

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.954, 2016

KEMENDIKBUD. DIKDASMEN.

Standar

Isi.

Pencabutan.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2016 **TENTANG**

STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Ketentuan Pasal 5 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR ISI SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

Pasal 1

- (1) Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.
- (3) Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (4) Standar Isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK setiap program keahlian diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
- (5) Pencapaian Kompetensi Inti dan penguasaan ruang lingkup materi pada setiap mata pelajaran untuk setiap kelas pada tingkat kompetensi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (6) Perumusan Kompetensi Dasar pada setiap Kompetensi Inti untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (7) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual sebagaimana yang dimaksud pada ayat(6) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti disusun secara jelas.

- (8) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Soial sebagaimana dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun secara jelas.
- (9) Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Satuan Pendidikan Dasar dan Satuan Pendidikan Menengah wajib menyesuaikan dengan Peraturan Menteri ini paling lambat 3 (tiga) tahun untuk semua tingkat kelas.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 809), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta pada tanggal 28 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR 21 TAHUN 2016

TENTANG

STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 mengamanatkan bahwa Pemerintah ayat (3)mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka meningkatkan mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanah tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang berbasis pada Kompetensi Abad XXI, Bonus Demografi Indonesia, dan Potensi Indonesia menjadi Kelompok 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia, dan sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pembangunan peradaban dunia.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitasaktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi,

dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

BAB II

TINGKAT

KOMPETENSI

Dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi Tingkat Kompetensi Pendidikan Dasar dan Tingkat Kompetensi Pendidikan Menengah. Tingkat Kompetensi menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi merupakan kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi dikembangkan berdasarkan kriteria; (1) Tingkat perkembangan peserta didik, (2) Kualifikasi kompetensi Indonesia, (3) Penguasaan kompetensi yang berjenjang. Selain itu Tingkat Kompetensi juga memperhatikan tingkat kerumitan/kompleksitas kompetensi, fungsi satuan pendidikan, dan keterpaduan antar jenjang yang relevan. Untuk menjamin keberlanjutan antar jenjang, Tingkat Kompetensi dimulai dari Tingkat Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan pertimbangan di atas, Tingkat Kompetensi dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kompetensi dan Jenjang Pendidikan

	Tingkat Kompetensi	Jenjang Pendidikan
1.	Tingkat Pendidikan	TK/RA
	Anak Usia Dini	(Catatan: Standar Isi TK/RA diatur secara
2.	Tingkat Pendidikan	SD/MI/SDLB/Paket A
3.	Dasar	SMP/MTS/SMPLB/Paket B
	Tingkat Pendidikan Menengah	SMA/MA/SMALB/Paket C

Keterangan:

SDLB, SMPLB, dan SMALB yang dimaksud hanya diperuntukkan bagi tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, dan tuna laras yang intelegensinya normal.

Bloom Taxonomy yang pertama kali dikenalkan oleh sekelompok peneliti yang dipimpin oleh Benjamin Bloom pada tahun 1956 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Anderson and Krathwol pada tahun 2001 digunakan sebagai rujukan pada Standar Kompetensi Lulusan. Bloom Taxonomy mengkategorikan capaian pembelajaran menjadi tiga domain, yaitu dimensi pengetahuan yang terkait dengan penguasaan penguasaan pengetahuan, dimensi sikap yang terkait dengan penguasaan sikap dan perilaku, serta dimensi ketrampilan yang terkait dengan penguasaan ketrampilan. Dimensi pengetahuan diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif yang penguasaannya dimulai sejak Tingkat Pendidikan Dasar hingga Tingkat Pendidikan Menengah.

Structure of Observed Learning Outcome (SOLO) Taxonomy yang pertama kali dikembangkan oleh Biggs dan Collin (1982) dan telah diperbarui tahun 2003 digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan Tingkat Kompetensi untuk aspek pengetahuan. Menurut SOLO Taxonomy ada lima tahap yang dilalui oleh peserta didik untuk menguasai suatu pengetahuan, yaitu tahah pre-struktural, uni-struktural, multi-struktural, relasional dan abstrak yang diperluas. Kelima tahap ini dapat disederhanakan menjadi tiga tahap, yaitu surface knowledge, deep knowledge dan conceptual atau constructed knowledge.

Tahap surface knowledge diperoleh pada Tingkat Pendidikan Dasar untuk Sekolah Dasar, tahap deep knowledge diperoleh pada Tingkat Pendidikan Dasar untuk Sekolah Menengah Pertama dan tahap conceptual/constructed knowledge diperoleh pada Tingkat Pendidikan Menengah yaitu ada Sekolah Menengah Atas. Walaupun demikian, untuk jenis pengetahuan tertentu, ketiga tahap ini dapat dicapai dalam satu jenjang pendidikan atau dalam satu tingkat kelas.

Berdasarkan Tingkat Kompetensi tersebut ditetapkan Kompetensi yang bersifat generik yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi dan ruang lingkup materi yang bersifat spesifik untuk setiap mata pelajaran. Secara hirarkis, Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan Kompetensi yang bersifat generik pada tiap Tingkat Kompetensi. Kompetensi yang bersifat generik ini kemudian digunakan untuk menentukan kompetensi yang bersifat spesifik untuk tiap mata pelajaran.

Selanjutnya, Kompetensi dan ruang lingkup materi digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar pada pengembangan kurikulum tingkat satuan dan jenjang pendidikan.

Kompetensi yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, Kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, yang selanjutnya disebut Kompetensi Inti (KI).

Setiap Tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Penjabaran Tingkat Kompetensi lebih lanjut pada setiap jenjang pendidikan sesuai pencapaiannya pada tiap kelas akan dilakukan oleh Pihak Pengembang Kurikulum. Tingkat Kompetensi yang berbeda menuntut pembelajaran dan penilaian dengan fokus dan penekanan yang berbeda pula. Semakin tinggi Tingkat Kompetensi, semakin kompleks intensitas pengalaman belajar peserta didik dan proses pembelajaran serta penilaian.

Uraian revisi Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi disajikan dalam tabel berikut.

1. Tingkat Pendidikan Dasar

(Tingkat Kelas I-VI SD/MI/SDLB/PAKET A)

,		
DESKRIPSI KOMPETENSI		
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran		
agama yang dianutnya.		
2. Menunjukkan perilaku:		
a. jujur,		
b. disiplin,		
c. santun,		
d. percaya diri,		
e. peduli, dan		
f. bertanggung jawab		
dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,		
guru, dan tetangga, dan negara.		
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual,		
prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar		
dengan cara :		
a. mengamati,		
b. menanya, dan		
c.mencoba		
Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,		
makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan		
benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.		

Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan		
	bertindak:		
	a. kreatif		
	b. produktif,		
	c.kritis,		
	d. mandiri,		
	e.kolaboratif, dan		
	f. komunikatif		
	Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan		
	kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang		
	mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang		
	mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap		
	perkembangannya.		

(Tingkat Kelas VII-IX SMP/MTs/SMPLB/PAKET B)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI		
Sikap Spritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.		
Sikap Sosial	2. Menghargai dan menghayati perilaku: a. jujur, b. disiplin, c.santun, d. percaya diri, e.peduli, dan f. bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar,		
Pengetahuan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang:		

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI		
	a. ilmu pengetahuan,		
	b. teknologi,		
	c.seni,		
	d. budaya		
	dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan		
	kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak		
	mata.		
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah,		
P	dan menyaji secara:		
	a. kreatif		
	b. produktif,		
	c.kritis,		
	d. mandiri,		
	e.kolaboratif, dan		
	f. komunikatif,		
	dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai		
	dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain		
	yang sama dalam sudut pandang teori.		

2. Tingkat Pendidikan Menengah

(Kelas X-XII SMA/MA/SMALB/PAKET C)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI	
Sikap Spritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
Sikap Sosial	 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e.bertanggung jawab, 	

KOMPETENSI				
INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI			
	f. responsif, dan			
	g.pro-aktif,			
	Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan			
	perkembangan anak di lingkungan, keluarga,			
	sekolah, masyarakat dan lingkungan alam			
	sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan			
	kawasan internasional.			
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan			
	mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,			
	prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis,			
	spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa			
	ingin tahunya tentang			
	a. ilmu pengetahuan,			
	b. teknologi,			
	c.seni,			
	d. budaya, dan			
	e.humaniora			
	Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,			
	kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab			
	fenomena dan kejadian, serta menerapkan			
	pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik			
	sesuai dengan bakat dan minatnya untuk			
	memecahkan masalah			
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah,			
	dan menyaji secara:			
	a. efektif,			
	b. kreatif,			
	c.produktif,			
	d. kritis,			
	e.mandiri,			
	f. kolaboratif,			
	g.komunikatif, dan			
	h. solutif,			

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI	
	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	

(Kelas X- XII SMK/MAK)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI		
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang		
	dianutnya.		
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur,		
_	disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama,		
	toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan		
	pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat,		
	penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian		
	secara berkesinambungan serta menunjukkan		
	sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai		
	permasalahan dalam berinteraksi secara efektif		
	dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam		
	menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam		
	pergaulan dunia.		
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan		
	mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual,		
	prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis,		
	spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu		
	pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan		
	humaniora dengan wawasan kemanusiaan,		
	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait		
	penyebab fenomena dan kejadian pada bidang		
	kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.		

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI		
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c.produktif, d. kritis, e.mandiri, f. kolaboratif, g.komunikatif, dan h. solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,		
	serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.		

BAB III

TINGKAT KOMPETENSI DAN RUANG LINGKUP MATERI

A. Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi dan ruang lingkup materi diterapkan untuk setiap muatan sebagaimana diatur dalam Pasal 77I ayat (1), Pasal 77C ayat (1), dan Pasal 77K ayat (2), ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut.

1. Muatan Pendidikan Agama

Muatan Pendidikan Agama Islam pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat			Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi	Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	-	Meyakini adanya Allah SWT dan mensyukuri karunia dan pemberian Allah SWT. Memiliki sikap sesuai dengan akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti serta perilaku hidup sehat. Mengetahui keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan	Alquran - Huruf-huruf hijaiyyah bersambung ataupun tidak, dengan harakatnya secara lengkap sesuai dengan makharijul huruf. - Surah-surah pendek pilihan di dalam Alquran Q.S. Al- Fatihah dan Q.S. Al- Ikhlas Pesan dan makna
		terhadap dirinya dan	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. Mengenal pesan- pesan yang terkandung dalam surah pendek Alquran, rukun Islam yang pertama dan doa sehari-hari. Mengenal dan mempraktikkan tata cara bersuci, shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan sesuai dengan ketentuan agama	
	 Islam. Mengenal dan menceritakan kisah keteladanan nabi. Mengenal hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu serta perilaku hidup bersih dan sehat. Memahami dan mencontoh perilaku yang sesuai dengan 	keluarga. Perilaku jujur. Perilaku disiplin. Perilaku bertanggung jawab. Perilaku percaya diri Perilaku kasih sayang kepada sesame. Sikap kerja sama dan saling tolong menolong.

TV.	Ruang Lingkup
Kompetensi	Materi
akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti. Mengetahui dan melafalkan huruf- huruf hijaiyyah dan hafalan surah dan ayat pilihan dalam Alquran, dan Asmaul Husna. Melafalkan dan mempraktikkan dua kalimat syahadat serta doa sehari-hari dengan benar dan jelas. Meyakini dan mengetahui adanya Allah SWT, malaikat- malaikat, dan Rasul- Rasul Allah SWT. Menunaikan ibadah shalat secara tertib serta zikir dan doa setelah selesai shalat. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dan berperilaku. Memiliki dan memahami sikap sesuai dengan	- Perilaku menuntut ilmu Perilaku hidup bersih dan sehat. Fiqih - Tata cara bersuci Tata cara shalat dan bacaannya Tata cara Wudhu dan doanya Kegiatan agama yang dianutnya Sejarah Peradaban Islam Kisah keteladanan para nabi dan rasul Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. Alquran - Bacaan Alquran surat dan ayat pilihan (Q.S. An-Nashr, Al- Kautsar, Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil) Kalimat dalam Alquran surah pendek pilihan.
	(akhlak mulia) dan budi pekerti. Mengetahui dan melafalkan hurufhuruf hijaiyyah dan hafalan surah dan ayat pilihan dalam Alquran, dan Asmaul Husna. Melafalkan dan mempraktikkan dua kalimat syahadat serta doa sehari-hari dengan benar dan jelas. Meyakini dan mengetahui adanya Allah SWT, malaikatmalaikat, dan Rasul-Rasul Allah SWT. Menunaikan ibadah shalat secara tertib serta zikir dan doa setelah selesai shalat. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dan berperilaku. Memiliki dan memahami sikap

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	yang tercermin dari	pendek pilihan.
	perilaku kehidupan	- Kandungan dan
	sehari-hari.	makna Alquran
	Mengerti makna	surah pendek
	iman kepada	pilihan.
	malaikat-malaikat	
	Allah berdasarkan	A ' 1 1
	pengamatan	Aqidah
	terhadap dirinya dan	Keesaan dan
	alam sekitar.	Keberadaan Allah
	Mengetahui hadis	SWT.
	yang terkait dengan	- Asmaul Husna (Al-
	perilaku mandiri,	Wahhab, Al-'Alim,
	percaya diri, dan	As-Sami', Al-Bashir,
	tanggung jawab.	Al-'Adil, Al-'Azhim)
	- Mengetahui hikmah	dan maknanya.
	ibadah shalat, zikir	Keimanan kepada
	dan doa setelah	Malaikat Allah SWT.
	shalat melalui	
	pengamatan dan	Akhlak dan Budi Pekerti
	pengalaman di	- Sikap disiplin dan
	rumah dan sekolah.	tertib.
	- Mengetahui dan	- Sikap rasa ingin
	menceritakan kisah	tahu, sabar, dan rela
	keteladanan nabi dan	berkorban.
	wali songo.	- Sikap kerja keras,
	- Membaca dan	menghindari
	mengetahui makna	perilaku tercela,
	Asmaul Husna dan	sikap gemar
	hafalan surat dan	membaca.
	ayat pilihan dengan	- Sikap pantang
	benar.	menyerah.
	-	- Sikap amanah.
		L

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	-	Mencontohkan	-	Perilaku jujur.
		perilaku sesuai		Perilaku mandiri,
		dengan akhlakul		percaya diri,dan
		karimah.		tanggung jawab.
	_	Mempraktikkan tata	-	Perilaku tawaduk,
		cara shalat, zikir dan		ikhlas, dan mohon
		doa setelah shalat		pertolongan.
				-
		secara benar dan tata	•	Peduli terhadap
		cara bersuci sesuai		sesama.
		ketentuan syariat	-	Sikap bersyukur.
		Islam dan	-	Sikap santun dan
		menceritakan		menghargai teman.
		pengalaman	-	Sikap rendah hati.
		pelaksanaan ibadah	-	Perilaku hemat.
		shalat di rumah,		
		masjid dan sekolah.		
	-	Meyakini Alquran		
		sebagai kitab suci	Fi	qih
		terakhir dan	-	Bersuci dari
		menjadikannya		hadas kecil dan
		sebagai pedoman		hadas besar.
		hidup.	-	Ibadah shalat,
	-	Memahami dan		makna, tata
		mengetahui makna		cara,
		Rukun Iman.		pelaksanaan,
	_	Menunaikan ibadah		dan
		wajib dan sunnah di		hikmahnya.
		bulan Ramadhan,	-	Zikir dan doa
		dan berzakat, infak,		setelah shalat,
		dan sedekah.		makna dan tata
	_	Memiliki dan		caranya.
		mencontohkan sikap		-
		sesuai dengan		
		ocouai utiigaii		

Tingkat	Vomnotonoi	Ruang Lingkup
Kompetensi	-	Materi
_	akhlakul karimah yang mencerminkan rukun iman. Mengenal nama- nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi. Mengetahui makna Asmaul Husna, surat, dan ayat pilihan dengan benar serta menuliskannya dengan baik dan benar. Memahami hikmah ibadah wajib dan sunnah di bulan Ramadhan, beriman kepada Hari Akhir, zakat, infak, dan sedekah, beriman kepada Qadha dan Qadar yang dapat membentukperilaku akhlak mulia. Mengetahui dan menceritakan kisah keteladanan nabi, Keluarga Luqman, sahabat-sahabat Nabi Muhammad	Sejarah Peradaban Islam - Kisah keteladanan para nabi dan rasul Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw Kisah keteladanan Wali Songo. Alquran - Bacaan Alquran Q.S. Al-Ma'un dan Q.S. At-Tin, Q.S. Al-Kafirun dan Al-Maidah (5): 2 Kalimat-kalimat dalam Alquran surah pendek pilihan Arti dan makna Alquran surah pendek pilihan Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap kandungan ayat Alquran atau surah pilihan.
	SAW, Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam	•

Tingkat Kompetensi	Kompetensi Alquran. - Menunjukkan contoh Qadha dan Qadar dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman.	Ruang Lingkup Materi Aqidah - Kitab-kitab Suci dan rasul yang menerimanya Alquran sebagai kitab suci terakhir dan pedoman hidup Asmaul Husna: Al- Mumit, Al- Hayy, Al-Qayum, Al- Ahad, Ash- Shamad, Al- Muqtadir, Al- Muqadim, al-Baq Hari Akhir, hikmah dan perilaku yang mencerminkan iman kepadanya Qadha dan Qadar, hikmah dan Perilaku yang mencerminkan
		 Sikap jujur. Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota

Tingkat	Wanna at an ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		keluarga.
		- Sikap saling
		mengingatkan dalam
		kebajikan
		- Sikap menghargai
		pendapat.
		- Sikap sederhana.
		- Sikap ikhlas.
		- Sikap berbaik
		sangka kepada
		sesama.
		- Perilaku hidup
		rukun
		- Sikap tabligh.
		- Sikap sabar dan
		pengendalian diri.
		- Sikap toleran dan
		simpatik terhadap
		sesama.
		- Sikap fathanah.
		- Sikap suka
		menolong.
		- Sikap berserah diri
		kepada Allah SWT.
		Fiqih
		- Puasa
		Ramadhan,
		makna dan
		hikmahnya.
		- Shalat tarawih
		dan tadarus.
		dan dan do.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		 Zakat, infak, sedekah, makna dan hikmahnya. Sejarah peradaban Islam Kisah
		Keteladanan para nabi dan rasul. Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. Kisah keteladanan sahabat- sahabat Nabi Muhammad saw. Kisah keteladanan Luqman. Kisah keteladanan Luqman. Ashabul Kahfi.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	 Menghayati dan memahami kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis yang terkait. Memahami dan mencontohkan sikap- sikap terpuji yang berkaitan dengan akhlakul karimah. 	Alquran dan Hadis Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-

Tingkat		77		Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	-	Meneladani dan		Rahman (55): 33,
		memahami		Q.S. An-Nisa (4): 8,
		perjuangan Nabi		Q.S.An-Nisa (4):146,
		Muhammad saw.		Q.S. Al-Baqarah
		periode Mekah dan		(2):153, dan Q.S. Ali
		Madinah, sikap		Imran (3):134, Q.S.
		terpuji		Al-Anfal (8): 27, Q.S.
		khulafaurrasyidin,		Al-Ahqaf (46): 13,
		semangat ilmuwan		Q.S. Al-Furqan
		muslim dalam		(25):63; Q.S. Al
		menumbuhkembangk		Isra'(17): 27; Q.S. An
		an ilmu pengetahuan		Nahl (16):114; Q.S.
		dalam kehidupan		Al-Maidah (5): 90-91
		sehari-hari.		dan 32.
	-	Memahami makna	-	Hafalan ayat-ayat
		rukun iman, Asmaul-		Alquran pilihan.
		Husna dan surat dan	-	Kandungan ayat-
		ayat pilihan serta		ayat Alquran pilihan
		hadis terkait.		dan hadis terkait.
	-	Memahami hikmah	-	Perilaku yang
		puasa wajib dan		mencerminkan
		sunnah, penetapan		pemahaman
		makanan dan		terhadap ayat-ayat
		minuman yang halal		Alquran pilihan dan
		dan haram		hadis terkait.
		berdasarkan Alquran		
		dan Hadis.	Λ-	vidah
	-	Membaca dan	AC	qidah Allah SWT.
		Menunjukkan		Asmaul Husna: : Al-
		hafalan surah dan	•	'Alim, al- Khabir, as-
		ayat pilihan serta		Sami', dan al-Bashir.
		hadis terkait dengan		Malaikat Allah SWT.
		tartil dan lancar.		maiaikat Aliali SW I.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi - Mencontohkan	Ruang Lingkup Materi
Kompetensi	- Mencontohkan	Materi
	- Mencontohkan	1
		- Kitab suci Alquran.
	perilaku sesuai	Nabi Muhammad
	dengan akhlakul	saw.
	karimah.	- Rasul Allah SWT.
	- Memahami dan	- Dalil-dalil tentang
	Mempraktikkan tata	keimanan.
	cara bersuci, shalat	- Perilaku yang
	wajib dan shalat	mencerminkan
	sunnah, shalat jamak	keimanan.
	dan qashar, shalat	
	berjamaah dan munfarid, sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan seharihari.	 Akhlak dan Budi Pekerti Amanah dan perilaku yang mencerminkan sifat amanah. Istiqamah dan perilaku yang mencerminkan sifat istiqamah. Perilaku rendah hati dan hemat. Gemar beramal dan berbaik sangka. Sikap sabar, ikhlas dan pemaaf. Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. Hormat dan patuh kepada orangtua dan
		guru serta perilaku yang mencerminkan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompeterior	Materi
		sifat hormat dan patuh. - Empati dan perilaku yang mencerminkan sifat empati.
		 Fiqih Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Shalat wajib dan shalat sunnah, shalat berjamaah, shalat munfarid. Shalat Jumat. Shalat jamak dan shalat qasar. Sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah.
		Sejarah Peradaban Islam - Dakwah Rasulullah saw Periode Mekah dan Madinah. - Sikap dan perilaku terpuji khulafaurrasyidin Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dan Abbasiyah.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi - Semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan seharihari.
	 Menghayati dan memahami surat dan ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. Meyakini dan memahami rukun iman berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya. Memahami hikmah dan menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan, ibadah qurban dan aqiqah. Menghargai perilaku sesuai dengan akhlakul karimah. Membaca dan menunjukkan 	Alquran dan Hadis Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42,dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dan QS. Al Hujurat (49): 13. Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan. Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan. Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	hafalan surat dan ayat Alquran pilihan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah. Memahami ketentuan haji dan umrah, dan mempraktikkan manasik haji, ibadah qurban dan aqiqah. Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan dan tradisi Islam di Nusantara.	Aqidah Hari Akhir, makna beriman kepada Hari Akhir, dan sikap mawas diri sebagai cermin beriman kepada Hari akhir. Qadha dan Qadar, makna beriman kepada Qadha dan Qadar serta sikap tawakal sebagai cermin beriman kepada Qadha dan Qadar. Akhlak dan Budi Pekerti Jujur dan perilaku yangmencerminkan sifat jujur. Sikap optimis, ikhtiar dan tawakal. Perilaku toleran dan menghargai perbedaan. Sikap mawas diri. Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		patuh. Tata krama, sopansantun, dan rasamalu serta perilaku yang mencerminkan sifat-sifat tersebut.
		Fiqih Penyembelihan hewan. Ibadah Qurban dan aqiqah serta hikmahnya. Sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah. Haji dan umrah.
		 Sejarah Peradaban Islam Perkembangan Islam di Nusantara. Tradisi Islam Nusantara.
Tingkat Pendidikan Menengah	Menghayati nilai- nilai rukun iman.Meyakini kebenaran dan berpegang teguh	Alquran dan Hadis - Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
(Kelas X-	kepada Alquran,	terkait: Q.S. Al Anfal
XII)	Hadis, dan Ijtihad	(8): 72); Q.S. Al-
	sebagai pedoman	Hujurat (49) : 12;
	hidup dan hukum	dan QS Al-Hujurat
	Islam.	(49): 10; Q.S. Al-Isra'
	- Berpakaian sesuai	(17): 32, dan Q.S. An
	dengan ketentuan	Nur (24) : 2, Q.S. Al-
	syariat Islam dalam	Maidah (5): 48; Q.S.
	kehidupan sehari-	Az-Zumar (39) : dan
	hari.	Q.S. At-Taubah (9):
	- Memahami dan	105, Q.S. Yunus (10)
	menerapkan	: 40-41 dan Q.S. Al-
	ketentuan syariat	Maidah (5) : 32.
	Islam dalam	- Bacaan ayat-ayat
	penyelenggaraan	Alquran pilihan.
	jenazah, khotbah,	- Hafalan ayat-ayat
	tabligh, dan dakwah	Alquran pilihan.
	di masyarakat.	- Kandungan ayat-ayat
	- Memahami manfaat	Alquran pilihan dan
	dan menunjukkan	hadis terkait.
	perilaku sesuai	- Perilaku yang
	dengan akhlakul	mencerminkan
	karimah yang	pemahaman
	mencerminkan	terhadap ayat-ayat
	kesadaran beriman.	Alquran pilihan dan
	- Menganalisis dan	hadis terkait.
	memahami makna	
	Asmaul Husna,	A ' 1 1
	rukun iman, surah	Aqidah
	dan ayat pilihan	- Iman kepada
	serta hadis yang	malaikat-malaikat
	terkait.	Allah SWT.
	- Memahami dan	- Asmaul Husna: al-

/TV:1		Ruang Lingkup
Tingkat	Kompetensi	
Kompetensi		Materi
	menelaah substansi	Kariim, al- Mu'min,
	dan strategi dakwah	al-Wakiil, al-Matiin,
	Rasulullah saw. di	al- Jaami', al-'Adl,
	Mekah dan di	dan al-Akhiir.
	Madinah dan	- Iman kepada kitab-
	perkembangan Islam	kitab Allah SWT.
	pada masa kejayaan	- Iman kepada rasul-
	dan masa modern	rasul Allah SWT.
	(1800-sekarang).	
	- Menelaah dan	A1-1-1-1- day Dardi Da1yei
	mempresentasikan	Akhlak dan Budi Pekerti
	prinsip-prinsip,	- Berpakaian Islami
	praktik ekonomi	- Jujur dan perilaku
	dalam Islam.	yang mencerminkan
	- Membaca dan	sifat jujur.
	mendemonstrasikan	Hormat dan patuh
	hapalan surah dan	kepada orangtua dan
	ayat pilihan sesuai	guru serta perilaku
	dengan kaidah tajwid	yang mencerminkan
	dan makhrajul huruf	sifat hormat dan
	dengan lancar.	patuh.
	- Meneladani dan	Perilaku kontrol diri
	menceritakan tokoh-	(mujahadah an nafs),
	tokoh teladan dalam	prasangka baik
	semangat mencari	(husnuzzhan),
	ilmu.	persaudaraan
	- Menyajikan dalil	(ukhuwah).
	tentang ketentuan	Perilaku menghindari
	dan pengelolaan	diri dari pergaulan
	wakaf.	bebas dan perbuatan
	- Mendeskripsikan	zina.
	bahaya perilaku	- Semangat menuntut
	tindak kekerasan	ilmu, menerapkan
		1

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dalam kehidupan.	dan menyampaikannya kepada sesama. Sikap luhur budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. Sikap tangguh dan menegakkan kebenaran.
		Fiqih - Kebenaran hukum Islam. - Sumber hukum Islam. - Taat kepada hukum Islam. - Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari- hari. - Ketentuan dan pengelolaan wakaf. - Ketentuan penyelenggaraan jenazah. - Ketentuan pelaksanaan khotbah, tabligh dan

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dakwah di
		masyarakat.
		- Prinsip-prinsip dan
		praktik ekonomi
		dalam Islam.
		- Sejarah Peradaban
		Islam.
		- Substansi dan
		strategi dakwah
		Rasulullah saw. di
		Mekah dan Madinah.
		- Sikap tangguh dan
		semangat
		menegakkan
		kebenaran.
		- Sikap semangat
		ukhuwwah
		Islamiyah.
		- Perkembangan
		peradaban Islam
		pada masa kejayaan
		dan masa modern
		(1800- sekarang).
		- Sikap semangat
		menumbuhkembang
		kan ilmu
		pengetahuan dan
		kerja keras.
		- Perilaku kreatif,
		inovatif, dan
		produktif.
	- Menghayati dan	Alquran dan Hadis
	memahami makna	- Ayat-ayat Alquran
		J

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	nilai-nilai keimanan	pilihan dan hadis
	dari rukun iman.	terkait.
	 Menerapkan 	- Bacaan ayat-ayat
	ketentuan syariat	Alquran pilihan: Q.S.
	Islam dalam	Ali Imran (3): 190-
	kehidupan sehari-	191, dan Q.S. Ali
	hari.	Imran (3): 159, Q.S.
	- Menunjukkan	Luqman (31): 13-14
	perilaku akhlakul	dan Q.S. Al-Baqarah
	karimah yang	(2): 83.
	mencerminkan	- Hafalan ayat-ayat
	kesadaran beriman	Alquran pilihan.
	kepada Hari Akhir	- Kandungan ayat-ayat
	dan kepada Qadha	Alquran pilihan dan
	dan Qadar Allah	hadis terkait.
	SWT.	- Perilaku yang
	- Menganalisis surah	mencerminkan
	dan ayat pilihan	pemahaman
	dan hadis terkait.	terhadap ayat-ayat
	- Memahami dan	Alquran pilihan dan
	menyajikan hikmah	hadis terkait.
	dan manfaat saling	
	menasihati dan	
	berbuat baik (ihsan)	Aqidah
	dalam kehidupan.	- Nilai-nilai iman
	- Memahami	kepada Hari Akhir
	ketentuan dan	dan perilaku yang
	memperagakan tata	mencerminkan iman
	cara pernikahan	kepada Hari Akhir.
	dalam Islam, hak	 Nilai-nilai iman
	dan kedudukan	kepada Qadha dan
	wanita dalam	Qadar serta perilaku
	keluarga,	yang mencerminkan
	110144184,	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi pembagian waris berdasarkan	Ruang Lingkup Materi iman kepada Qadha dan Qadar.
	hukum Islam. Membaca dan mendemonstrasikan surah dan ayat pilihan sesuai dengan kaidah tajwid, makhrajul huruf, dan dengan tartil dan lancar. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia, dan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	Akhlak dan Budi Pekerti Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan patuh. Hikmah dan manfaat saling menasehati dan berbuat baik (ihsan). Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. Perilaku kreatif, inovatif, dan produktif.
		Fiqih - Ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan

Tingkat	Vompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		pernikahan dan
		perawatan jenazah.
		- Prinsip dan praktik
		ekonomi Islam.
		- Hak dan kedudukan
		wanita dalam
		keluarga.
		Ketentuan syariat
		Islam dalam
		melakukan
		pembagian harta
		warisan.
		- Khotbah, tabligh dan
		dakwah.
		Sejarah Peradaban
		Islam
		- Sikap semangat
		melakukan
		penelitian di bidang
		ilmu pengetahuan
		sebagai implementasi
		dari pemahaman dan
		perkembangan Islam
		di dunia.
		- Strategi dakwah dan
		perkembangan Islam
		di Indonesia.
		- Faktor-faktor
		kemajuan dan
		kemunduran
		peradaban Islam di

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
		dunia.

Muatan Pendidikan Agama Kristen pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Pendidikan Dasar (Kelas I-VI) ada - Men mer yan mer dala den	lah pencipta serta nusia dan alam lah ciptaan Allah. nbiasakan diri nghormati orang g lebih tua serta njaga kerukunan am kaitannya gan nilai-nilai tiani.	Allah Tritunggal dan karya-Nya - Allah pencipta manusia dan alam. - Allah mengasihiku. - Allah memeliharaku melalui keluarga. - Keluarga sebagai pemberian Allah. - Kegunaan anggota tubuh ciptaan Allah. Nilai-nilai kristiani - Aku merawat tubuhku. - Hidup rukun di sekolah dan rumah. - Menghormati orangtua dan orang yang lebih tua. - Mengasihi keluarga dan teman. - Melakukan tanggung jawab di rumah dan di sekolah.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	-	Materi
	 Meyakini kehadiran Allah dan kekuasaan-Nya dalam berbagai fenomena kehidupan. Menunjukkan berbagai perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kristiani dalam kaitannya dengan kehadiran dan kekuasaan Allah. 	Allah Tritunggal dan karya-Nya - Allah Maha Kuasa. - Kehadiran Allah melalui iklim dan gejala alam. - Kehadiran Allah melalui keberagaman flora dan fauna. - Kehadiran Allah melalui kepelbagaian: budaya, suku, agama dan bangsa. - Menggantungkan hidup pada kekuasaan Allah - Manusia makhluk terbatas. Nilai-nilai kristiani - Mengasihi dan toleran terhadap sesama tanpa memandang perbedaan. - Menolong orang yang menderita. - Tanggung jawab memelihara flora dan fauna yang ada di sekitarnya.
		ada di sekitarnya.

		Dec. 1: 1
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompetener	Materi
		- Jujur mengakui
		keterbatasannya
		sebagai manusia
		sebagai wujud
		hidup orang
		beriman.
		- Disiplin dan
		bertanggung
		jawab.
	 Menjelaskan manusia berdosa diselamatkan Allah melalui Yesus Kristus. Membiasakan diri menyembah Allah baik dalam ibadah formal maupun dalam sikap hidup yang berdasarkan nilai-nilai kristiani. 	Allah Tritunggal dan karya-Nya - Allah penyelamat manusia. - Peran Roh Kudus dalam pertobatan. - Allah adalah Tuhan yang patut disembah. - Membina hubungan yang akrab dengan Allah. - Allah berkuasa melalui berbagai peristiwa alam - Hidup bergantung pada kuasa Allah. Nilai-nilai kristiani - Makna hidup baru bagi orang yang telah diselamatkan - Ibadah sebagai

Kompetensi	Kompetensi	Materi .bentuk ketaatan pada Allah. Melayani sesama sebagai wujud ibadah. Menghormati sesama
		pada Allah. - Melayani sesama sebagai wujud ibadah.
Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX) - M - M - M - M - M - M - M - M - M -	Menjelaskan Allah sebagai penyelamat. Mempraktikkan kehidupan beriman dan berpengharapan dalam kaitannya dengan Allah Tritunggal. Mendemonstrasika perilaku yang menunjukkan nilainilai kristiani. Menjelaskan karya Allah Tritunggal melalui gereja. Mempraktikkan peran sebagai anggota gereja dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai	sebagai wujud ibadah. Allah Tritunggal dan karya-Nya - Allah terus berkarya. - Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus. - Peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman. Nilai-Nilai Kristiani - Solidaritas sosial. - Hidup bersyukur. - Iman dan pengharapan. Allah Tritunggal dan karya-Nya - Gereja dan masyarakat. - Gereja yang bertumbuh. - Gereja membawa. perubahan baru.
C	dengan nilai-nilai	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi kristiani.	Ruang Lingkup Materi Nilai-Nilai Kristiani
Tingkat	- Menjelaskan Allah	 Membangun toleransi mengacu pada teladan Yesus. Gereja yang melayani. Tanggung jawab sosial orang Kristen. Allah Tritunggal dan
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	 Menjelaskan Allah sebagai pembaharu melalui Roh Kudus. Menerapkan nilainilai kristiani dalam kehidupan moderen. Menganalisis nilai demokrasi, multikulturalisme dan HAM sebagai anugerah Allah. Mewujudkan demokrasi, keadilan dan HAM serta perdamaian. 	Allah Tritunggal dan karya-Nya - Allah sebagai pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus. - Kebudayaan dan IPTEK sebagai anugerah Tuhan. Nilai-nilai Kristiani - Menjadi manusia dewasa dalam iman. - Makna kesetiaan. - Keadilan dan kasih. - Pertemanan, persahabatan, dan berpacaran. - Nilai kristiani dalam keluarga dan masyarakat.

Tingkat	Vomenatorai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Keluarga dan
		modernisasi.
		- Keluarga dan sekolah
		sebagai lembaga
		pendidikan utama.
		Allah Tritunggal dan
		karya-Nya
		- Demokrasi sebagai
		anugerah Allah.
		- Hak asasi manusia
		(HAM) dalam
		perspektif iman
		Kristen.
		- Multikulturalisme.
		NT11-1 11-11 11-41 1
		Nilai-nilai kristiani
		Keadilan gender.Proaktif dalam
		mewujudkan demokrasi dan HAM.
		- Turut
		memperjuangkan
		keadilan.
		Menjadi pembawa
		damai sejahtera.
		dallar objailtora.

Muatan Pendidikan Agama Katolik pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	 Mulai mengenal diri dan keluarganya sebagai karunia Tuhan. Mensyukuri diri dan keluarganya melalui doa dan bentuk lain. Mulai mengenal karya keselamatan Allah sebagai Bapa Pencipta dan Penyelenggara seperti dikisahkan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Mulai mengenal puncak karya keselamatan dalam Yesus Kristus, Sang Penyelamat dan teladan hidup umat manusia. Mengungkapkan rasa syukur atas karya keselamatan Allah melalui doa. Mulai mengenal doadoa Gereja dan 	Materi Pribadi Peserta Didik Identitas diri. Anggota tubuh. Keluarga. Sekolah. Yesus Kristus Allah pencipta. Kelahiran Yesus Kristus. Gereja Doa-doa dalam gereja Masyarakat. Tetangga. Sekolah.
	maknanya.	

Tingkat Kompetensi	 Kompetensi Mulai mengucapkan doa-doa Gereja. Mulai mengenal tetangga, baik lingkungan maupun orang- orangnya. Mulai mengenal lingkungan sekolah serta teman-teman sekolahnya. Hidup rukun dengan tetangga dan teman sekolahnya. Berdoa bagi tetangga dan teman sekolahnya. 	Ruang Lingkup Materi
	- Mengenal pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah, serta mensyukurinya. - Mengenal kemampuan dirinya untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, serta memilih dan melakukan perbuatan yang baik. - Mengenal karya	Pribadi Peserta Didik Pertumbuhan diri. Kemampuan diri. Yesus Kristus Tokoh-tokoh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebelum Yesus Kristus. Karya Yesus: ajaran dan mukjizat. Gereja Sakramen Inisiasi.

Tingkat	Wanna dana'	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh- tokoh Perjanjian Lama dan	Keutamaan kristiani.Doa gereja dan doa spontan.
	Perjanjian Baru, serta meneladani mereka. Mengenal Yesus dan karya-Nya, baik yang berupa	MasyarakatPemimpin masyarakat.Tradisi masyarakat.Anggota masyarakat.
	percakapan maupun mukjizat, serta mengerti maknanya. • Mengenal kesetiaan Allah pada janji-Nya dalam pemberian Sepuluh Firman	 Pribadi Peserta Didik Pribadi laki-laki dan perempuan. Warga Negara Indonesia dan warga dunia.
	sebagai pedoman hidup, baik dalam berelasi dengan orangtua maupun dengan sesama. • Mematuhi Sepuluh Firman. • Mengenal makna dan tata perayaan	Yesus Kristus - Nabi dan tokoh Perjanjian Lama pendahulu Yesus Kristus. - Sengsara wafat dan kebangkitan Kristus.
	sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat sebagai tanda karya keselamatan Allah bagi manusia, serta menghayatinya. - Mengenal dan	 Gereja Roh Kudus dalam kehidupan gereja. Ciri-ciri gereja. Pelayanan gereja.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	p	Materi
	melaksanakan	
	keutamaan Kristiani	Masyarakat
	sebagai tanggapan	- Peran Roh Kudus
	serta ungkapan	dalam kehidupan
	syukur atas karya	bersama di
	keselamatan Allah	masyarakat.
	itu.	- Tantangan zaman di
	- Mengenal dan	tengah masyarakat.
	mengucapkan aneka	- Kejujuran dan
	doa dalam Gereja	Keadilan.
	sebagai ungkapan	
	iman kepada Allah.	
	- Mengenal doa	
	spontan dan	
	maknanya dalam	
	doa pribadi dan doa	
	bersama, serta	
	mempraktikkannya.	
	Mengenal dan	
	meneladani 	
	pemimpin	
	masyarakat.	
	Mengenal dan	
	melestarikan tradisi	
	masyarakat.	
	Mulai melibatkan	
	diri dalam kegiatan	
	masyarakat sebagai	
	perwujudan	
	kesadaran bahwa	
	dirinya adalah	
	anggota masyarakat.	
	- Memahami diri	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompotonoi	Materi
	sebagai perempuan	
	atau laki-laki sesuai	
	dengan citra Allah	
	dan sebagai partner	
	yang saling	
	melengkapi.	
	- Menghargai setiap	
	orang, baik laki-laki	
	maupun	
	perempuan, sebagai	
	citra Allah.	
	- Memahami diri	
	sekaligus bangga	
	sebagai warga	
	negara Indonesia	
	yang beraneka	
	ragam suku dan	
	bahasanya, serta	
	mensyukurinya.	
	- Memahami diri	
	sebagai bagian	
	warga dunia dan	
	melibatkan diri	
	dalam berbagai	
	keprihatinan yang	
	ada.	
	- Memahami karya	
	keselamatan Allah	
	melalui para nabi	
	dan tokoh-tokoh	
	Perjanjian Lama.	
	- Memahami karya	
	keselamatan Allah	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	melalui kata-kata,	
	tindakan, dan	
	pribadi Yesus	
	Kristus yang	
	berpuncak pada	
	sengsara, wafat dan	
	kebangkitan- Nya.	
	- Mengungkapkan	
	doa syukur atas	
	karya keselamatan	
	Allah melalui para	
	nabi dan Yesus	
	Kristus.	
	- Memahami dan	
	mengucapkan doa-	
	doa sebagai	
	ungkapkan hidup	
	baru dalam Roh	
	Kudus yang	
	berkarya dalam	
	kehidupan	
	menggereja.	
	- Memahami ciri-ciri	
	dan karya	
	pelayanan Gereja.	
	- Melibatkan diri	
	dalam karya	
	pelayanan Gereja.	
	- Memahami dan	
	mulai mewujudkan	
	buah-buah Roh	
	yang dibutuhkan	
	demi pengembangan	

	TZ	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	kehidupan bersama dalam masyarakat. - Memahami dan menanggapi aneka tantangan zaman di tengah masyarakat berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani.	
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas VII-IX)	 Menyadari dirinya, laki-laki atau perempuan, sebagai citra Allah yang baik. Menyadari dirinya memiliki bermacammacam kemampuan dan keterbatasan. Menghargai kesederajatan lakilaki dan perempuan sebagai anugerah Tuhan. Menyadari peran keluarga, sekolah, teman dan masyarakat dalam perkembangan dirinya. Mensyukuri dengan doa peran keluarga, sekolah, teman dan masyarakat dalam perkembangan dirinya. 	Pribadi Peserta Didik Citra Allah. Kesederajatan antara laki-laki dan perempuan. Seksualitas sebagai anugerah Tuhan Peran keluarga sekolah dan masyarakat bagi perkembangan diri. Yesus Kristus Pewartaan Yesus Kristus tentang Kerajaan Allah. Panggilan dan perutusan muridmurid Yesus. Gereja Gereja sebagai paguyuban umat

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	perkembangan	beriman.
	dirinya.	- Gereja sebagai
	- Memahami karya	sakramen
	keselamatan Allah	keselamatan.
	dalam peristiwa	- Pelayanan kerja.
	Yesus Kristus	- Roh Kudus daya
	seperti dikisahkan	hidup gereja.
	dalam Kitab Suci,	- Sakramen inisiasi,
	terutama	sakramen tobat,
	pewartaan- Nya	sakramen
	tentang Kerajaan	pengurapan orang
	Allah dan sengsara,	sakit.
	wafat serta	
	kebangkitan-Nya.	
	 Menghargai 	Masyarakat
	pewartaan Yesus	- Panggilan gereja
	tentang Kerajaan	mewartakan dan
	Allah.	menjadi saksi
	- Bersyukur atas	kerajaan Allah di
	keselamatan yang	tengah masyarakat
	diperoleh melalui	Pribadi Peserta Didik
	sengsara, wafat dan	- Cita-cita sebagai
	kebangkitan	pendorong
	Kristus.	perkembangan diri.
	- Memahami Gereja	
	sebagai paguyuban	Yesus Kristus
	orang beriman yang	
	memiliki berbagai	- Iman sebagai
	macam bentuk	tanggapan terhadap rencana keselamatan
	pelayanan.	Allah dalam Yesus
	- Memahami Gereja	Kristus.
	sebagai sakramen	Mistus.
	keselamatan yang	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	
Kompetensi		Materi
	antara lain	Gereja
	terungkap dalam	- Sakramen
	sakramen inisiasi,	perkawinan,
	sakramen tobat dan	sakramen Tahbisan.
	sakramen	- Hak dan kewajiban
	pengurapan orang	anggota gereja
	sakit.	Masyarakat.
	- Menghayati hidup	- Perwujudan iman
	sesuai dengan	dalam hidup
	kedudukannya	bermasyarakat.
	sebagai anggota	- Pelayanan dan
	Gereja yang	perjuangan gereja di
	merupakan	tengah masyrakat
	sakramen	(kejujuran, keadilan,
	keselamatan.	persaudaraan,
	- Menyadari bahwa	martabat manusia,
	Gereja sebagai	dan keutuhan
	murid-murid	ciptaan).
	Kristus, yang tak	• ,
	lepas dari peran Roh	
	Kudus, dipanggil	
	dan diutus untuk	
	mewartakan dan	
	menjadi saksi atas	
	nilai-nilai Kerajaan	
	Allah di tengah	
	masyarakat zaman	
	sekarang.	
	- Mampu hidup di	
	tengah masyarakat	
	dengan berpegang	
	pada nilai-nilai	
	Kerajaan Allah.	

Kompetensi	Ruang Lingkup
	Materi
- Menyadari	
pentingnya memiliki	
cita-cita bagi	
dirinya.	
- Mensyukuri cita-cita	
hidupnya.	
- Memahami iman	
sebagai tanggapan	
terhadap rencana	
keselamatan Allah.	
- Mampu menghayati	
iman dalam hidup	
sehari-hari.	
- Memahami ajaran	
Yesus tentang	
perkawinan dan	
imamat.	
- Menghargai hidup	
perkawinan dan	
imamat.	
- Memahami dan	
menghormati ajaran	
Gereja tentang	
Sakramen	
Perkawinan dan	
Sakramen Tahbisan	
sebagai panggilan	
hidup.	
- Memahami hak dan	
kewajiban dirinya	
sebagai anggota	
jemaat beriman	
kristiani.	
	pentingnya memiliki cita-cita bagi dirinya. Mensyukuri cita-cita hidupnya. Memahami iman sebagai tanggapan terhadap rencana keselamatan Allah. Mampu menghayati iman dalam hidup sehari-hari. Memahami ajaran Yesus tentang perkawinan dan imamat. Menghargai hidup perkawinan dan imamat. Memahami dan menghormati ajaran Gereja tentang Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan sebagai panggilan hidup. Memahami hak dan kewajiban dirinya sebagai anggota jemaat beriman

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Mampu	
	melaksanakan hak	
	dan kewajiban	
	dirinya sebagai	
	anggota jemaat	
	beriman kristiani.	
	- Menyadari	
	pentingnya	
	perwujudan iman	
	dalam hidup	
	bermasyarakat.	
	- Menyadari	
	pentingnya	
	pelayanan dan	
	perjuangan Gereja di	
	tengah masyarakat	
	demi tercapainya	
	nilai-nilai Kerajaan	
	Allah, seperti	
	kejujuran, keadilan,	
	persaudaraan,	
	penghormatan	
	terhadap martabat	
	manusia, dan	
	keutuhan ciptaan.	
	- Ikut terlibat dalam	
	perjuangan Gereja di	
	tengah masyarakat.	
Tingkat	- Memahami dan	Pribadi Peserta Didik
Pendidikan	mensyukuri diri	 Laki-laki dan
Menengah	dengan segala	perempuan saling
(Kelas X-XII)	kemampuan dan	melengkapi.
(INCIAS A-AII)	keterbatasannya.	- Suara hati.

		Duong Linglaup
	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	-	Materi
Tingkat Kompetensi	 Memahami dan menghayati jati diri sebagai perempuan atau laki- laki yang saling melengkapi dan sederajat. Memiliki sikap saling menghargai sebagai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain. Mampu mematuhi suara hati dan bertindak secara benar serta tepat. Memahami dan bangga akan Yesus Kristus yang mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah sampai mengorbankan hidup-Nya. Mensyukuri dan 	Ruang Lingkup Materi Yesus Kristus - Yesus sebagai juru selamat, sahabat, dan idola Tritunggal Maha Kudus. Gereja - Gereja yang terbuka Sifat-sifat gereja sebagai dasar kerasulan Tugas pokok gereja Hierarki Gereja. Masyarakat - Sikap kritis terhadap kemajuan teknologi Hak asasi manusia Penghormatan terhadap kehidupan.
	1 0	

Tingkat			Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi	Materi
		percaya akan Yesus	Match
		Kristus sebagai Juru	
		Selamat, sahabat dan	
		idola.	
	•	Meyakini dan	
		menghayati ajaran	
		Yesus tentang Allah	
		Tritunggal dan Roh	
		Kudus.	
	-	Memahami dan	
		menghayati Gereja	
		sebagai umat Allah	
		yang terbuka.	
	-	Memahami sifat-sifat	
		Gereja sebagai dasar	
		kerasulan	
	-	Memahami dan	
		melaksanakan tugas	
		pokok Gereja sebagai	
		murid Yesus Kristus.	
	-	Memahami dan	
		menghormati fungsi	
		dan peranan	
		hierarki.	
	-	Menyadari dan	
		terlibat dalam	
		panggilan Gereja di	
		dunia.	
		Memahami,	
		menghargai dan	
		memperjuangkan	
		hak asasi manusia.	
		Memahami dan	
		wicinanann dan	

Tingkat	77	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	menghormati kehidupan. Bersikap kritis terhadap perkembangan teknologi dan ideologi	
	dalam masyarakat. - Meyakini bahwa dirinya harus melaksanakan panggilan hidupnya	Pribadi Peserta Didik Panggilan hidup sebagai gereja (umat
	sebagai umat Allah (Gereja). Mensyukuri panggilan hidupnya sebagai umat Allah. Menerima ajaran Yesus tentang nilai- nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan, serta menerapkannya dalam hidup sehari-	Allah). Yesus Kristus Ajaran Yesus tentang keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan. Gereja Gereja Gereja di tengah kemajemukan bangsa.
	hari Sebagai anggota Gereja menerima, menghormati dan mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah	 Masyarakat Dialog dengan agama/kepercayaan lain. Keterlibatan dalam membangun bangsa dan negara

Tingkat Kompetensi		Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		Allah.	Indonesia.
	-	Memiliki sikap	
		terbuka terhadap	
		umat beragama lain.	
	-	Mengamalkan	
		imannya dengan	
		berperan aktif dalam	
		membangun bangsa	
		dan negara	
		Indonesia.	

1.4. Muatan Pendidikan Agama Hindu pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI) -	Membiasakan pengucapan salam dan doa sehari-hari. Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan mahluk ciptaan Tuhan. Menjaga kebersihan lingkungan. Berperilaku jujur terhadap sesama dan mahluk lain. Mengenal ajaran Tri Kaya Parisudha,	 Doa /salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan. Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. Hormat dan menghargai sesama teman (Tat Twam Asi). Lingkungan sekolah

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	S	ubha-asubha		dan rumah.
	K	arma, Veda,	-	Kejujuran (Satya).
	D	harmagita,	-	Ajaran Tri Kaya
	M.	Iantram agama		Parisudha sebagai
	Н	lindu, Jenis- jenis		tuntunan hidup.
	ci	iptaan Tuhan, Kisah	-	Subha dan asubha
	p	erjalanan Orang		karma.
	S	uci Hindu ke Bali,	-	Tentang Kitab suci
	A	tma sebagai sumber		Veda.
	h	idup, Tri Murti, Tri	-	Dharmagita.
	M.	Iala, Catur	-	Mantram mantram
	P	aramita, Tokoh-		agama Hindu.
	to	okoh teladan dalam	-	Jenis ciptaan Sang
	R	amayana dan		Hyang Widhi.
	S	ejarah Kawitan Bali	-	Kisah dan perjalanan
	A	ga.		orang suci Hindu ke
	- M	Ienunjukkan		Bali.
	C	ontoh-contoh terkait	-	Atma sebagai sumber
	a.	jaran: Tri Kaya		hidup.
	P	arisudha, Subha-	-	Ajaran Tri Murti.
	a	subha Karma, Kitab	-	Ajaran Tri Mala
	S	uci Veda, Jenis-		dalam kehidupan.
	je	enis ciptaan Hyang	-	Ajaran Catur
	V	/idhi, Kisah suci		Paramitha dalam
	Н	indu keBali, Atman		kehidupan.
	se	ebagai sumber	-	Tokoh-tokoh dalam
	h	idup, Tri Murti, Tri		ceritera Ramayana.
	M.	Iala dan Catur	-	Sejarah lahirnya
	P	aramita.		kawitan Bali Aga.
	- M	Ienceritakan: tokoh-		
	to	okoh Ramayana,		
	se	ejarah Bali Aga dan		
	K	isah perjalanan		

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
		orang suci Hindu ke		
		Bali.		
	-	Menyanyikan contoh		
		gita dan mantram.		
	-	Membiasakan	-	Doa/salam Om
		pengucapan salam		Swastyastu, Doa
		dan doa sehari-hari.		mulai belajar, Doa
	-	Menghargai dan		makan.
		toleran terhadap	-	Salam Parama santih
		sesama manusia dan		Om santih santih
		mahluk ciptaan		Santih Om.
		Tuhan.	-	Bhakti dan hormat
	-	Menjaga kelestarian		pada orangtua, guru
		lingkungan.		di sekolah.
	-	Berperilaku jujur	-	Bhakti dan hormat
		terhadap sesama dan		kepada Teman-teman
		mahluk lain.		di sekolah.
	-	Mengenal ajaran: Tri	-	Lingkungan sekolah
		Parartha, Suri-Asuri		dan rumah.
		Sampad dalam	-	Kejujuran (Satya).
		Bhagawadgita,	-	Ajaran Tri Parartha.
		Tokoh-tokoh dalam	-	Ajaran Daiwi dan
		Mahabharata, planet		Asuri Sampad dalam
		tata surya dalam		kitab Bhagawadgita.
		ajaran Hindu, tari	-	Tokoh-tokoh utama
		profane dan sacral		dalam Mahabharata.
		dalam kegiatan	-	Nama-nama planet
		agama, Punarbhawa,		dalam tata surya
		Orang Suci Hindu,		Hindu.
		Catur Pataka, Maha	-	Tari profan dan tari
		Rsi penerima Wahyu		sakral dalam
		dan penyusun Weda,		kegiatan keagamaan.
		Hari-hari suci Hindu	-	Ajaran Punarbhawa
	<u> </u>		<u> </u>	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dan sejarah	sebagai bagian dari
	perkembangan	Sraddha.
	Hindu di Indonesia.	- Orang suci agama
	 Menunjukkan 	Hindu yang patut
	contoh: perayaan	dihormati.
	hari-hari suci	- Empat jenis dosa
	keagamaan Hindu,	(Catur Pataka) yang
	orang suci Hindu	harus dihindari.
	yang ada di	- Maharsi penerima
	wilayahnya, perilaku	wahyu dan penyusun
	yang tergolong dalam	kitab suci Veda.
	empat jenis dosa,	Hari-hari suci agama
	contoh implementasi	Hindu.
	ajaran Tri Parartha,	- Sejarah
	implementasi ajaran	perkembangan
	Daiwi dan Asuri	agama Hindu di
	Sampad, contoh-	Indonesia secara
	contoh tari profane	singkat.
	dan sakral.	
	 Menceriterakan 	
	(selayang pandang):	
	tokoh-tokoh dalam	
	Mahabharata,	
	sejarah	
	perkembangan	
	agama Hindu di	
	Indonesia.	
	- Membiasakan	- Doa /salam Om
	pelafalan	Swastyastu, Doa
	doa/mantram dan	mulai belajar, Doa
	pengucapan salam.	makan.
	- Menghargai dan	- Salam Parama
	toleran terhadap	santih Om santih
	<u>-</u>	

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
		sesama manusia dan		santih Santih Om.
		mahluk ciptaan	-	Bhakti dan hormat
		Tuhan.		pada orangtua,
	-	Berperilaku jujur		g.uru di sekolah
		terhadap sesama dan	-	Hormat kepada
		mahluk lain.		Teman-teman di
	-	Menjaga kelestarian		sekolah.
		lingkungan rumah	-	Lingkungan sekolah
		maupun sekolah.		dan rumah.
	-	Mengenal dan	-	Kejujuran (Satya).
		memahami ajaran Tri	-	Moksha dalam
		Hita Karana, Catur		ajaran agama Hindu.
		Guru, Tri Rna, Tat	-	Ajaran Tri Hita
		Twam Asi, Sad Ripu,		Karana.
		Panca Sradha, isi	-	Ajaran Catur Guru.
		pokok ajaran	-	Tempat-tempat suci
		Bhagawadgita.		dalam agama Hindu.
	-	Mengenal ajaran	-	Kitab Suci Veda
		Moksa dan Kitab		sebagai sumber
		Suci Weda sebagai		hukum Hindu.
		sumber hukum.	-	Ajaran Tri Rna
	-	Menyebutkan contoh		sebagai hutang
		praktek ajaran: Tri		manusia yang
		Hita Karana, Catur		dibawa sejak lahir.
		Guru, Tri Rna, Tat	-	Ajaran Tat Twam Asi
		Twan Asi, Sad Ripu.		dalam cerita Itihasa.
	-	Menunjukkan contoh	-	Ajaran Sad Ripu
		tanda- tanda		sebagai perilaku
		kehidupan orang		yang patut dihindari.
		yang telah mencapai	-	Ajaran Panca
		moksa.		Sraddha sebagai
				penguat keyakinan.
			-	Isi pokok kitab suci
L	1		<u> </u>	

Tingkat	Kompetens:	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		Bhagavadgita
		sebagai Pancama
		Veda.
Tingkat	- Meyakini	- Doa salam Om
Pendidikan Dasar	doa/mantram dan	Swastyastu, Doa
(kelas VII-IX)	pengucapan salam.	mulai belajar, Doa
,	- Menghargai dan	makan, Doa bangun
	toleran terhadap	pagi, Doa memulai
	sesama manusia dan	kegiatan.
	mahluk ciptaan	- Salam Parama santih
	Tuhan.	Om santih santih
	- Berperilaku jujur	Santih Om.
	terhadap sesama dan	- Bhakti dan hormat
	mahluk lain.	pada orangtua, guru
	- Menjaga kelestarian	di sekolah.
	lingkungan rumah	- Hormat kepada
	dan sekolah serta	teman-teman di
	lingkungan secara	sekolah.
	umum.	- Lingkungan sekolah
	- Mengenal dan	dan rumah.
	Memahami ajaran	- Kejujuran (Satya).
	tentang: Awatara,	- Konsepsi Avatara,
	Dewa, Bhatara,	Deva, dan Bhatara
	ajaran Karmaphala,	dalam agama Hindu.
	mantram dan sloka,	- Ajaran Karmaphala
	ajaran Sad Atatayi,	Tattva sebagai bagian
	Sapta Timira,	dari Sraddha.
	Yadnya, tentang	- Mantram dan Sloka
	Ketuhanan Hindu,	veda sebagai
	Kodifikasi Weda, Tri	penyelamat manusia.
	Guna sebagai sifat	- Ajaran Sad Atatayi
	dasar, Atman sebagai	sebagai perbuatan
	sumber hidup,	yang harus dihindari.

Tingkat	77	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Pembagian Kanda	- Ajaran Sapta Timira
	dalam Ramayana,	sebagai perilaku yang
	Panca Maha Bhuta	harus dihindari.
	sebagai 5 unsur Alam	- Ajaran Yajñā dan
	Semesta, Rsi Yadnya	kualitas Yajñā.
	dan Pitra Yadnya,	Konsep ketuhanan
	Perkembangan	dalam agama Hindu.
	kehidupan agama	- Veda dan batang
	Hindu di Asia, Sri	tubuh Veda.
	Rama dalam	- Sad Ripu sebagai
	Ramayana.	aspek diri yang harus
	- Mempraktekan teknis	dihindari.
	pembacaan Mantram	- Tri Guna sebagai
	dan Sloka.	sifat dasar
	 Menceritrakan 	kehidupan.
	perkembangan	Sifat-sifat Tri Guna
	kehidupan agama	dalam diri.
	Hindu di Asia.	- Atman sebagai
	- Menunjukkan	sumber hidup.
	contoh-contoh	- Panca Maha Bhuta
	pelaksanaan Rsi	sebagai unsur
	Yadnya dan Pitra	pembentuk alam
	Yadnya, contoh	semesta.
	praktek ajaran Sad	- Ajaran Rsi Yajñā dan
	Ripu, Sapta Timira.	Pitra Yajñā.
		- Perkembangan
		agama Hindu di Asia.
		- Pembagian Kanda
		dalam Ramayana.
		- Sri Rama dalam
		Ramayana.
	- Meyakini	- Doa/salam Om
	doa/mantram dan	Swastyastu, Doa
L		

Tingkat	17	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	pengucapan salam	mulai belajar, Doa
	- Menghargai dan	makan, Doa bangun
	toleran terhadap	pagi, Doa memulai
	sesama manusia dan	kegiatan.
	mahluk ciptaan	- Salam Parama
	Tuhan.	santih Om santih
	- Berperilaku jujur	santih Santih Om.
	terhadap sesama dan	- Bhakti dan hormat
	mahluk lain.	pada orangtua, guru
	- Menjaga kelestarian	di sekolah.
	lingkungan rumah	- Teman-teman di
	dan sekolah serta	sekolah.
	lingkungan secara	- Lingkungan sekolah
	umum.	dan rumah.
	- Mengenal dan	- Kejujuran (Satya).
	memahami ajaran	- Kemahakuasaan
	tentang: Asta	Sang Hyang Widhi
	Iswarya, Dasa Mala,	sebagai Asta
	Panca Yama-Panca	Aiswarya.
	Niyama.	- Panca Yama dan
	- Brata, Nitya Yadnya	Nyama Bratha
	dan Naimitika	sebagai ajaran
	Yadnya, isi parwa	Susila.
	dalam Mahabharata,	- Perilaku Dasa Mala
	Bhisma dalam	yang harus
	Mahabharata,	dihindari dalam
	Inisiasi (Penyucian	kehidupan.
	diri) dalam Hindu,	- Ajaran Nitya Karma
	Kepemimpinan dalam	dan Naimitika
	ajaran Hindu.	Karma dalam
	- Menunjukkan	kehidupan.
	contoh-contoh:	- Isi Parwa dalam
	pelaksanaan Nitya	kitab Mahabharata.
		<u> </u>

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Yadnya dan	- Makna inisiasi
	Naimitika Yadnya,	(Samskara) dalam
	kepemimpinan dalam	jenjang kehidupan
	Hindu.	manusia.
	- Menyajikan contoh-	- Ajaran
	contoh sebagai bukti	Kepemimpinan
	Asta Iswarya.	dalam agama
	- Menceritrakan	Hindu.
	tentang peran	- Nitya Yadnya dan
	Bhisma dalam	Naimitika Yadnya.
	Mahabharata.	- Bhisma dalam
		Mahabharata.
		- Asta Iswarya.
Tingkat	- Menumbuhkan/mem	- Doa/salam Om
Pendidikan	bangun kepercayaan	Swastyastu, Doa
Menengah (Kelas	terhadap	mulai belajar, Doa
X-XII)	doa/mantram dan	makan, Doa bangun
,	pengucapan salam.	pagi, Doa memulai
	- Menghargai dan	kegiatan, Doa
	toleran terhadap	memohon
	sesama manusia dan	kesembuhan.
	mahluk ciptaan	- Salam Parama santih
	Tuhan.	Om santih santih
	- Berperilaku jujur	Santih Om.
	terhadap sesama dan	- Bhakti dan hormat
	mahluk lain.	pada orangtua, guru
	- Menjaga kelestarian	di sekolah.
	lingkungan rumah	- Teman-teman di
	dan sekolah serta	sekolah.
	lingkungan secara	- Lingkungan sekolah
	umum.	dan rumah.
	- Memahami dan	- Kejujuran (Satya).
	Menghayati ajaran	- Hakikat dan nilai-

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	tentang: Yadnya	nilai Yajňa yang
	dalam Ramayana dan	terkandung dalam
	Mahabharata, ajaran	kitab Ramayana.
	Upaweda, hakikat	- Ajaran Upaveda
	Padewasan (wariga),	sebagai tuntunan
	Darsana, Catur	hidup.
	Asrama, Catur	Hakikat padewasan
	Warna, ajaran Yoga,	(wariga) dalam
	Catur Marga,	kehidupan umat
	Wibhuti Marga,	Hindu.
	Manawadharmasastr	- Ajaran Darsana
	a sebagai kitab	dalam agama Hindu.
	hukum Hindu,	- Ajaran Catur
	ajaran Prawerti dan	Asrama.
	Niwerti, Catur	- Perilaku gotong
	Purushartha,	royong dan
	Grihastha berikut	kerjasama, serta
	Wiwaha Hindu.	berinteraksi Secara
	- Memberi analisis	efektif dengan
	tentang berbagai	menjalankan ajaran
	penyimpangan	Catur Warna sesuai
	implementasi ajaran	sastra Hindu.
	Grhastha Asrama	- Grhastha Asrama
	dan prinsip2 wiwaha	dan Wiwaha
	samskara.	Samskara.
	- Mempraktekkan	- Pengertian dan
	ajaran Yoga Asanas.	pelaksanaan Yoga
	 Menyajikan contoh- 	menurut Sastra
	contoh riil	Hindu.
	implementasi yadnya	- Hakikat dan nilai-
	dalam Ramayana dan	nilai Yajňa yang
	Mahabharata.	terkandung dalam
	 Menyajikan contoh 	kitab Mahabharata.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dalam kehidupan	- Ajaran Catur Marga
	tentang implementasi	sebagai jalan
	ajaran: Catur Marga,	berhubungan dengan
	Prawerti dan Niwerti.	Sang Hyang Widhi.
		- Ajaran Wibuthi
		Marga dalam
		kehidupan.
		- Kitab Manawa
		Dharma Sastra
		sebagai kitab hukum
		Hindu.
		- Nilai-nilai ajaran
		Niwerti dan Prawerti
		Marga dalam
		kehidupan.
		- Hakikat ajaran Catur
		Purusarta dalam
		kehidupan sehari-
		hari.
		- Perilaku bertanggung
		jawab, peduli, santun
		dan cinta damai,
		untuk menciptakan
		keluarga yang rukun
		bahagia dan
		sejahtera sesuai
		ajaran wiwaha.
	- Menumbuhkan/	- Doa/salam Om
	membangun	Swastyastu, Doa
	kepercayaan	mulai belajar, Doa
	terhadap	makan, Doa bangun
	doa/mantram dan	pagi, Doa memulai
	pengucapan salam.	kegiatan, Doa

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	-	Menghargai dan		memohon
		toleran terhadap		kesembuhan.
		sesama manusia dan	-	Salam Parama santih
		mahluk ciptaan		Om santih santih
		Tuhan.		Santih Om.
	-	Berperilaku jujur	-	Bhakti dan hormat
		terhadap sesama dan		pada orangtua, guru
		mahluk lain.		di sekolah.
	-	Menjaga kelestarian	-	Teman-teman di
		lingkungan rumah		sekolah.
		dan sekolah serta	-	Lingkungan sekolah
		lingkungan secara		dan rumah.
		umum.	-	Kejujuran (Satya).
	-	Memahami dan	-	Ajaran Moksha
		menghayati ajaran		dalam Susastra
		tentang: Moksha,		Veda.
		Weda sebagai sumber	-	Sumber-sumber
		hukum Hindu, Tri		Hukum Hindu dalam
		Purusha, Ajaran		Susastra Veda.
		Disiplin dalam Dasa	-	Kebudayaan
		Yama dan Dasa		Prasejarah dan
		Niyama Bratha,		Sejarah, teori-teori
		Yantra-Tantra-		masuknya agama
		Mantra, Nawa Wida		Hindu di Indonesia.
		Bhakti, Astangga	-	Ajaran Yantra,
		Yoga.		Tantra dan Mantra.
	-	Memberi analisis	-	Ajaran Nawa Widha
		terhadap		Bhakti.
		perkembangan	-	Ajaran Tri Purusha.
		sejarah masuknya	-	Sikap disiplin, peduli
		agama Hindu ke		dan bertanggung
		Indonesia.		jawab sesuai dengan
	-	Menunjukkan contoh		Ajaran Dasa Yama
L	<u> </u>		<u> </u>	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	tentang perilaku	Bratha.
	disiplin sebagai	- Sikap disiplin, peduli
	implementasi ajaran	dan bertanggung
	Dasa Yama Dasa	jawab sesuai dengan
	Niyama Bratha,	Ajaran Dasa Nyama
	implementasi ajaran	Bratha.
	Nawa Widha Bhakti.	- Contoh-contoh
		perbuatan disiplin
		sebagai implementasi
		ajaran Dasa Yama
		dan Niyama Bratha.

1.5. Muatan Pendidikan Agama Buddha pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	 Memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Triratna, dan Bodidhisattva. Mengenal tempat ibadah, rohaniwan, kitab suci, hari raya dan Guru Agung agama Buddha. Mengenal aturan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melatih 	Materi Keyakinan (Saddha) Meyakini adanya Tuhan. Identitas agama Buddha. Penghormatan dan simbol-simbol agama Buddha. Kitab Suci Tripitaka Kitab Suci agama Buddha Perilaku/moral (Sila)

Tingkat Kompetensi	Kompetensi mengembangkan	Ruang Lingkup Materi Macam-macam
	batin untuk hening sebelum belajar. Meneladani sifat, sikap, kepribadian, kehidupan Pangeran Siddharta pada masa kelahiran dan masa kanak-kanak dalam mewujudkan toleransi kepada sesama, binatang, dan lingkungan sekitar.	peraturan. Kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan. Meditasi (Samadhi). Pengembangan Cinta kasih (metta bhavana). Belajar Hening Sebelum Belajar Sejarah. Kelahiran Siddharta. Masa kanak-kanak Pangera Siddharta.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	 Mendeskripsikan Puja, tempat-tempat suci, dan dharmayatra. Mengidentifikasi kriteria agama Buddha dan umat Buddha. Mengidentifikasikan kitab suci Tripitaka, tempat ibadah, dan lambang-lambang agama Buddha. 	 Keyakinan (Saddha) Puja, tempat-tempat suci dan dharmayatra Kriteria agama Buddha dan umat Buddha. Hari raya agama Buddha. Puja bakti. Perilaku/moral (sila) Pancasila Buddhis. Kewajiban anak terhadap orang tua dan guru. Sejarah Masa bersekolah,

Tinalrot		Ruang Lingkup
Tingkat	Kompetensi	Ruang Emgkup
Kompetensi		Materi
		masa remaja dan
		masa berumah
		tangga Pangeran
		Sidharta.
		- Empat peristiwa dan
		pelepasan agung.
		- Candi-candi agama
		Buddha di Indonesia.
		Keyakinan (saddha) dan
		kebijaksanaan (Pamna)
		- Hukum kebenaran.
		- Hukum karma dan
		kelahiran kembali.
		Tujuan akhir umat
		Buddha.
		Buddila.
		Kitab Suci Tripitaka
		- Tripitaka, tempat
		ibadah, dan lambang-
		lambang agama
		Buddha.
		- Kisah "Rumah
		Terbakar".
		- Kisah "Kembalinya
		Anak yang Hilang".
		- Kisah "Orang yang
		Luka Terkena Panah
		Beracun".
		Davidalas /N/ 1 / 11)
		Perilaku/Moral (sila)
		- Berdana.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	1	Materi
_	- Mendeskripsikan, melaksanakan Pancasila Buddhis dan Pancadhamma Mendeskripsikan peristiwa tujuh	
	minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan pemutaran roda dhamma. Menceriterakan para siswa utama dan para pendukung Buddha. Menceriterakan sejarah penyiaran agama Buddha di Indonesia.	Sejarah Tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan pemutaran roda dhamma. Siswa utama dan para pendukung Buddha. Sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram

Tingkat	W	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Mendeskripsikan peranan agama Buddha dalam memelihara perdamaian, hak asasi manusia dan kesetaraan gender.	Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan. Perilaku/moral (Sila) Penegakan hak asasi manusia dan kesetaraan gender. Peranan agama untuk memelihara perdamaian.
	 Melaksanakan pengembangan ketenangan batin dalam kehidupan sehari-hari. Mendeskripsikan Peristiwa Buddha Parinibbana. 	Meditasi (<i>Samadhi</i>) - Pengembangan ketenangan batin. Sejarah - Peristiwa Buddha Parinibbana.
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	 Merumuskan peranan agama dalam kehidupan sehari-hari. Mendeskripsikan berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum kebenaran dan tertib kosmis (niyama). Merumuskan puja terkait dengan budaya. Mendeskripsikan 	 Keyakinan (Saddha) Agama, Tujuan Hidup, dan Perlindungan. Agama Buddha dan IPTEK. Hukum tertib kosmis (niyama). Hukum Kebenaran. Puja dan doa. Kitab Suci Tripitaka Sejarah penulisan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi sejarah dan penulisan kitab suci Tripitaka. • Memahami aspek dan prinsip- prinsip sila.	Ruang Lingkup Materi Tripitaka. Perilaku/moral (Sila) Aspek-aspek dan klasifikasi sila. Prinsip-prinsip normatif dan kriteria baik dan buruk perbuatan.
	 Mendeskripsikan alam semesta dan alam kehidupan. Menganalisis masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha. Mendeskripsikan dan mempraktikkan meditasi pandangan terang. 	Keyakinan (Saddha) - Alam semesta dan alam kehidupan. Perilaku/moral (Sila) - Masalah sosial dalam agama Buddha. Meditasi (Samadhi) Meditasi pandangan terang.

1.6. Muatan Pendidikan Agama Khonghucu pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat	77	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi

Tingkat	Vomnotonoi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	 Mengenal konsep <i>Tian</i> dalam agama Khonghucu. Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi serta keteladanan nabi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada Tian). 	 Keimanan Karakter huruf Tian. Istilah penyebutan nama Tuhan. Sifat Tuhan sebagai pencipta, pengatur, pemelihara dan pelurus.
	 Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap Ba De) serta makna sembahyang dan berdoa. Menyebutkan jadwal sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, nabi dan leluhur. 	 Riwayat kelahiran Nabi Kongzi. Tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi. Masa kecil Nabi Kongzi. Keluarga Nabi Kongzi.
	- Memahami bahwa manusia diciptakan <i>Tian</i> melalui kedua	- Semangat belajar Nabi Kongzi.
	orangtua. • Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban	Tata IbadahSikap Ba De dalam berdoa.Tujuan sembahyang
	masing- masing anggota keluarga. - Memahami hubungan persaudaraan dengan keluarga besar ayah	dan berdoa.Tata cara sembahyang dan berdoa.Susunan dan rangkaian kata- kata

Tingkat	Varanatanai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	 dan ibu. Mengetahui tingkatan cara menghormat. Mengetahui fungsi dan macam- macam dupa (xiang) dan cara penggunaannya. Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. Mengetahui kisah keteladanan tokoh- tokoh Rujiao yakni Huang Xiang, Kong 	Tata Ibadah - Saat-saat sembahyang kepada Tuhan, nabi, dan leluhur. Keimanan - Orangtua sebagai wali anak yang ditunjuk Tuhan. - Hormat dan patuh kepada orangtua. - Jasa orangtua.
	Rong dan Sima Kuang. Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhannya sendiri. Membantu pekerjaan rumah sebagai wujud berbakti. Meyakini Nabi Kongzi sebagai manusia pilihan dan meyakini tanda-tanda gaib menjelang kelahiran Nabi Kongzi (Gan Sheng).	 Perilaku Junzi Arti keluarga. Keluarga inti. Hak dan kewajiban anggota keluarga. Keluarga bahagia. Penghormatan kepada leluhur. Perilaku Junzi Hubungan persaudaraan (sanak keluarga). Istilah penyebutan (panggilan) kepada anggota keluarga yang bertalian

Tingkat	Wanna dana'	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		saudara.
		Tata Ibadah
		- Makna menghormat.
		- Macam-macam cara
		menghormat.
		- Tata cara
		menghormat dengan
		merangkapkan
		tangan (Bai),
		membungkuk (Ju
		Gong), dan berlutut
		(Gui).
		- Tingkatan
		menghormat dan
		pengulangannya.
		- Peragaan tata cara
		menghormat dengan
		merangkapkan
		tangan (Bai),
		membungkuk (Ju
		Gong), dan berlutut
		(Gui).
		- Lagu-lagu rohani
		terkait dengan
		penghormatan
		kepada Tuhan, nabi,
		dan leluhur.
		Tata Ibadah
		- Makna dupa (xiang).

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi Jenis dan macam- macam dupa (xiang). Tata cara menancapkan dan menggunakan dupa (xiang).
		 Tata Ibadah Bentuk altar (meja abu) leluhur. Macam-macam sembahyang kepada leluhur. Perlengkapan sembahyang kepada leluhur.
		Perilaku Junzi Bakti Huang Xiang. Yue Fei, sang pahlawan. Kong Rong suka mengalah. Kecerdasan Sima Guang.
	 Menyebutkan poinpoin delapan keimanan (Ba Cheng Zhen Gui). Menceritakan riwayat dan keteladanan Nabi Kongzi. 	 Tata Ibadah Poin-poin delapan keimanan (Ba Cheng Zhen Gui). Makna delapan ajaran keimanan bagi umat.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	 Mengetahui kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh Mengzi tentang Watak Sejati. Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa 	 Lagu-lagu rohani. Sejarah Suci Riwayat hidup Nabi Kongzi. Keteladanan Nabi Kongzi. Tiga kesukaan yang membawa faedah. Tiga kesukaan yang membawa celaka.
	celaka. Mengenal murid utama Nabi Kongzi (Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zheng Zi) dan keteladanannya. Mengenal perlengkapan yang ada pada altar di Litang/Miao/Kelente ng. Menyebutkan bagian-	 Perilaku Junzi Riwayat hidup Mengzi. Hikmah dan nilai keteladanan. Masa kecil kehidupan Mengzi. Pandangan tentang sifat dasar (watak sejati) manusia.
	bagian kitab suci yang pokok (Sishu) dan yang mendasari (Wujing). - Menjelaskan pentingnya sikap Ba De (Delapan Kebajikan: Bakti, Rendah Hati, Tengah, Dapat dipercaya,	Perilaku Junzi Kesukaan- kesukaan yang membawa faedah dan yang membawa celaka. Penerapan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Susila, Menjunjung kebenaran, Suci Hati dan Tahu malu). Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian. Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu Tian dan karya-karya yang ditemukannya. Mengetahui riwayat keteladanan Raja Tang Yao dan Raja Yu Shun sebagai peletak dasar Ru Jiao atau agama Khonghucu.	
		peribadahan perayaan hari raya agama
		Khonghucu. - Kebiasaan melakukan ibadah/sembahya

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		ng
		- Lagu-lagu rohani.
		Kitab Suci
		- Bentuk visual kitab
		suci (Si Shu dan
		Wujing).
		- Bagian kitab Si Shu
		dan Wujing.
		- Garis besar isi kitab
		Si Shu dan Wujing.
		Davilalas Issaai
		Perilaku Junzi
		Makna sikap delapan A siil sa (Ra Ra)
		kebajikan (Ba De).
		Poin-poin delapan Poin-poin-poin-poin-poin-poin-poin-poin-p
		kebajikan (Ba De).
		- Penerapan sikap
		delapan kebajikan
		(Ba De).
		Sejarah Suci
		- Cita-cita Nabi
		Kongzi.
		- Semangat belajar
		Nabi Kongzi.
		- Pengembaraan Nabi
		Kongzi.
		- Nabi Kongzi sebagai
		Tian Zi Mu Duo.
		Sejarah Suci
		- Para nabi penerima

Tingkat	Vomnetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menceritakan kisah kebijaksanaan tiga ibunda agung (ibu Mengzi, ibu Ouyang Xiu, ibu Yue Fei).	Materi wahyu Tian. Karya-karya yang ditemukan oleh para nabi. Perilaku Junzi Nabi dan raja suci purba. Kearifan Raja Yao. Kerendahan hati Raja Shun. Keuletan Raja Da Yu. Perilaku Junzi Kebijaksanaan tiga ibunda agung (ibu Mengzi, ibu Ou yang
	 Xiu, ibu Yue Fei). Mengenal tokohtokoh Rujiao Guan Yu, Dong Zhongshudan Zhu Xi serta sumbangsih pemikirannya. Menjelaskan hari raya/sembahyang 	 Xiu, ibu Yue Fei). Perjuangan tiga ibunda agung dalam membesarkan dan mendidik anak. Sejarah Suci Kesetiaan dan sikap menjunjung
	agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada <i>Tian</i> dan Leluhur (<i>Qing Ming</i> , hari persaudaraan, Tahun Baru Kongzi-	kebenaran Guan Yu. Kesetiaan Qu Yuan. Pengabdian Jie Zhi Tui. Pemikiran Dong Zhongshu dan Zhu Xi Tokoh Besar Neo

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	li, Jing Tian Gong, Duan Yang, Dongzhi, Zhong Qiu. Menjelaskan urutan pelaksanaan kebaktian di Litang. Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar kebaktian. Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (SAN CAI) Tian, Di, Ren. Menjelaskan dasar- dasar ajaran agama Khonghucu (empat pantangan/Si Wu, lima mutiara kebajikan/Wu Chang, Lima Hubungan Kemasyarakatan/Wu Lun). Menyebutkan bagian- bagian kitab suci yang pokok (Sishu) dan yang mendasari (Wujing). Menyebutkan ayat- ayat suci tentang belajar dan menjelaskan	Tata Ibadah Makna hari raya dan persembahyangan umat Khonghucu. Hari-raya dan persembahyangan umat Khonghucu. Pelaksanaan hari raya dan persembahyangan umat Khonghucu. Pelaksanaan hari raya dan persembahyangan umat Khonghucu. Lagu-lagu rohani. Tata Ibadah Fungsi dan makna kebaktian. Persiapan kebaktian. Petugas kebaktian. Urutan pelaksanaan kebaktian. Tata Ibadah Peralatan (piranti) pada altar kebaktian. Fungsi piranti-piranti pada altar kebaktian. Susunan peralatan (piranti) pada altar kebaktian.

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	pentingnya mengamalkan ilmu yang dipelajari. - Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya organisasi/kelembag aan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) di Indonesia. - Menjelaskan keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (Cheng Xin Zhi Zhi). - Menjelaskan peran dan fungsi seorang rohaniwan dan Dewan Rohaniwan MATAKIN.	Keimanan Konsep San Cai (tiga dasar kenyataan). Hubungan dan keterkaitan antara Tian, DI, Ren. Melestarikan alam sekitar (menjaga lingkungan). Perilaku Junzi Si Wu/empat pantangan. Wu Chang/lima mutiara kebajikan. Wu Lun/lima hubungan kemasyarakatan. Penerapan ajaran. Empat pantangan/Si Wu, lima mutiara kebajikan/Wu Chang, lima hubungan. Kitab suci. Bagian kitab Si Shu (kitab yang pokok). Bagian kitab Wujing (kitab yang mendasari).

Tingkat	V	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Ayat suci tentang
		belajar.
		- Metodologi belajar.
		- Semangat belajar.
		Sejarah Suci
		- Sejarah masuknya
		agama Khonghucu di
		Indonesia.
		mdonesia.
		Perkembangan
		- Organisasi agama
		Khonghucu.
		- Organisasi
		MATAKIN.
		- Perkembangan
		agama Khonghucu
		di era Reformasi.
		Keimanan
		- Arti iman.
		77 1 1 6
		- Pengakuan iman
		yang pokok.
		Tata Ibadah
		- Peran seorang
		rohaniwan terhadap
		pengembangan
		ajaran.
		- Fungsi pelayanan
		dan pengembangan
		umat.

Tingkat	Wannatana:	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Kemampuan menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama. Kemampuan Menyebutkan dan menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan agama Khonghucu di Indonesia. Kemampuan menjelaskan dan memahami maksud perjalanan Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian. Kemampuan memahami dan memahami dan memahami dan menerapkan keimanan yang pokok (Chen Xin Zhi Zhi). Kemampuan mengenal tempat-	Materi Rohaniwan dan Dewan Rohaniwan MATAKIN. Tata Ibadah Lagu-lagu rohani. Definisi agama. Fungsi dan tujuan pengajaran agama di sekolah. Komunitas agama Khonghucu. Sejarah Suci Pandangan beragam tentang agama Khonghucu. Istilah asli agama Khonghucu. Nabi besar penyempurna ajaran Ru Jiao. Awal mula masuknya agama Khonghucu di Indonesia. Pengakuan agama Khonghucu secara yuridis.
	tempat ibadah umat Khonghucu. Kemampuan memahami dan	- Agama Khonghucu di era reformasi.
	momandini dali	Sejarah Suci

Tingkat	W	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	menerapkan pentingnya sikap hati-hati, sungguh- sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah. - Kemampuan menyebutkan dan menjelaskan makna Kebajikan (De). - Kemampuan menjelaskan dan melakukan tata cara bersalam dan menghormat. - Kemampuan menjelaskan secara garis besar bagian kitab Si Shu dan kitab Xiao Jing. - Kemampuan mengenal dupa (Xiang) dan Meja Abu (altar) Leluhur. - Kemampuan mengenal dan melaksanakan upacara sembahyang kepada leluhur. - Kemampuan memahami dan	Materi Pengertian Mu Duo. Kongzi sebagai Mu Duo. Pengembaraan Nabi Kongzi. Akhir pengembaraan Nabi Kongzi. Akhir kehidupan Nabi Kongzi. Keimanan Pengakuan iman yang pokok. Delapan ajaran iman. Tata Ibadah Tempat ibadah umat Khonghucu. Rumah ibadah kebaktian. Ciri khas kelenteng agama Khonghucu. Shen Ming dalam agama Khonghucu. Nilai-nilai utama kelenteng.
	menerapkan karakter dan	D., 4141 D. 41 D. 4
	karakter dan	Pendidikan Budi Pekerti

Tingkat	Vone so to see	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	perilaku Junzi. - Kemampuan memahami dan melaksanakan Pokok-pokok ajaran moral.	 Hati-hati dan sungguh-sungguh. Rendah hati. Sederhana dan suka mengalah. Perilaku Junzi Makna kebajikan. Benih-benih kebajikan di dalam diri manusia. Makna delapan kebajikan (Ba De). Makna lima
		kebajikan (Wu Cang). Tata Ibadah Tata bersalam. Menghormat dengan merangkapkan tangan (Gui). Menghormat dengan berlutut. Menghormat dengan membungkukkan badan (Ju Gong). Kitab Suci Makna kitab suci.
		Kitab suci yang pokok (Si Shu).Kitab bakti (Xiao

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
		Jing).
		Tata IbadahMakna dan fungsi dupa.Macam-macam dupa.
		- Ketentuan jumlah penggunaan dan cara menancapkan dupa.
		- Meja abu (altar) leluhur.
		 Tata Ibadah Dasar iman sembahyang kepada Leluhur. Saat-saat sembahyang kepada leluhur Sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. Sembahyang Qing Ming.
		Perilaku Junzi - Arti dan makna Junzi. - Prinsip utama Junzi.
		Perilaku Junzi - Semangat belajar Menegakkan jasa Mengerti orang lain

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		(Zhi Ren).
		- Hati-hati/cermat
		Berpikir.
		- Membenci kepalsuan.
	- Kemampuan	Perilaku Junzi
	memahami penting	- Makna pentingnya
	nya pembinaan diri	pembinaan diri.
	sebagai kewajiban	- Pembinaan diri
	pokok.	kewajiban pokok
	- Kemampuan	setiap orang.
	memahami Xiao	- Tahap-tahap
	sebagai pokok	pembinaan diri.
	kebajikan.	- Makna dan arti kata
	- Kemampuan	Xiao.
	mengenal dan	- Bakti kepada
	melaksanakan	orangtua.
	upacara sembahyang	- Awal dan akhir laku
	kepada Tian.	bakti.
	- Kemampuan	- Macam-macam laku
	mengenal rohaniwan	bakti.
	agama Khonghucu.	
	- Kemampuan	Tata Ibadah
	mengenal macam-	- Lagu-lagu rohani.
	macam upacara	
	Liyuan.	- Sembahyang pagi
	- Kemampuan	dan sore.
	memahami makna,	- Sembahyang Duan
	manfaat, dan	Yang.
	melaksanakan	- Tugas dan fungsi
	kebaktian.	rohaniwan.
		- Tingkatan
		rohaniwan.
		Makna dan macam-

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	- Kemampuan memahami kebesaran dan kekuasaan Tian atas	macam upacara Li Yuan. Tata cara pelaksanaan upacara Li Yuan. Makna dan fungsi kebaktian. Petugas kebaktian. Perlengkapan kebaktian. Keimanan Penyebutan nama Tuhan. Sifat-sifat kebajikan
(Kelas A-All)	hidup dan kehidupan di dunia ini. Kemampuan memahami hakikat dan sifat dasar manusia. Kemampuan memahami hakikat dan makna ibadah. Kemampuan memahami makna dan mempraktikkan persembahyangan kepada Tian. Kemampuan menjelaskan karya dan nilai keteladanan para nabi dan raja suci.	Tuhan. Jalan Suci dan Hukum Suci. Tuhan Kehendak bebas. Prinsip hukum alam. Menentukan kualitas hidup. Perilaku Junzi Konsep dasar Yin Yang. Manusia makhluk termulia. Sifat dasar manusia. Mengapa manusia berbuat jahat.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	 Kemampuan menjelaskan sejarah masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia. Kemampuan mengenal tempat ibadah umat Khonghucu. Kemampuan memahami makna 	Tata Ibadah Lagu-lagu rohani. Hakikat dan makna ibadah. Pokok-pokok peribadahan umat Khonghucu. Ji Si (sembahyang). Gong Jing (hormat - sujud). Qi Dao syukurharap. Mo Shi (diam
	perbedaan, dan mengembangkan sikap toleransi dan kerukunan. Kemampuan memahami pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia. Kemampuan memahami dan mengamalkan Xiao (laku bakti) sebagai pokok kebajikan. Kemampuan menjelaskan dan menjelaskan dan melakukan upacara (sembahyang) kepada	memahami). Tata Ibadah Macam-macam sembahyang kepada Tuhan. Sembahyang Jin Tian Gong, Duan Yang, Zhong Qiu, dan Dong Zhi. Sejarah Suci Wahyu He Tu, Wahyu Liu Tu, Wahyu Liu Tu, Wahyu Luo Shu, Wahyu Dan Shu, Wahyu Yu Shu.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Kompetensi	para Suci (Shen Ming). Kemampuan memahami Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo. Kemampuan menjelaskan dan menerapkan prinsipprinsip moral yang diajarkan Mengzi. Kemampuan memahami dan melakukan upacara persembahyangan kepada leluhur. Kemampuan menjelaskan makna Cinta kasih dan kebenaran serta mempraktikkannya. Melaksanakan upacara sembahyang kepada para suci (Shenming) di kelenteng. Merumuskan sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan	Sejarah Suci Istilah asli agama Khonghucu. Nabi besar penyempurna Ru Jiao. Agama Khonghucu di Indonesia. Agama Khonghucu di era Reformasi Tata Ibadah. Tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. Sejarah makna dan fungsi kelenteng. Macam dan jenis kelenteng. Tradisi-tradisi dalam kelenteng. Perilaku Junzi Filosofi Yin -Yang. Perbedaan yang mendasari. Naluri menolak perbedaan. Toleransi. Toleransi Dalam Perbedaan. Kerukunan Dalam
	agama Khonghucu ke	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	depan. Menceritakan pengalaman spiritual akan kebesaran dan kekuasaan Tian. Mempraktikkan perbuatan menolong orang sebagai bentuk ibadah nyata. Mempraktikkan latihan pernafasan untuk menjaga kesehatan badan dan rohani (Jing Zhuo). Mempraktekkan perilaku cinta kasih dan kebenaran yang bermanfaat mempererat persaudaraan dan persahabatan.	Perilaku Junzi Makna pentingnya Pembinaan diri. Pembinaan Diri Kewajiban Pokok Setiap manusia. Proses pembinaan diri. Perilaku Junzi Makna dan arti kata Xiao. Xiao sebagai pokok kebajikan. Bakti kepada orangtua. Akhir laku bakti. Tata Ibadah Sembahyang Jing He Ping. Hari persaudaraan. Tata cara sembahyang Jing He Ping. Bakti sosial pada hari persaudaraan. Sejarah Suci Nenek moyang Nabi Kongzi.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Abad kelahiran Nabi
		Kongzi.
		- Kiprah Nabi Kongzi di
		Negeri Lu.
		- Nabi Kongzi sebagai
		Mu Duo Tian.
		- Simbol suci Nabi
		Kongzi.
		- Nama gelar Nabi
		Kongzi.
		- Akhir kehidupan
		Nabi Kongzi.
		Perilaku Junzi
		- Masa awal
		kehidupan Mengzi.
		- Kehidupan
		profesional Mengzi.
		- Prinsip-prinsip
		Moralitas.
		- Cara mengajar.
		Tata Ibadah
		- Dasar iman
		sembahyang kepada
		leluhur.
		- Saat-saat
		sembahyang kepada
		leluhur.
		- Sembahyang Chu Yi
		dan Shi Wu.
		- Sembahyang Qing

Tingkat	Wanna dana d	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		Ming. - Sembahyang hari wafat leluhur (Zu Ji). - Sembahyang menjelang penutupan tahun (Chu Xi). - Sembahyang Zhong Yuan.
	- Kemampuan	 Perilaku Junzi Ren berdasarkan terminologi karakter huruf. Ayat suci tentang ren. Makna cinta kasih. Pengamalan sikap cinta Kkasih. Arti Yi berdasarkan karakter. Benih kebenaran. Yi sebagai jalan (selamat) bagi manusia. Yi, dalam hidup keduniawian. Rasa tidak suka itu benih kebenaran. Berpegang teguh pada kebenaran.
	- Kemampuan menjelaskan (secara	Kitab Suci

				Dane a Lingland
Tingkat		Kompetensi		Ruang Lingkup
Kompetensi				Materi
		umum) isi dari kitab	-	Makna Kitab Suci.
		yang pokok (Si Shu)	-	Sejarah
		dan isi kitab yang		perkembangan Kitab
		mendasari (Wu Jing).		Suci agama
	-	Kemampuan		Khonghucu.
		memahami makna	-	Si Shu Kitab Yang
		dan penerapan sikap		Pokok.
		Zhong Shu (Satya	-	Wu Jing Kitab yang
		dan tepa selira).		Mendasari.
	-	Kemampuan		
		memahami	Pe	rilaku Junzi
		pentingnya		Karakteristik dan
		pendidikan dan		pelaksanaan sikap
		belajar dalam		huruf Zhong.
		menggenapi kodrat		Karakteristik
		suci kemanusiaan.		huruf Shu dan
	-	Kemampuan		pengamalan sikap
		memahami makna		dan laku tepa
		dan menjalankan		selira (Shu).
		sikap hidup Tengah		sema (ema).
		Sempurna.		
	-	Kemampuan	Pe	rilaku Junzi
		menjelaskan makna	-	Tujuan Belajar.
		agamis Xin Chun	-	Konsep dasar belajar
		(tahun baru Kongzi-		dan penerapannya.
		li) dan kaitannya	-	Belajar sebagai
		dengan tradisi dan		proses pembinaan
		budaya.		diri.
	-	Kemampuan	-	Metodologi belajar.
		memahami dan	-	Belajar berarti
		menerapkan sikap		praktik.
		dan karakter Junzi.		
	-	Menunjukkan sikap		
	<u> </u>		<u> </u>	

Tingkat			Ruang Lingkup
		Kompetensi	0 0 1
Kompetensi			Materi
		orang yang suka	Perilaku Junzi
		belajar.	- Definisi Zhong
	-	Melaksanakan ajaran	(tengah) tengah
		Zhongshu (tepa	sempurna.
		selira) dalam	- Jalan suci sulit
		kehidupan nyata.	terlaksana.
	-	Melaksanakan hidup	- Misi utama ajaran
		Tengah Sempurna	khonghucu.
		dalam kehidupan	
		nyata (Zhong Yung).	
	-	Menjelaskan makna	Tata Ibadah
		Tahun Baru Kongzi-li	- Lagu-lagu rohani.
		dari ajaran agama	- Peredaran empat
		Khonghucu.	musim.
	-	Memahami makna	- Mengenal sistem
		Junzi sebagai cita-	penanggalan.
		cita umat agama	- Penentuan awal
		Khonghucu menjadi	Tahun Kalender
		orang suci dan bijak.	Kongzi-li.
			- Penentuan jatuhnya
			Tahun Baru Kongzi-
			li.
			- Makna Tahun Baru
			Kongzi-li di
			Indonesia.
			- Budaya dan tradisi
			yang mengikuti
			Tahun Baru Kongzi-
			li.
			- Tahun Baru Kongzi-li
			Di Indonesia.
			Perilaku Junzi.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
		- Arti dan makna
		Junzi, prinsip utama
		Junzi, pribadi Junzi.

2. Muatan Pendidikan Kewarganegaraan pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	 Menunjukkan sikap sebagai mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila. Mengenal karakteristik individu, tata tertib, kesatuan, dan simbol- simbol Pancasila di rumah dan sekolah. Melaksanakan tata tertib dalam konteks beragam teman di keluarga dan sekolah sesuai Pancasila. 	Materi Kandungan moral Pancasila dalam Lambang Negara. Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat. Semangat kebersamaan dalam keberagaman. Persatuan dan kesatuan bangsa.
	- Menerima karunia	- Makna simbol-simbol

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	Tuhan Yang Maha	Pancasila dan
	Esa atas karakteristik	lambang negara
	individu, hak dan	Indonesia.
	kewajiban, persatuan	- Hak, kewajiban,
	dalam keberagaman.	dan tanggung
	- Memahami makna	jawab
	simbol-simbol	warganegara.
	Pancasila di rumah,	- Makna
	sekolah dan	keberagaman
	masyarakat.	personal, sosial,
	- Menunjukkan sikap	dan kultural.
	baik sebagai sesama	- Persatuan dan
	mahluk ciptaan	kesatuan
	Tuhan Yang Maha	- Moralitas sosial dan
	Esa, hak dan	politik warga negara/
	kewajibannya, dan	pejabat negara, dan
	kebhinnekatunggalika	tokoh masyarakat.
	an sebagai	
	perwujudan nilai dan	
	moral Pancasila.	
	- Melaksanakan	
	kerjasama dengan	
	teman dalam	
	kebersamaan dan	
	keberagaman di	
	lingkungan rumah,	
	sekolah dan	
	masyarakat sekitar.	
	- Menjelaskan nilai dan	- Nilai dan moral
	moral Pancasila,	Pancasila.
	makna hak,	- Hak, kewajiban, dan
	kewajiban dan	tanggung jawab
	tanggung jawab,	warganegara.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	
Rompetensi	C + D1 ' 1	Materi
	manfaat Bhinneka	Keanekaragaman
	Tunggal Ika, nilai-	sosial dan budaya
	nilai persatuan dan	dan pentingnya
	kesatuan di	kebersamaan.
	lingkungan rumah,	- Nilai dan moral
	sekolah, dan	persatuan dan
	masyarakat.	kesatuan bangsa.
	- Menunjukkan sikap	- Moralitas terpuji
	kebersamaan dalam	dalam kehidupan
	keberagaman sebagai	sehari-hari.
	mahluk ciptaan	
	Tuhan Yang Maha	
	Esa; patuh terhadap	
	tata tertib dan	
	aturan; bertanggung	
	jawab dan rela	
	berkorban; semangat	
	kebhinnekatunggalika	
	an.	
	- Menunjukkan sikap	
	bangga sebagai	
	bangsa Indonesia	
	dalam kehidupan	
	bermasyarakat,	
	berbangsa dan	
	bernegara.	
	- Melaporkan secara	
	lisan dan tulisan dan	
	melaksanakan	
	kewajiban sesuai	
	nilai-nilai dan moral	
	Pancasila,	
	menegakkan aturan	
	monogaman atanan	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dan menjaga	
	ketertiban, kerja	
	sama, nilai-nilai	
	persatuan dan	
	kesatuan, dan	
	keberagaman di	
	lingkungan keluarga,	
	sekolah, dan	
	masyarakat.	
Tingkat	- Menjelaskan	- Komitmen para
Pendidikan	komitmen para	pendiri Negara dalam
Dasar (Kelas VII-	pendiri Negara dalam	merumuskan dan
IX)	merumuskan dan	menetapkan
,	menetapkan	Pancasila.
	Pancasila.	- Proses perumusan
	- Menganalisis proses	dan pengesahan
	pengesahan Undang-	Undang-Undang
	Undang Dasar	Dasar Negara
	Republik Indonesia	Republik Indonesia
	Tahun 1945.	Tahun 1945.
	- Menunjukkan sikap	- Norma hukum dan
	toleransi dalam	kepatutan yang
	makna keberagaman	berlaku dalam
	dalam bingkai	kehidupan
	Bhinneka Tunggal Ika.	bermasyarakat dan
	- Menjelaskan	bernegara.
	karakteristik daerah	- Harmoni keutuhan
	tempat tinggalnya	wilayah dan
	dalam kerangka	kehidupan dalam
	NKRI.	konteks NKRI.
	- Menunjukkan	- Makna keberagaman
	perilaku menghargai	suku, agama, ras,
	dengan dasar: moral,	budaya, dan gender

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	norma, prinsip dan	dalam bingkai
	spirit	Bhinneka Tunggal
	kewarganegaraan.	Ika.
	- Menunjukkan sikap	- Dinamika
	dalam dinamika	perwujudan nilai dan
	perwujudan Pancasila	moral Pancasila
	dalam kehidupan	dalam kehidupan
	sehari-hari secara	sehari-hari .
	individual dan	- Esensi nilai dan
	kolektif.	moral Pancasila
	- Menganalisis nilai	dalam Pembukaan
	dan moral yang	Undang- Undang
	terkandung dalam	Dasar Negara
	Pembukaan Undang-	Republik Indonesia
	Undang Dasar Negara	Tahun 1945.
	Republik Indonesia	- Makna ketentuan
	Tahun 1945.	hukum yang berlaku
	- Menjelaskan masalah	dalam perwujudan
	yang muncul terkait	kedamaian dan
	keberagaman	keadilan.
	masyarakat dan cara	- Semangat persatuan
	pemecahannya.	dan kesatuan dalam
	- Menerapkan perilaku	keberagaman
	kewarganegaraan	masyarakat.
	berdasarkan prinsip	- Aspek-aspek
	saling menghormati,	pengokohan NKRI.
	dan menghargai	
	dalam rangka	
	pengokohan NKRI.	
	- Menghargai dan	
	menghayati dengan	
	dasar: kesadaran	
	nilai, moral, norma,	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	prinsip dan spirit	
	keseluruhan entitas	
	kehidupan	
	kebangsaan.	
Tingkat	- Menganalisis, dan	- Dinamika kasus-
Pendidikan	menyajikan kasus-	kasus pelanggaran
Menengah (Kelas	kasus pelanggaran	HAM beserta
X-XII)	HAM yang tidak	penanganannya
,	sesuai dengan nilai-	secara adil.
	nilai Pancasila.	- Nilai dan moral yang
	- Menyajikan bentuk	terkandung dalam
	dan kedaulatan	pasal-pasal Undang-
	negara berdasarkan	Undang Dasar Negara
	Undang-Undang	Republik Indonesia
	Dasar Negara	Tahun 1945.
	Republik Indonesia	- Semangat mengatasi
	Tahun 1945.	ancaman untuk
	- Menunjukkan sikap	membangun integrasi
	positif terhadap NKRI	nasional dalam
	dilihat dari konteks	bingkai Bhinneka
	geopolitik.	Tunggal Ika.
	- Berinteraksi dengan	- Dinamika kehidupan
	teman dan orang lain	berbangsa dan
	berdasarkan prinsip	bernegara sesuai
	saling menghormati,	konsep NKRI dan
	dan menghargai	geopolitik Indonesia.
	dalam keberagaman	
	suku, agama, ras,	
	budaya dan gender.	
	- Mengamalkan dengan	
	dasar: kesadaran	
	nilai, moral, norma,	
	prinsip, spirit dan	
		<u> </u>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	tanggung jawab	
	keseluruhan entitas	
	kehidupan yang	
	berkeadaban.	
	• Menunjukkan sikap	- Nilai ideal,
	positif terhadap nilai	instrumental, dan
	fundamental,	praksis sila-sila
	instrumental, dan	Pancasila.
	praksis sila-sila	- Dinamika
	Pancasila.	pelaksanaan pasal-
	- Menganalisis	pasal yang mengatur
	pengelolaan	tentang keuangan
	kekuasaan Negara	negara dan
	sesuai dengan	kekuasaan
	Undang-Undang	kehakiman.
	Dasar Negara	- Dinamika pengelolaan
	Republik Indonesia	dan penyalahgunaan
	Tahun 1945.	wewenang oleh
	• Menganalisis strategi	pejabat negara serta
	yang diterapkan	penanganannya
	Indonesia dalam	(Kolusi, Korupsi, dan
	menyelesaikan	Nepotisme).
	ancaman dalam	- Strategi yang
	bingkai <i>Bhinneka</i>	diterapkan dalam
	Tunggal Ika.	memperkokoh
	• Menganalisis	persatuan dengan
	penyelenggaraan	bingkai Bhinneka
	Negara dalam konsep	Tunggal Ika.
	NKRI dan konsep	- Dinamika
	Negara federal	penyelenggaraan
	• Mengamalkan	negara dalam konsep
	(dengan dasar:	NKRI dan konsep
	kesadaran nilai,	Negara federal.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	moral, norma,	
	prinsip, spirit dan	
	tanggung jawab)	
	makna kehidupan	
	berbangsa dan	
	bernegara Indonesia	
	yang berkeadaban.	

3. Muatan Bahasa Indonesia

3.1. Muatan Bahasa Indonesia pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
Tingkat	 Memiliki kepedulian, 	- Bentuk dan ciri teks
Pendidikan	rasa percaya diri,	faktual (deskriptif,
Dasar (Kelas I-VI)	kedisiplinan, dan	petunjuk/arahan,
,	tanggung jawab	laporan sederhana), teks
	dalam pemanfaatan	tanggapan (ucapan
	bahasa Indonesia.	terima kasih,
	- Mengenal konteks	permintaan maaf,
	budaya dan konteks	diagram/tabel), teks
	sosial, satuan	cerita (narasi sederhana,

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana. Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana.	puisi) teks cerita non- naratif (cerita diri/personal, buku harian). - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks. - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik). - Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.
	 Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana. 	 Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku). Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi

Tingkat	IZ-manatana:	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menganalisis	lahirnya jenis teks.
	informasi di dalam	- Satuan bahasa
	berbagai teks	pembentuk teks:
	sederhana.	kalimat sederhana pola
	- Menyajikan berbagai	SPO dan SPOK, kata,
	teks sederhana	dan kelompok kata.
	secara lisan.	- Penanda kebahasaan
	- Menyusun berbagai	dalam teks.
	teks sederhana	
	secara tulis.	
	- Memiliki kepedulian,	- Bentuk dan ciri teks
	rasa percaya diri,	genre faktual (teks
	kedisiplinan dan	laporan buku, laporan
	tanggung jawab	investigasi, teks
	dalam pemanfaatan	penjelasan tentang
	bahasa Indonesia.	proses, teks paparan
	- Mengenal konteks	iklan), genre cerita (teks
	budaya dan konteks	narasi sejarah, teks
	sosial, satuan	pantun dan syair), dan
	kebahasaan, serta	genre tanggapan (pidato
	unsur paralinguistik	persuasif, ulasan buku,
	dalam penyajian	teks paparan, teks
	teks.	penjelasan).
	- Mengenal bentuk	- Konteks budaya, norma,
	dan ciri teks	serta konteks sosial
	sederhana.	yang melatarbelakangi
	- Menganalisis	lahirnya jenis teks.
	informasi di dalam	- Satuan bahasa
	berbagai teks	pembentuk teks:
	sederhana.	kalimat sederhana pola
	- Menyajikan berbagai	SPPel, SPOPel, SPOPelK,
	teks sederhana	kata, frasa, pilihan
	secara lisan.	kata/diksi.

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	-	Menyusun berbagai	-	Penanda kebahasaan
		teks sederhana		dalam teks.
		secara tulis.	-	Paralinguistik (lafal,
				kelantangan, intonasi,
				tempo, gestur, dan
				mimik).
Tingkat	-	Memiliki perilaku	-	Struktur teks genre
Pendidikan Dasar		jujur, percaya diri,		cerita (teks cerita
(Kelas VII-IX)		tanggung jawab,		pendek, teks cerita
		kreatif, peduli,		moral, teks cerita
		santun dalam		biografi, teks cerita
		merespons berbagai		prosedur), genre faktual
		hal secara pribadi.		(hasil observasi, teks
	-	Mengenal konteks		eksplanasi), genre
		budaya dan konteks		tanggapan (teks
		sosial, satuan		tanggapan deskriptif,
		kebahasaan, serta		teks eksposisi, teks
		unsur paralinguistik		diskusi, teks ulasan).
		dalam penyajian	-	Konteks budaya, norma,
		teks.		serta konteks sosial
	-	Mengenal bentuk		yang melatarbelakangi
		dan ciri teks dalam		lahirnya jenis teks.
		genre cerita, faktual,	-	Satuan bahasa
		dan tanggapan.		pembentuk teks: bunyi
	-	Memahami teks		bahasa, fonem, morfem,
		dalam genre cerita,		kata, kelas kata, frasa,
		faktual, dan		klausa.
		tanggapan.	-	Penanda kebahasaan
	-	Mengklasifikasi teks		dalam teks.
		dalam genre cerita,	-	Paralinguistik (lafal,
		faktual, dan		kelantangan, intonasi,
		tanggapan.		tempo, gestur, dan
	-	Menemukan makna		mimik).
				·

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	teks dalam genre	•
	cerita, faktual, dan	
	tanggapan.	
	- Menyajikan teks	
	dalam genre cerita,	
	faktual, dan	
	tanggapan secara	
	lisan dan tulis.	
	- Memiliki perilaku	- Struktur teks genre
	jujur, percaya diri,	cerita (teks eksemplum),
	tanggung jawab,	genre faktual (teks
	kreatif, peduli serta	rekaman percobaan),
	santun dalam	dan genre tanggapan
	menangani dan	(teks tantangan,
	memberikan	tanggapan kritis).
	berbagai hal.	- Konteks budaya, norma,
	 Mengenal konteks 	serta konteks sosial
	budaya dan konteks	yang melatarbelakangi
	sosial, satuan	lahirnya jenis teks.
	kebahasaan, serta	- Satuan bahasa
	unsur paralinguistik	pembentuk teks: klausa,
	dalam penyajian	kalimat inti, kalimat
	teks.	tunggal, kalimat
	- Mengenal bentuk	majemuk.
	dan ciri teks dalam	- Penanda kebahasaan
	genre faktual,	dalam teks.
	tanggapan, dan	- Paralinguistik (lafal,
	cerita.	kelantangan, intonasi,
	- Memahami teks	tempo, gestur, dan
	dalam genre faktual,	mimik).
	tanggapan, dan	
	cerita.	
	- Mengklasifikasi teks	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita. Menemukan makna teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita. Menyajikan teks dalam genre faktual, tanggapan, dan cerita secara lisan dan tulis.	
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menanggapi fenomena alam dan sosial. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. Memahami bentuk, struktur, dan kaidah teks dalam genre cerita, faktual, dan tanggapan. 	 Bentuk teks genre cerita (teks anekdot, pantun, cerita ulang), faktual (laporan hasil observasi, eksposisi, prosedur kompleks, eksplanasi kompleks), dan tanggapan (teks negosiasi dan reviu film/drama). Struktur teks bergenre cerita (teks anekdot, pantun, cerita ulang), faktual (laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksplanasi kompleks), dan tanggapan (teks negosiasi dan reviu film/drama). Konteks budaya dan

Tingkat		TZ-u- t		Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
	-	Membandingkan dan		situasi yang
		menganalisis teks		melatarbelakangi
		dalam genre cerita,		lahirnya sebuah teks.
		faktual, dan	-	Satuan bahasa
		tanggapan.		pembentuk teks: bunyi
	-	Mengklasifikasi teks		bahasa, fonem, suku
		dalam genre cerita,		kata, morf, kata, kelas
		faktual, dan		kata, diksi, frasa.
		tanggapan.	-	Penanda kebahasaan
	-	Memilih teks sesuai		dalam teks.
		dengan genre untuk	-	Paralinguistik (lafal,
		mengungkapkan		kelantangan, intonasi,
		gagasan.		tempo, gestur, dan
	-	Menemukan makna		mimik).
		teks dalam genre		
		faktual, tanggapan,		
		dan cerita.		
	-	Menyajikan teks		
		dalam genre faktual,		
		tanggapan, dan		
		cerita secara lisan		
		dan tulis dan		
		menyuntingnya.		
	_	Mengabstraksi teks		
		dalam genre faktual,		
		tanggapan, dan		
		cerita secara lisan		
		dan tulis.		
	_	Mengalihkan teks		
		dalam genre faktual,		
		tanggapan, dan		
		cerita secara lisan		
		dan tulis ke dalam		

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	bentuk lain.	
	- Memiliki sikap jujur,	- Bentuk teks genre cerita
	disiplin, dan peduli	(teks cerita sejarah,
	dalam menanggapi	novel), faktual (berita),
	fenomena alam dan	dan tanggapan (teks
	sosial.	iklan, editorial/opini).
	- Mengenal konteks	- Struktur dan fitur
	budaya dan konteks	bahasa teks genre cerita
	sosial, satuan	(teks anekdot, pantun,
	kebahasaan, serta	cerita ulang), faktual (
	unsur paralinguistik	laporan hasil observasi,
	dalam penyajian	prosedur kompleks,
	teks.	eksplanasi kompleks),
	- Memahami bentuk,	dan tanggapan (teks
	struktur, dan kaidah	negosiasi).
	teks dalam genre	- Konteks budaya dan
	cerita, faktual, dan	situasi yang
	tanggapan.	melatarbelakangi
	- Membandingkan dan	lahirnya sebuah teks.
	menganalisis teks	- Satuan bahasa
	dalam genre cerita,	pembentuk teks: klausa,
	faktual, dan	kalimat inti, kalimat
	tanggapan.	tunggal, kalimat
	- Menemukan makna	majemuk.
	teks dalam genre	- Penanda kebahasaan
	faktual, tanggapan,	dalam teks.
	dan cerita.	- Paralinguistik (lafal,
	- Mengklasifikasi teks	kelantangan, intonasi,
	dalam genre cerita,	tempo, gestur, dan
	faktual, dan	mimik).
	tanggapan.	
	- Memilih teks dalam	
	genre faktual,	
L		1

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	tanggapan, dan	
	cerita untuk	
	mengungkapkan	
	gagasan.	
	- Menyajikan teks	
	dalam genre faktual,	
	tanggapan, dan	
	cerita secara lisan	
	dan tulis dan	
	menyuntingnya.	
	- Mengabstraksi teks	
	dalam genre faktual,	
	tanggapan, dan	
	cerita secara lisan	
	dan tulis.	
	- Mengalihkan teks	
	dalam genre faktual,	
	tanggapan, dan	
	cerita secara lisan	
	dan tulis ke dalam	
	bentuk lain.	

3.2. Muatan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Peminatan pada SMA/MA/SMALB/PAKET C.

Tingkat	Vomnetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Memiliki perilaku	- Struktur teks genre

Tingkat	TZ	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Pendidikan	jujur, tanggung	cerita (teks cerita
Menengah	jawab, peduli, dan	pendek, biografi, drama,
(Kelas X-XII)	responsif dalam	novel, hikayat, cerita
	menggunakan	pengalaman, puisi),
	bahasa Indonesia	genre faktual
	untuk menanggapi	(argumentasi,
	fenomena alam dan	eksplanasi, eksposisi)
	sosial dan	genre tanggapan (teks
	memperdalam kajian	pendapat narasumber).
	ilmu.	- Konteks budaya, norma,
	 Mengenal konteks 	serta konteks sosial
	budaya dan konteks	yang melatarbelakangi
	sosial, satuan	lahirnya jenis teks.
	kebahasaan, serta	- Satuan bahasa
	unsur paralinguistik	pembentuk teks
	dalam penyajian	- Penanda kebahasaan
	teks.	dalam teks.
	- Memahami teks	- Paralinguistik (lafal,
	dalam genre faktual,	kelantangan, intonasi,
	tanggapan, dan	tempo, gestur, dan
	cerita.	mimik).
	- Mengidentifikasi isi	- Kebahasaan: hakikat
	dan menganalisis	bahasa, bunyi bahasa,
	teks dalam genre	unsur segmental dan
	faktual, tanggapan,	suprasegmental,
	dan cerita.	perkembangan bahasa
	- Menemukan makna	Indonesia, kedudukan
	teks dalam genre	dan fungsi bahasa
	faktual, tanggapan,	Indonesia, kaidah dasar
	dan cerita.	(tentang kata, frasa,
	- Menyajikan teks	klausa, dan kalimat),
	dalam genre faktual,	relasi makna.
	tanggapan, dan cerita	- Kesastraan:

Tingkat	T	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	secara lisan dan	karakteristik puisi lama
	tulis.	dan puisi baru,
	 Menerapkan tata 	karakteristik prosa lama
	bahasa Indonesia	dan prosa baru, jenis
	dalam berbagai jenis	drama, sinopsis novel,
	teks.	resensi novel, drama,
	 Menemukan 	dan film.
	karakteristik	
	berbagai jenis sastra.	
	- Memiliki perilaku	- Struktur teks genre
	jujur, tanggung	cerita (teks cerita
	jawab, peduli, dan	pendek, biografi, drama,
	responsif dalam	novel, hikayat, cerita
	menggunakan	pengalaman, puisi),
	bahasa Indonesia	genre faktual
	untuk menanggapi	(argumentasi,
	fenomena alam dan	eksplanasi) genre
	sosial dan	tanggapan(teks
	memperdalam kajian	pendapat narasumber).
	ilmu.	- Konteks budaya, norma,
	 Mengenal konteks 	serta konteks sosial
	budaya dan konteks	yang melatarbelakangi
	sosial, satuan	lahirnya jenis teks.
	kebahasaan, serta	- Satuan bahasa
	unsur paralinguistik	pembentuk teks.
	dalam penyajian	- Penanda kebahasaan
	teks.	dalam teks.
	 Memahami teks 	- Paralinguistik (lafal,
	dalam genre faktual,	kelantangan, intonasi,
	tanggapan, dan	tempo, gestur, dan
	cerita.	mimik).
	 Mengidentifikasi isi 	- Kebahasaan: fungsi
	dan menganalisis	bahasa, struktur

Tingkat	77	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	teks dalam genre	kalimat, pengembangan
	faktual, tanggapan,	paragraf, penulisan
	dan cerita.	karya ilmiah.
	- Menemukan makna	- Kesastraan: analisis
	teks dalam genre	puisi, analisis cerpen,
	faktual, tanggapan,	konversi novel ke film.
	dan cerita.	- Kesantunan berbahasa:
	- Menyajikan teks	prinsip kesantunan,
	dalam genre faktual,	retorika dan prinsip
	tanggapan, dan cerita	retorika.
	secara lisan dan	
	tulis.	
	- Menerapkan tata	
	bahasa Indonesia	
	dalam berbagai jenis	
	teks.	
	- Menganalisis jenis-	
	jenis sastra	
	Indonesia.	
	- Menerapkan	
	kesantunan	
	berbahasa dalam	
	beretorika dan	
	berbicara di depan	
	umum.	

4. Muatan Matematika

4.1. Muatan Matematika pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	110111p0t01101	Materi
Tingkat	- Menunjukkan sikap	- Bilangan asli dan
Pendidikan	positif bermatematika:	pecahan sederhana.
Dasar (Kelas I-VI)	logis, cermat dan	- Geometri dan
	teliti, jujur,	pengukuran sederhana.
	bertanggung jawab,	- Statistika sederhana.
	dan tidak mudah	
	menyerah dalam	
	menyelesaikan	
	masalah, sebagai	
	wujud implementasi	
	kebiasaan dalam	
	inkuiri dan eksplorasi	
	matematika.	
	- Memiliki rasa ingin	
	tahu, semangat	
	belajar yang kontinu,	
	percaya diri, dan	
	ketertarikan pada	
	matematika, yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memahami	
	penjumlahan dan	
	pengurangan bilangan	
	asli.	
	- Mengelompokkan	
	benda menurut	
	tampilan bentuknya	
	- Memahami efek	
	penambahan dan	
	pengurangan dari	
	kumpulan objek.	
	- Mengidentifikasi	

seluruh dan bagian dalam kehidupan sehari- hari. - Menggunakan gambar atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. - Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang	Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
dalam kehidupan sehari- hari. Menggunakan gambar atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang	Kompetensi		Materi
sehari- hari. Menggunakan gambar atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		seluruh dan bagian	
Menggunakan gambar atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang Bilangan bulat dan bilangan pecahan. Geometri (sifat dan unsur) dan Pengukuran (satuan standar). Statistika (pengumpulan dan penyajian data sederhana).		dalam kehidupan	
atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		sehari- hari.	
menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		- Menggunakan gambar	
informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya. - Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		atau foto untuk	
menjawab pertanyaan mengenainya. - Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		menyatakan sebuah	
mengenainya. Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		informasi dan	
Menggunakan model konkret dalam penyelesaian masalah. Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang Bilangan bulat dan bilangan pecahan. Geometri (sifat dan unsur) dan Pengukuran (satuan standar). Statistika (pengumpulan dan penyajian data sederhana).		menjawab pertanyaan	
konkret dalam penyelesaian masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		mengenainya.	
penyelesaian masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		- Menggunakan model	
masalah. - Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		konkret dalam	
 Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang Bilangan bulat dan bilangan pecahan. Geometri (sifat dan unsur) dan Pengukuran (satuan standar). Statistika (pengumpulan dan penyajian data sederhana). 		penyelesaian	
positif bermatematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		masalah.	
logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		- Menunjukkan sikap	- Bilangan bulat dan
dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		positif bermatematika:	bilangan pecahan.
bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang (satuan standar). Statistika (pengumpulan dan penyajian data sederhana).		logis, kritis, cermat	- Geometri (sifat dan
dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		dan teliti, jujur,	unsur) dan Pengukuran
menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		bertanggung jawab,	(satuan standar).
menyelesaikan penyajian data sederhana). wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		dan tidak mudah	- Statistika
masalah, sebagai sederhana). wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		menyerah dalam	(pengumpulan dan
wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		menyelesaikan	penyajian data
kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		masalah, sebagai	sederhana).
inkuiri dan eksplorasi matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		wujud implementasi	
matematika. - Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		kebiasaan dalam	
- Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		inkuiri dan eksplorasi	
tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		matematika.	
belajar yang kontinu, rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		- Memiliki rasa ingin	
rasa, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang		tahu, semangat	
ketertarikan pada matematika, yang		belajar yang kontinu,	
matematika, yang		rasa, percaya diri, dan	
		ketertarikan pada	
4 outh 0 - 4 - 1 1 - 1 :		matematika, yang	
terbentuk melalui		terbentuk melalui	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	pengalaman belajar	
	mengidentifikasi	
	kemiripan dan	
	perbedaan berbagai	
	sudut.	
	- Menjelaskan pola	
	bangun dalam	
	kehidupan sehari-hari	
	dan memberikan	
	dugaan kelanjutannya	
	berdasarkan pola	
	berulang.	
	- Memahami	
	penjumlahan dan	
	pengurangan bilangan	
	bulat dan pecahan.	
	- Mengelompokkan	
	benda menurut	
	bentuknya dan	
	disertai justifikasi.	
	- Menyelesaikan	
	masalah aritmetika	
	sehari-hari sebagai	
	penerapan	
	pemahaman atas efek	
	penambahan dan	
	pengurangan.	
	- Menyadari objek	
	dapat dipandang	
	sebagai kesatuan dari	
	bagian-bagiannya.	
	- Memberikan	
	interpretasi dari	

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi		Materi
		sebuah sajian		Wateri
		•		
		informasi/data.		
	-	Menggunakan model konkret dan simbolik		
		atau strategi lain		
		dalam penyelesaian		
		masalah sehari-hari.		Dil (: 1
	-	Menunjukkan sikap	-	Bilangan (termasuk
		positif bermatematika:		pangkat dan akar
		logis, kritis, cermat		sederhana).
		dan teliti, jujur,	-	Geometri dan
		bertanggung jawab,		Pengukuran (termasuk
		dan tidak mudah		satuan turunan).
		menyerah dalam	-	Statistika dan peluang.
		menyelesaikan		
		masalah, sebagai		
		wujud implementasi		
		kebiasaan dalam		
		inkuiri dan eksplorasi		
		matematika.		
	-	Memiliki rasa ingin		
		tahu, semangat		
		belajar yang kontinu,		
		percaya diri, dan		
		ketertarikan pada		
		matematika, yang		
		terbentuk melalui		
		pengalaman belajar.		
	-	Bersikap terbuka		
		menghadapi		
		perbedaan sudut		
		pandang dan		
		mengemukakan		

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	kemungkinan sudut	
	pandang yang	
	berbeda dari yang	
	dimilikinya.	
	- Menemukan pola	
	bangun datar untuk	
	menarik kesimpulan	
	atau menyusun	
	bukti/justifikasi	
	sederhana.	
	- Memahami	
	penjumlahan,	
	pengurangan,	
	perkalian dan	
	pembagian bilangan	
	bulat dan pecahan.	
	- Mengelompokkan	
	benda ruang menurut	
	sifatnya.	
	- Memberi estimasi	
	penyelesaian masalah	
	dan	
	membandingkannya	
	dengan hasil	
	perhitungan	
	- Memberikan	
	visualisasi dan	
	deskripsi proporsi dan	
	menggunakannya dan	
	penyelesaian	
	masalah.	
	- Mengumpulkan data	
	yang relevan dan	

				D 1: 1
Tingkat		Kompetensi		Ruang Lingkup
Kompetensi		nompetono		Materi
		menyajikannya dalam		
		bentuk tabel, gambar,		
		daftar.		
	-	Menggunakan simbol		
		dalam pemodelan,		
		mengidentifikasi		
		informasi,		
		menggunakan strategi		
		lain bila tidak		
		berhasil.		
Tingkat	-	Menunjukkan sikap	-	Bilangan Rasional.
Pendidikan Dasar		logis, kritis, analitis,	-	Aljabar (pengenalan).
(Kelas VII-IX)		cermat dan teliti,	-	Geometri (termasuk
(KClas VII-IX)		bertanggung jawab,		transformasi).
		responsif, dan tidak		Statistika dan Peluang.
		mudah menyerah	-	Himpunan.
		dalam memecahkan		-
		masalah.		
	_	Memiliki rasa ingin		
		tahu, semangat		
		belajar yang kontinu,		
		rasa percaya diri, dan		
		ketertarikan pada		
		matematika.		
	_	Memiliki rasa percaya		
		pada daya dan		
		kegunaan		
		matematika, yang		
		terbentuk melalui		
		pengalaman belajar.		
		Memiliki sikap		
		terbuka, objektif		
		dalam interaksi		

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	 Memiliki kemampuan 	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas.	
	Mengidentifikasi pola	
	dan menggunakannya	
	untuk menduga	
	perumuman/aturan	
	umum dan	
	memberikan prediksi.	
	 Memahami konsep 	
	bilangan rasional	
	dilengkapi operasi	
	dan urutan.	
	 Mengenal bentuk 	
	aljabar sederhana	
	(linear, kuadrat).	
	- Memanfaatkan	
	interpretasi geometri	
	fungsi kuadrat dalam	
	menyelesaikan	
	persamaan.	
	- Memahami konsep	
	himpunan dan	
	operasinya serta	
	fungsi dan	
	menyajikan (diagram,	
	tabel, grafik).	
	 Memahami bangun 	
	datar berdasarkan	
	sifat-sifat atau fitur-	
	Shat Shat atau litur-	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	fitur (banyak sisi,	
	keteraturan, ukuran),	
	dan transformasi yang	
	menghubungkannya.	
	- Memberi estimasi	
	penyelesaian masalah	
	dan	
	membandingkannya	
	dengan hasil	
	perhitungan.	
	- Menjelaskan dan	
	memvisualisasikan	
	pecahan yang	
	ekuivalen.	
	- Membandingkan,	
	memberi interpretasi	
	berbagai metoda	
	penyajian data.	
	- Memahami konsep	
	peluang empirik.	
	- Menggunakan simbol	
	dalam pemodelan,	
	mengidentifikasi	
	informasi,	
	menggunakan strategi	
	lain bila tidak	
	berhasil.	
	- Menunjukkan sikap,	- Aljabar.
	logis, kritis, analitis,	- Geometri (termasuk
	kreatif, cermat dan	bangun tidak
	teliti, bertanggung	beraturan).
	jawab, responsif, dan	Statistika dan Peluang
	tidak mudah	(termasuk metode
		(colling and the code

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
•	menyerah dalam	statistik sederhana).
	memecahkan	statistik scucifianaj.
	masalah.	
	Memiliki rasa ingin	
	tahu, semangat	
	belajar yang kontinu,	
	rasa percaya diri, dan	
	ketertarikan pada	
	matematika.	
	Memiliki rasa percaya	
	pada daya dan	
	kegunaan	
	matematika, yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif	
	dalam interaksi	
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	- Memiliki kemampuan	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas.	
	Mengidentifikasi	
	kecenderungan dan	
	menyajikannya dalam	
	aturan bilangan	
	(barisan dan deret)	
	atau relasi lainnya.	
	_	
	- Memahami operasi	
	pangkat, akar,	
	bilangan dan	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	kaitannya dengan	
	konsep urutan.	
	- Mengenal dan	
	berbagai	
	manipulasi/transform	
	asi aljabar	
	(mengkuadratkan dan	
	memfaktorkan) dan	
	menggunakannya	
	dalam penyelesaian	
	masalah seperti	
	persamaan dan	
	pertidaksamaan.	
	- Menggunakan konsep	
	diskriminan dalam	
	mengidentifikasi	
	eksistensi solusi dan	
	interpretasi	
	geometrisnya.	
	- Mengelompokkan	
	bangun datar	
	menurut	
	kesebangunan	
	dan/atau	
	kekongruenan.	
	- Memberi estimasi	
	dengan menggunakan	
	perhitungan mental	
	dan sifat-sifat aljabar.	
	 Visualisasi dan 	
	deskripsi proporsi	
	persentase, rasio, dan	
	-	
	laju.	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	- Membandingkan,	
	memberi interpretasi	
	berbagai metoda	
	penyajian termasuk	
	penyajian data yang	
	disertai statistik	
	deskriptif.	
	- Memahami konsep	
	peluang empirik dan	
	teoritik.	
	- Menggunakan simbol	
	dalam pemodelan,	
	mengidentifikasi	
	informasi, memilih	
	strategi yang paling	
	efektif.	
Tingkat	- Menunjukkan sikap	- Bilangan Real.
Pendidikan	logis, kritis, analitis,	- Aljabar.
Menengah	kreatif, cermat dan	- Geometri dan
(Kelas X-XII)	teliti, bertanggung	Transformasi.
(Holds 11 111)	jawab, responsif, dan	- Dasar-dasar
	tidak mudah	Trigonometri.
	menyerah dalam	- Limit fungsi Aljabar.
	memecahkan	- Matriks.
	masalah.	- Kombinatorika.
	- Memiliki rasa ingin	- Statistika dan Peluang.
	tahu, percaya diri,	- Turunan Fungsi
	semangat belajar yang	Aljabar.
	kontinu, pemikiran	- Program Linear.
	reflektif, dan	
	ketertarikan pada	
	matematika.	
	 Memiliki rasa percaya 	
	1 5	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	1	Materi
	pada daya dan	
	kegunaan	
	matematika, serta	
	sikap kritis yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif, dan	
	menghargai karya	
	teman dalam interaksi	
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	- Memiliki kemampuan	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas dan	
	efektif.	
	- Menjelaskan pola dan	
	menggunakannya	
	untuk melakukan	
	prediksi dan	
	kecenderungan	
	jangka panjang;	
	menggunakannya	
	untuk memprediksi	
	kecenderungan (trend)	
	atau memeriksa	
	kesahihan argumen.	
	- Mengutarakan dan	
	menggali sifat-sifat	
	fungsi pangkat dan	
	logaritma, dengan	
	memanfaatkan	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	
Kompetensi		Materi
	hubungan saling	
	inverse keduanya.	
	- Mengenal dan	
	menggunakan sifat-	
	sifat aljabar dalam	
	menyelesaikan	
	masalah sistem	
	persamaan dan	
	pertidaksamaan,	
	dibantu dengan	
	teknik geometri, dan	
	memberikan tafsiran	
	geometrinya.	
	- Memahami dan	
	menggunakan konsep	
	operasi aljabar fungsi	
	termasuk komposisi.	
	- Menggunakan sifat-	
	sifat transformasi	
	untuk menyelidiki	
	kesebangunan dan	
	kekongruenan dan	
	menggunakannya	
	untuk memahami	
	perbandingan	
	trigonometri.	
	- Memanfaatkan	
	pendekatan koordinat	
	dalam menyelesaikan	
	masalah geometri	
	(dan juga aljabar pada	
	umumnya).	
	Menggunakan konsep	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	limit untuk	
	memahami	
	kecenderungan fungsi	
	dan menghampiri	
	fungsi.	
	Menggunakan konsep	
	turunan untuk	
	memahami	
	kecenderungan dalam	
	laju perubahan serta	
	menggunakannya	
	dalam pemodelan.	
	- Memberi estimasi	
	dengan menggunakan	
	perhitungan mental	
	dan sifat-sifat aljabar	
	dan data statistik.	
	- Pemanfaatan rasio	
	dan proporsi dalam	
	menyederhanakan	
	(scaling) masalah,	
	mengestimasi dan	
	menghitung	
	perubahan rasio	
	(turunan).	
	- Membandingkan dan	
	menilai keefektifan	
	berbagai metoda	
	penyajian data.	
	- Memahami dan	
	menggunakan	
	berbagai teknik	
	menghitung, dengan	

Tingkat Kompetensi		Kompetensi		Ruang Lingkup Materi
		prinsip perkalian		
		sebagai prinsip		
		perkalian sentral.		
		Memahami konsep		
		peluang yang		
		didasarkan frekuensi		
		relatif; memanfaatkan		
		teknik kombinatorika		
		dalam menentukan		
		peluang.		
		Menentukan strategi		
		penyelesaian masalah		
		yang efektif,		
		mengevaluasi hasil,		
		dan melakukan		
		perumuman.		
	-	Menunjukkan sikap	_	Bilangan Real.
	-	logis, kritis, analitis,	_	Aljabar.
		kreatif, cermat dan	_	Geometri Ruang.
		teliti, bertanggung	_	Bunga majemuk,
		, 35 5	•	
		jawab, responsif, dan tidak mudah		Angsuran, Anuitas.
			-	Pertumbuhan, dan
		menyerah dalam		Peluruhan.
		memecahkan	-	Matriks dan Vektor.
		masalah.	-	Induksi matematika
	-	Memiliki rasa ingin	-	Integral.
		tahu, percaya diri,	-	Logika.
		semangat belajar yang		
		kontinu, pemikiran		
		reflektif dan		
		ketertarikan pada		
		matematika.		
	-	Memiliki rasa percaya		

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	_	Materi
	pada daya dan	
	kegunaan	
	matematika, serta	
	sikap kritis yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif, dan	
	menghargai karya	
	teman dalam interaksi	
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	- Memiliki kemampuan	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas dan	
	efektif.	
	- Menggunakan pola	
	untuk menjelaskan	
	kecenderungan	
	jangka panjang dan	
	menggunakannya	
	dalam konteks dunia	
	nyata, dan	
	memanfaatkannya	
	dalam pemecahan	
	masalah atau	
	berargumentasi.	
	- Memahami konsep	
	matriks dan	
	operasinya dan	
	menggunakannya	
	dalam pemecahan	
	matriks dan operasinya dan menggunakannya	

Tingkat	Wannatara'	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	masalah.	
	- Menganalisis sifat-	
	sifat sederhana dari	
	bangun ruang seperti	
	diagonal ruang,	
	diagonal bidang, dan	
	bidang diagonal.	
	- Menggunakan konsep	
	integral untuk	
	memahami masalah	
	akumulasi dan	
	menghampirinya,	
	dengan penerapan	
	misalnya pada	
	masalah luas dan	
	volume.	
	- Menggunakan	
	hubungan turunan	
	dan integral.	
	- Memberi estimasi	
	dengan menggunakan	
	perhitungan mental	
	dan sifat-sifat aljabar,	
	visualisasi geometris	
	dan data statistik.	
	- Pemanfaatan rasio	
	dan proporsi untuk	
	menyederhanakan	
	kompleksitas	
	perhitungan, dan	
	mengestimasi.	
	- Mengevaluasi	
	penyajian data	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompetener	Materi
	dengan cara	
	membandingkan	
	penyajian data,	
	statistik, dan data	
	aktual.	
	- Menentukan strategi	
	penyelesaian masalah	
	yang efektif,	
	mengevaluasi hasil,	
	dan melakukan	
	perumuman	

4.2. Muatan Matematika untuk kelompok peminatan matematika dan ilmuilmu alam pada SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, semangat belajar yang kontinu, pemikiran reflektif dan 	 Bilangan Real. Eksponensial, Logaritma dan Pertidaksamaannya. Aljabar. Geometri dan Transformasi. Fungsi dan Persamaan. Trigonometri. Limit fungsi Aljabar. Matriks. Kombinatorika. Statistika dan Peluang. Turunan Fungsi

Tingkat	17.	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	ketertarikan pada	Aljabar.
	matematika.	- Program Linear.
	- Memiliki rasa percaya	- Irisan Kerucut.
	pada daya dan	
	kegunaan	
	matematika, serta	
	sikap kritis yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif, dan	
	menghargai karya	
	teman dalam interaksi	
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	Memiliki kemampuan	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas dan	
	efektif.	
	- Menjelaskan pola dan	
	menggunakannya	
	untuk melakukan	
	prediksi dan	
	kecenderungan	
	jangka panjang;	
	menggunakannya	
	untuk memprediksi	
	kecenderungan atau	
	memeriksa kesahihan	
	argument.	
	- Mengutarakan dan	
	menggali sifat-sifat	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	
Rompetensi		Materi
	fungsi pangkat dan	
	logaritma, dengan	
	memanfaatkan	
	hubungan saling	
	inverse keduanya.	
	 Menganalisis sifat 	
	grafik eksponensial	
	dan logaritma, nilai	
	mutlak dan	
	memanfaatkannya	
	dalam menyelesaikan	
	persamaan logaritma,	
	nilai mutlak.	
	- Mengenal dan	
	menggunakan sifat-	
	sifat aljabar dalam	
	menyelesaikan	
	masalah sistem	
	persamaan linear dan	
	kuadrat dan	
	pertidaksamaan linear	
	dan kuadrat, dibantu	
	dengan teknik	
	geometri, dan	
	memberikan tafsiran	
	geometrinya.	
	- Memahami dan	
	menggunakan konsep	
	operasi aljabar fungsi	
	termasuk komposisi.	
	 Menggunakan sifat- 	
	sifat transformasi	
	untuk menyelidiki	
	untuk menyenuiki	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	kesebangunan dan	
	kekongruenan dan	
	menggunakannya	
	untuk memahami	
	perbandingan	
	trigonometri,	
	persamaan	
	trigonometri.	
	- Memanfaatkan	
	pendekatan koordinat	
	dalam menyelesaikan	
	masalah geometri	
	(dan juga aljabar pada	
	umumnya).	
	- Memahami sifat	
	geometri bidang yang	
	menyangkut dalil titik	
	berat segitiga, dalil	
	intersep, dalil segmen	
	garis dan	
	menggunakannya	
	dalam membuktikan	
	sifat geometri.	
	 Mendeskripsikan 	
	konsep fungsi	
	trigonometri dan	
	hubungan	
	diantaranya.	
	- Memahami	
	persamaan berbagai	
	irisan kerucut dan	
	grafiknya dan	
	kaitannya.	
	Kanannya.	

Tingkat			Ruang Lingkup
Kompetensi		Kompetensi	
Rompetensi		3.6 1 1	Materi
	-	Menggunakan konsep	
		limit untuk	
		memahami	
		kecenderungan fungsi	
		dan menghampiri	
		fungsi.	
	-	Menggunakan konsep	
		turunan untuk	
		memahami	
		kecenderungan dalam	
		laju perubahan serta	
		menggunakannya	
		dalam pemodelan.	
	-	Memberi estimasi	
		dengan menggunakan	
		perhitungan mental	
		dan sifat-sifat aljabar	
		dan data statistik.	
	-	Pemanfaatan rasio	
		dan proporsi dalam	
		menyederhanakan	
		(scaling) masalah,	
		mengestimasi dan	
		menghitung	
		perubahan rasio	
		(turunan).	
	_	Membandingkan dan	
		menilai keefektifan	
		berbagai metoda	
		penyajian data.	
	_	Memahami dan	
		menggunakan	
		berbagai teknik	
		berbagai tekniik	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	menghitung, dengan	
	prinsip perkalian	
	sebagai prinsip	
	perkalian sentral.	
	- Memahami konsep	
	peluang yang	
	didasarkan frekuensi	
	relatif; memanfaatkan	
	teknik kombinatorika	
	dalam menentukan	
	peluang	
	- Menentukan strategi	
	penyelesaian masalah	
	yang efektif,	
	mengevaluasi hasil,	
	dan melakukan	
	perumuman.	
	- Menunjukkan sikap	- Aljabar.
	logis, kritis, analitis,	- Bilangan Real.
	kreatif, cermat dan	- Aljabar.
	teliti, bertanggung	- Geometri Ruang.
	jawab, responsif, dan	- Bunga majemuk,
	tidak mudah	Angsuran,
	menyerah dalam	Anuitas.
	memecahkan	- Pertumbuhan, dan
	masalah.	Peluruhan.
	- Memiliki rasa ingin	- Matriks dan Vektor.
	tahu, percaya diri,	- Induksi matematika.
	dan ketertarikan pada	- Integral dan Teknik
	matematika.	(Substitusi dan
	- Memiliki rasa percaya	Parsial).
	diri dan semangat	- Logika dan
	belajar yang kontinu,	Penyimpulan.
		<u> </u>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	1	Materi
	pemikiran reflektif,	
	kegunaan	
	matematika, serta	
	sikap kritis yang	
	terbentuk melalui	
	pengalaman belajar.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif, dan	
	menghargai karya.	
	- Memiliki sikap	
	terbuka, objektif, dan	
	menghargai karya	
	teman dalam interaksi	
	kelompok maupun	
	aktivitas sehari-hari.	
	- Memiliki kemampuan	
	mengkomunikasikan	
	gagasan matematika	
	dengan jelas dan	
	efektif.	
	- Menggunakan pola	
	untuk menjelaskan	
	kecenderungan	
	jangka panjang dan	
	menggunakannya	
	dalam konteks dunia	
	nyata, dan	
	memanfaatkannya	
	dalam pemecahan	
	masalah atau	
	berargumentasi.	
	- Memahami konsep	
	matriks dan vektor	
	matriks dan vektor	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
P	gorto oponosio	Match
	serta operasinya	
	skalar dan vektor	
	(termasuk hasil kali	
	titik, hasil kali silang)	
	serta	
	menggunakannya	
	untuk menganalisis	
	geometri bidang dan	
	ruang.	
	Menganalisis sifat-	
	sifat sederhana dari	
	bangun ruang seperti	
	diagonal ruang,	
	diagonal bidang, dan	
	bidang diagonal, jarak	
	antar objek geometri	
	ruang.	
	- Menggunakan	
	berbagai identitas	
	trigonometri dalam	
	penyelesaian	
	masalah.	
	Menggunakan konsep	
	integral untuk	
	memahami masalah	
	akumulasi dan	
	menghampirinya,	
	dengan penerapan	
	misalnya pada masalah luas dan	
	volume.	
	Menggunakan	
	hubungan turunan	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dan integral.	
	- Menentukan integral	
	dengan teknik	
	pengintegralan	
	substitusi dan parsial.	
	- Memberi estimasi	
	dengan menggunakan	
	perhitungan mental	
	dan sifat-sifat aljabar,	
	visualisasi geometris	
	dan data statistik.	
	- Pemanfaatan rasio	
	dan proporsi untuk	
	menyederhanakan	
	kompleksitas	
	perhitungan, dan	
	mengestimasi.	
	- Mengevaluasi	
	penyajian data	
	dengan cara	
	membandingkan	
	penyajian data,	
	statistik, dan data	
	aktual.	
	- Menentukan strategi	
	penyelesaian masalah	
	yang efektif,	
	mengevaluasi hasil,	
	da melakukan	
	perumuman.	

- 5. Muatan Ilmu Pengetahuan Alam
- 5.1. Muatan Ilmu Pengetahuan Alam pada SD/MI/SDLB/PAKET A dan

${\tt SMP/MTs/SMPLB/PAKET~B.}$

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I- VI)	 Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA. Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang 	 Tubuh dan panca indra. Tumbuhan dan hewan. Sifat dan wujud bendabenda sekitar. Alam semesta dan kenampakannya.
	 alam sekitar. Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra . Menceritakan hasil pengamatan. IPA dengan bahasa yang jelas. 	
	 Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA. Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar. Melakukan pengamatan objek 	 Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan. Daur hidup makhluk hidup. Perkembangbiakan tanaman. Wujud benda. Gaya dan gerak. Bentuk dan sumber energi dan energi alternatif. Rupa bumi dan

Tingkat	Vomnotonoi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana. Mencatat dan menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar secara sederhana. Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana. Mendeskripsikan konsep IPA	perubahannya. Lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam. Iklim dan cuaca.
	berdasarkan hasil pengamatan. - Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin	Rangka dan organ tubuh manusia dan
	tahu, jujur, logis, kritis, disiplin, dan tanggung jawab melalui IPA Mengajukan	hewan. - Makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem.
	pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar. • Melakukan	 Perkembangbiakan makhluk hidup. Penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan.
	pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca	Kesehatan dan sistem pernafasan manusia.Perubahan dan sifat

Tingkat	Warran at an ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	indra dan alat sederhana. Menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar dalam bentuk tabel atau grafik. Membuat kesimpulan dan melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana. Menjelaskan konsep	benda. Hantaran panas, listrik dan magnet. Tata surya. Campuran dan larutan.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	dan prinsip IPA. - Memiliki sikap ilmiah: rasa ingin tahu, logis, kritis, analitis, jujur, dan tanggung jawab melalui IPA. - Mengajukan pertanyaan tentang fenomena IPA, melaksanakan percobaan, mencatat dan menyajikan hasil penyelidikan dalam bentuk tabel dan grafik, menyimpulkan, serta melaporkan hasil penyelidikan secara lisan maupun tertulis	 Ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup, sistem organisasi kehidupan. Sistem pernafasan, pencernaan, peredaran darah, struktur rangka, otot, struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia. Fotosintesis, respirasi, dan struktur jaringan tumbuhan. Perubahan fisika dan kimia, karakteristik zat, sifat bahan dan pemanfaatannya. Pengukuran, gerak, gaya, tekanan, energi, dan usaha.

Tingkat	Warran akan ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	untuk menjawab pertanyaan tersebut. - Memahami konsep dan prinsip IPA serta saling keterkaitannya dan diterapkan dalam menyelesaikan masalah.	 Getaran, gelombang, bunyi, cahaya, dan alat optik. Suhu dan kalor. Zat aditif makanan, zat adiktif dan psikotropika. Struktur bumi dan tata surya. Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungan, pencemaran dan
		pemanasan global.
	- Memiliki sikap	- Sistem reproduksi
	ilmiah: rasa ingin	manusia, tumbuhan,
	tahu, logis, kritis,	dan hewan.
	analitis, jujur, dan	- Pewarisan sifat.
	tanggung jawab	- Tanah dan organism
	melalui IPA.	yang hidup di
	- Mengajukan	dalamnya.
	pertanyaan tentang	- Kelistrikan,
	fenomena IPA,	kemagnetan, dan
	merumuskan	induksi
	hipotesis, mendesain	elektromagnetik.
	dan melaksanakan	- Partikel penyusun atom
	percobaan, mencatat	dan molekul.
	dan menyajikan	- Pertumbuhan
	hasil penyelidikan	penduduk dan
	dalam bentuk tabel	dampaknya bagi
	dan grafik,	lingkungan.
	menyimpulkan, serta	 Produk bioteknologi dan
	melaporkan hasil	penerapannya dalam
	penyelidikan secara	produksi pangan.
	lisan maupun	 Produk teknologi yang
		J

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	•	Materi
	tertulis untuk	merusak dan ramah
	menjawab	lingkungan.
	pertanyaan tersebut.	
	- Memahami konsep	
	dan prinsip IPA serta	
	saling	
	keterkaitannya dan	
	diterapkan dalam	
	menyelesaikan	
	masalah dalam	
	kehidupan.	

5.2. Muatan Biologi untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	 Memahami ruang lingkup biologi dan aplikasinya di era konseptual abad XXI dan menerapkannya dalam perencanaan karir di masa depan. Menerapkan proses kerja ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium biologi dalam pengamatan dan percobaan untuk memahami permasalahan biologi 	 Keanekaragaman hayati Indonesia. Ciri dan karakteristik virus, archaebateria dan eubactaeria, protista, jamur, tumbuhan, hewan invertebrata dan peranannya dalam kehidupan. Ekologi: ekosistem, aliran energi, siklus/daur biogeokimia, dan interaksi dalam

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	pada berbagai objek dan	ekosistem.
	bioproses, serta	- Perubahan
	mengaitkan biologi	lingkungan/iklim dan
	dengan lingkungan,	daur ulang limbah.
	teknologi, dan	- Sel, struktur dan
	masyarakat di abad	fungsi sel penyusun
	XXI.	jaringan pada
	- Mengkomunikasikan	tumbuhan dan hewan
	hasil pengamatan dan	pada sistem gerak,
	percobaan secara lisan	sirkulasi, pencernaan,
	melalui berbagai media	pernapasan/ respirasi,
	dan secara tulisan	ekskresi, koordinasi,
	dengan bentuk laporan	reproduksi, dan sistem
	dengan menggunakan	pertahanan tubuh.
	kaidah penulisan yang	
	benar.	
	- Menyajikan data	
	berbagai objek dan	
	bioproses berdasarkan	
	pengamatan dan	
	percobaan dengan	
	menerapkan prosedur	
	ilmiah dan	
	memperhatikan aspek	
	keselamatan kerja.	
	- Menerapkan prinsip,	
	konsep, dan hukum	
	dalam bidang biologi	
	untuk memecahkan	
	permasalahan nyata	
	dan lingkungan hidup.	
	- Menganalisis berbagai	
	keanekaragaman hayati	
		<u> </u>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	di Indonesia, bioproses	
	yang berlangsung pada	
	berbagai tingkat	
	organisasi seluler pada	
	sistem hidup,	
	menganalisis perilaku	
	negatif dan dampak dari	
	perubahan lingkungan	
	terhadap kehidupan.	
	- Menunjukkan	
	kemampuan	
	metakognitif terhadap	
	permasalahan pada	
	berbagai objek dan	
	tingkat organisasi	
	kehidupan dan	
	menerapkannya dalam	
	kehidupan sebagai	
	warga negara yang baik	
	dan wujud cinta tanah	
	air dan bangsa.	
	- Menerapkan proses	Struktur dan fungsi
	kerja ilmiah dan	DNA, gen dan
	keselamatan kerja di	kromosom dalam
	laboratorium biologi	pembentukan dan
	dalam pengamatan dan	pewarisan sifat serta
	percobaan, untuk	regulasi proses pada
	memahami	mahluk hidup.
	permasalahan biologi	- Proses kelangsungan
	pada berbagai objek dan	hidup di bumi melalui
	bioproses, serta	mutasi dan evolusi.
	mengaitkan biologi	- Penerapan bioproses
	dengan lingkungan,	pada bioteknologi.
	0 0,	1

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	•	Materi
	teknologi, dan	
	masyarakat di abad XII.	
	 Mengkomunikasikan 	
	hasil pengamatan dan	
	percobaan secara lisan	
	melalui berbagai media	
	dan secara tulisan	
	dengan bentuk laporan	
	menggunakan kaidah	
	penulisan yang benar.	
	- Menyajikan data	
	berbagai objek dan	
	bioproses berdasarkan	
	pengamatan dan	
	percobaan dengan	
	menerapkan prosedur	
	ilmiah dan	
	memperhatikan aspek	
	keselamatan kerja.	
	- Menerapkan prinsip,	
	konsep, dan hukum	
	dalam bidang biologi	
	untuk memecahkan	
	permasalahan nyata	
	yang relevan, serta	
	permasalahan	
	lingkungan hidup.	
	- Memahami struktur dan	
	fungsi enzim dan materi	
	genetik dalam bioproses	
	dan pewarisan sifat	
	pada makhluk hidup,	
	serta kelangsungan	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
I	hidup organisme di	Match
	bumi melalui proses	
	mutasi dan evolusi	
	dengan melakukan	
	investigasi literatur dan	
	mengkomunikasikannya	
	secara lisan dan tulisan.	
	 Menganalisis dan 	
	menyajikan data	
	tentang aplikasi	
	bioproses pada	
	bioteknologi di berbagai	
	bidang kehidupan dan	
	menyajikannya secara	
	lisan dan tulisan.	
	- Menunjukkan	
	kemampuan	
	metakognitif terhadap	
	proses metabolisme,	
	pewarisan sifat, dan	
	kelangsungan hidup di	
	bumi dan	
	menerapkannya dalam	
	kehidupan sebagai	
	warga negara yang baik	
	dan wujud cinta tanah	
	air dan bangsa.	
	an dan bangsa.	

5.3. Muatan Fisika untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/MA/SMALB/PAKET C.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Rompeterior	Materi
Tingkat	- Mengembangkan sikap	- Hakikat fisika dan
Pendidikan	rasa ingin tahu, jujur,	pengukuran
Memengah	tanggung jawab, logis,	besaran fisis.
(Kelas X-XII)	kritis, analitis, dan kreatif	- Kinematika gerak.
,	melalui pembelajaran	- Dinamika gerak.
	fisika.	- Elastisitas dan
	- Merumuskan	hukum Hooke.
	permasalahan yang	- Fluida statik dan
	berkaitan dengan	dinamik.
	fenomena fisika benda,	- Suhu, kalor, gejala
	merumuskan hipotesis,	pemanasan global
	mendesain dan	(penyebab, dampak,
	melaksanakan	dan solusi
	eksperimen, melakukan	pemecahan).
	pengukuran secara teliti,	- Teori inetik gas.
	mencatat dan menyajikan	- Persamaan
	hasil dalam bentuk tabel	gelombang.
	dan grafik,	- Cahaya dan alat-
	menyimpulkan, serta	alat optik.
	melaporkan hasilnya	- Bunyi.
	secara lisan maupun	
	tertulis.	
	- Menganalisis konsep,	
	prinsip, dan hukum	
	mekanika, fluida,	
	termodinamika,	
	gelombang, dan optik	
	serta menerapkan	
	metakognisi dalam	
	menjelaskan fenomena	
	alam dan penyelesaian	
	masalah kehidupan.	
	- Memodifikasi atau	
	1	

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	merancang proyek sederhana berkaitan	
	dengan penerapan konsep	
	mekanika, fluida,	
	termodinamika,	
	gelombang, atau optik.	
	Mengembangkan sikap	- Rangkaian listrik
	rasa ingin tahu, jujur,	searah (DC).
	tanggung jawab, logis,	- Rangkaian arus
	kritis, analitis, dan kreatif	bolak-balik (AC).
	melalui pembelajaran	- Induksi Faraday.
	fisika.	- Radiasi
	- Merumuskan	elektromagnetik.
	permasalahan yang	- Teknologi digital.
	berkaitan dengan	- Konsep dan
	fenomena fisika,	fenomena kuantum.
	merumuskan hipotesis,	- Inti atom,
	mendesain dan	radioaktivitas,
	melaksanakan	dan
	eksperimen, melakukan	pemanfaatannya
	pengukuran secara teliti,	dalam
	mencatat dan menyajikan	kehidupan.
	hasil dalam bentuk tabel	
	dan grafik,	
	menyimpulkan, serta	
	melaporkan hasilnya	
	secara lisan maupun	
	tertulis.	
	- Menganalisis konsep,	
	prinsip, dan hukum	
	kelistrikan, kemagnetan,	
	dan fisika modern serta	
	menerapkan metakognisi	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	dalam menjelaskan	
	fenomena alam dan	
	penyelesaian masalah	
	kehidupan.	
	- Menciptakan produk	
	sederhana berkaitan	
	dengan penerapan konsep	
	kelistrikan dan/atau	
	kemagnetan.	

5.4. Muatan Kimia untuk kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam pada SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Mengembangkan sikap	- Hakikat dan peran
Pendidikan	ilmiah: rasa ingin tahu,	kimia
Menengah	berpikir logis dan analitis,	dalamkehidupan.
(Kelas X-XII)	tekun, ulet, jujur, disiplin,	Struktur atom dan
,	tanggung jawab, dan peduli	Sistem periodik.
	melalui kimia.	- Ikatan kimia dan
	- Memahami struktur atom	Bentuk molekul.
	dan molekul, ikatan kimia,	- Larutan elektrolit
	sifat fisik dan kimia unsur,	dan larutan non-
	keperiodikan sifat unsur,	elektrolit.
	dan dapat mengkaitkan	- Konsep reaksi
	struktur atom, jenis ikatan,	oksidasi reduksi
	struktur molekul dan	dan bilangan

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	interaksi antar molekul	oksidasi.
	dengan sifat fisik dan	- Tatanama senyawa
	kimianya yang teramati.	anorganik dan
	- Menerapkan hukum-	organik.
	hukum dasar kimia,	- Stoikiometri.
	energetika, kinetika dan	- Termokimia.
	kesetimbangan untuk	- Laju reaksi.
	menjelaskan fenomena	- Kesetimbangan
	yang terkait seperti	kimia.
	kespontanan reaksi dan	- Sifat larutan asam
	faktor-faktor yang	basa dan pH
	mempengaruhi jalannya	larutan.
	suatu reaksi.	- Kesetimbangan
	- Merancang dan melakukan	Ion.
	percobaan kimia yang	
	mencakup perumusan	
	masalah, mengajukan	
	hipotesis, menentukan	
	variabel, memilih	
	instrumen,	
	mengumpulkan, mengolah	
	dan menganalisis data,	
	menarik kesimpulan, dan	
	mengkomunikasikan hasil	
	percobaan secara lisan dan	
	tertulis.	
	- Menganalisis dan	
	menyelesaikan	
	permasalahan yang	
	berkaitan dengan sifat-sifat	
	molekul, reaksi kimia,	
	kesetimbangan kimia,	
	kinetika kimia, dan	

Tingkat	Vamnatanai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	energetika, serta	
	menerapkan pengetahuan	
	ini pada berbagai bidang	
	ilmu dan teknologi.	
	- Mengembangkan sikap	- Sifat koligatif
	ilmiah: rasa ingin tahu,	larutan.
	berpikir logis dan analitis,	- Redoks dan
	tekun, ulet, jujur, disiplin,	elektrokimia.
	tanggung jawab, dan peduli	- Unsur-unsur
	melalui kimia.	golongan gas
	- Menerapkan prinsip-	mulia, halogen,
	prinsip dasar kimia,	alkali dan alkali
	struktur dan energetika	tanah, periode 3.
	untuk menganalisis	- Unsur golongan
	feneomena fisik dan kimia	transisi periode 4
	yang berkaitan dengan sifat	dan senyawanya.
	fisik larutan, interaksi	- Senyawa alkana
	energi listrik dengan	dan derivat (halo
	perubahan kimia, dan sifat	alkana, alkanol,
	fisikokimia unsur dan	alkoksi alkana,
	senyawa.	alkanal, alkanon,
	- Menjelaskan berlakunya	asam alkanoat,
	prinsip- prinsip dasar	dan alkil alkanoat).
	kimia dalam fenomena	- Benzena dan
	alam dan pada produk.	turunannya.
		 Makromolekul
		(polimer,
		karbohidratdan
		protein).
		- Lemak.
		- Hidrokarbon dan
		minyak bumi.
		- Sistem koloid.
		Distoill Roloid.

6. Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial

6.1. Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial pada SD/MI/SDLB/PAKET A dan SMP/MTs/SMPLB/PAKET B.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi	
Tingkat Pendidikan Dasar (mulai Kelas IV-VI)	 Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jatidiri bangsa Indonesia. Mengenal konsep ruang, waktu, dan aktifitas manusia dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. 	Manusia, tempat, dan lingkungan - Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia. - Konektivitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah negara	
	Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia.	Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam waktu sejak masa praaksara hingga masa Islam.	
		Sistem sosial dan budaya - Kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya	

Kompetensi Kompetensi Materi masyarakat dan bangsa Indonesia. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia. Menceritakan hasil pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia. Menceritakan hasil cksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam menegakkan dan Reformasi dalam menegakkan dan	Tingkat		Ruang Lingkup
bangsa Indonesia. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Mencladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia. Reformasi dalam	Kompetensi	Kompetensi	Materi
Perilaku ekonomi dan kesejahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri diriya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kehidupan bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam sampai awal Reformasi dalam			masyarakat dan
kesejahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan Kehidupan ekonomi masyarakat. Manusia, tempat, dan lingkungan Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam			bangsa Indonesia.
kescjahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan Kehidupan ekonomi masyarakat. Manusia, tempat, dan lingkungan Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam			
- Kehidupan ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. - Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia Kehidupan ekonomi masyarakat. Manusia, tempat, dan lingkungan - Konektivitas antar ruang dan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan - Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Reformasi dalam			Perilaku ekonomi dan
ekonomi masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam kenayarakat. Manusia, tempat, dan lingkungan ilingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Reformasi dalam			kesejahteraan
masyarakat. Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan Kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemidupan bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam kerormasi dalam kemerdekaan sampai awal Indonesia.			_
Indonesia yang bertanggung jawab. Manusia, tempat, dan lingkungan budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Indonesia yang Manusia, tempat, dan lingkungan ilngkungan hidup penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia.			ekonomi
bertanggung jawab. - Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia Menedekaan sampai awal Indonesia Reformasi dalam			masyarakat.
bertanggung jawab. - Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia Menedekaan sampai awal Indonesia Reformasi dalam			
 Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Menoreritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Meformasi dalam Reformasi dalam 			
kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. lingkungan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia.			00 00
budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia.		- Menceritakan keberadaan	Manusia, tempat, dan
politik dalam masyarakat. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia dari budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		kelembagaan sosial,	lingkungan
 Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai secara bijaksana warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa Indonesia dari budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi dalam Reformasi dalam 		budaya, ekonomi dan	- Konektivitas antar
sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia. - Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. - Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. - Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. - Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		politik dalam masyarakat.	ruang dan
mencerminkan jati diri dirinya sebagai secara bijaksana warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian bangsa Indonesia. lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		- Menunjukkan perilaku	penanggulangan
dirinya sebagai warganegara Indonesia. - Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. - Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. - Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan kemerdekaan sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		sosial dan budaya yang	permasalahan
warganegara Indonesia. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia. dalam kehidupan bangsa Indonesia. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan kemerdekaan sampai awal Indonesia.		mencerminkan jati diri	lingkungan hidup
 Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa kehidupan bangsa lindonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa lindonesia. Reformasi dalam 		dirinya sebagai	secara bijaksana
lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa kehidupan bangsa Reformasi dalam		warganegara Indonesia.	dalam kehidupan
bijaksana dan bertanggung jawab. - Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. - Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa kehidupan bangsa Reformasi dalam Reformasi dalam		- Menjaga kelestarian	bangsa Indonesia.
jawab. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Idan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Reformasi dalam		lingkungan hidup secara	
 Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Menceritakan hasil kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam 		bijaksana dan bertanggung	Waktu, keberlanjutan,
pemimpin bangsa, dalam kehidupan bangsa kehidupan sosial dan Indonesia dari budaya bangsa Indonesia. masa penjajahan, - Menceritakan hasil masa pergerakan kehidupan bangsa kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		jawab.	dan perubahan
kehidupan sosial dan Indonesia dari budaya bangsa Indonesia. masa penjajahan, - Menceritakan hasil masa pergerakan eksplorasi mengenai kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		- Meneladani tindakan heroik	- Perkembangan
budaya bangsa Indonesia. masa penjajahan, - Menceritakan hasil masa pergerakan eksplorasi mengenai kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		pemimpin bangsa, dalam	kehidupan bangsa
- Menceritakan hasil masa pergerakan eksplorasi mengenai kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		kehidupan sosial dan	Indonesia dari
eksplorasi mengenai kemerdekaan kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		budaya bangsa Indonesia.	masa penjajahan,
kehidupan bangsa sampai awal Indonesia. Reformasi dalam		- Menceritakan hasil	masa pergerakan
Indonesia. Reformasi dalam		eksplorasi mengenai	kemerdekaan
		kehidupan bangsa	sampai awal
menegakkan dan		Indonesia.	Reformasi dalam
			menegakkan dan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		membangun
		kehidupan
		berbangsa dan
		bernegara.
		Sistem sosial dan
		budaya.
		- Norma, lembaga,
		dan politik dalam
		kehidupan sosial
		dan budaya bangsa
		Indonesia.
		Perilaku ekonomi dan
		kesejahteraan.
		- Kehidupan
		perekonomian
		masyarakat dan
		negaraIndonesia
		sebagai
		perwujudan rasa
		nasionalisme.
Tingkat	- Memahami aspek	Manusia, tempat, dan
Pendidikan	keruangan dan konektivitas	lingkungan
Menengah	antar ruang dan waktu	- Keruangan dan
(Keels VII-IX)	dalam lingkup regional dan	konektivitas antar
,	nasional pada perubahan	ruang dan waktu
	dan keberlanjutan	dalam lingkup
	kehidupan masyarakat	regional keruangan
	Indonesia pada zaman	dan konektivitas
	praaksara sampai zaman	antar ruang dan
	pergerakan kebangsaan.	waktu dalam
	- Memahami jenis, fungsi,	lingkup nasional.
	dan peran kelembagaan	

Kompetensi	Kompetensi	Materi
		11141011
	dinamika interaksi sosial dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat. - Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial masyarakat Indonesia dalam lingkup regional dan nasional, serta mampu memecahkan masalah sosial sederhana melalui dinamika interaksi sosial dilingkungan sekitarnya.	Keberlanjutan, perubahan dan waktu - Sspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik. - Zaman praaksara, zaman Hindu- Buddha dan zaman Islam. - Zaman penjajahan dan zaman pergerakan
		kebangsaan. Sistem sosial dan budaya Jenis, fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya ekonomi, dan politik. Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
	Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang	Manusia, tempat, dan lingkungan - Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	mencakup perubahan dan	mewujudkan
	keberlanjutan kehidupan	kesatuan wilayah
	masyarakat Indonesia pada	Nusantara.
	zaman pergerakan	
	kemerdekaan sampai masa	Keberlanjutan,
	kini.	perubahan, dan
	- Memahami manfaat	waktu
	kelembagaan dan landasan	- Aspek geografis,
	dinamika interaksi sosial	ekonomi, budaya,
	dalam mendukung	pendidikan dan
	keberlanjutan kehidupan	politik.
	masyarakat.	- Zaman pergerakan
	- Mengemukakan pendapat	kemerdekaan dan
	mengenai masalah sosial	masa kini.
	masyarakat Indonesia	
	dalam mewujudkan	Sistem sosial dan
	kesatuan wilayah	budaya.
	Nusantara, serta mampu	- Manfaat
	mengatasi masalah sosial	kelembagaan
	di lingkungan sekitarnya	sosial, budaya,
	melalui alternatif tindakan	ekonomi, dan
	nyata sebagai bentuk	politik.
	partisipasi dalam	- Landasan
	kehidupan berbangsa dan	dinamika interaksi
	bernegara.	manusia dengan
		lingkungan alam,
		sosial, budaya, dan
		ekonomi.

6.2. Muatan Sejarah Indonesia untuk Kelompok Wajib pada SMA/MA/SMALB/PAKET C dan SMK/MAK.

Tingkat	IZ		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi		Materi
Tingkat	- Memahami nilai-nilai yang	-	Prinsip dasar ilmu
	terkandung dalam suatu		sejarah.
Pendidikan	peristiwa sejarah.	-	Zaman Kuno.
Menengah	- Meneladani kepemimpinan	-	Zaman
(Kelas X-XII)	tokoh sejarah dalam		Pertengahan.
	kehidupan masa kini.	-	Zaman Pergerakan
	- Membangun semangat		Daerah.
	kebangsaan, persatuan, dan	-	Zaman Modern.
	kesatuan.	-	Tokoh sejarah.
	- Menganalisis peristiwa		
	sejarah berdasarkan		
	hubungan sebab- akibat.		
	- Menulis cerita sejarah.		
	- Mengamalkan keteladanan	-	Demokrasi Liberal.
	dari tokoh sejarah dalam	-	Demokrasi
	kehidupan masa kini.		Terpimpin.
	- Menunjukkan sikap peduli	-	Orde Baru.
	terhadap benda-benda	-	Reformasi.
	peninggalan sejarah.	-	Indonesia dalam
	- Mengevaluasi suatu		Konteks pergaulan
	peristiwa sejarah		dunia.
	berdasarkan kesahihan		
	sumber dan penafsiran		
	penulisnya.		
	- Melakukan penelitian		
	sederhana tentang suatu		
	peristiwa sejarah.		
	- Menulis cerita sejarah.		

6.3. Muatan Geografi untuk Peminatan Ilmu-ilmu Sosial pada SMA/MA/SMALB/PAKET C dan SMK/MAK.

Kompetensi Kompetensi Kompetensi Materi Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII) Menganalisis unsur-unsur geosfer, pola persebaran spasial, serta dinamikanya. Materi Pengetahuan dasa geografi. Pola persebaran spasial serta dinamika litosfer, spasial, serta dinamikanya. Menganalisis pola dan antroposfer. persebaran spasial, serta Mitigasi dan
Pendidikan Menengah (Kelas X-XII) Pendidikan Menengah (Kelas X-XII) Pendidikan Geografi. - Pola persebaran spasial serta dinamika litosfer, spasial, serta dinamikanya. - Menganalisis pola dan antroposfer.
Menengah (Kelas X-XII) Geografi. Menganalisis unsur-unsur geosfer, pola persebaran spasial serta dinamika litosfer, spasial, serta dinamikanya. Menganalisis pola dan antroposfer.
(Kelas X-XII) - Menganalisis unsur-unsur spasial serta dinamika litosfer, spasial, serta dinamikanya Menganalisis pola dan antroposfer.
geosfer, pola persebaran dinamika litosfer, spasial, serta dinamikanya. atmosfer, hidrosfer. - Menganalisis pola dan antroposfer.
- Menganalisis pola dan antroposfer.
persebaran spasial, serta - Mitigasi dan
F
dinamika sumber daya adaptasi bencana
alam dan sumber daya - Persebaran sumb
manusia di Indonesia dan daya alam dan
dunia. sumber daya
- Menganalisis upaya-upaya manusia di
pelestarian lingkungan Indonesia dan
hidup dan pembangunan dunia.
berkelanjutan Pelestarian
- Mengamati, menganalisis, lingkungan hidup
merancang, dan dan pembanguna
mengkomunikasikan kajian berkelanjutan
dan atau penelitian
berbagai gejala geosfer.
- Menganalisis peta, citra - Informasi
penginderaan jauh, dan keruangan gejala
Sistem Informasi Geografis dalam bentuk Pet
(SIG) serta pemanfaatannya Citra penginderaa
dalam pembangunan jauh, dan Sistem
nasional. Informasi Geografi
- Menganalisis Pola (SIG), dan
persebaran dan interaksi pemanfaatannya
keruangan antara desa dan dalam
kota, kaitannya dengan pembangunan
pembangunan wilayah. nasional.
- Menganalisis kerjasama - Pola persebaran

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	antar wilayah di dalam	dan interaksi
	Negara dan kerjasama	keruangan antara
	internasional untuk	desa dan kota.
	terjalinnya hubungan yang	- Kerjasama antar
	saling menguntungkan.	wilayah di dalam
	- Mengamati, menganalisis,	negara dan
	merancang, melaksanakan	kerjasama
	kajian, serta mengevaluasi	internasional untuk
	kerjasama antar wilayah	terjalinnya
	yang saling	hubungan yang
	menguntungkan.	saling
	-	menguntungkan.

6.4. Muatan Sejarah untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial pada SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
-	Menghayati makna suatu	- Cara Berpikir
Tingkat Pendidikan	peristiwa sejarah untuk	Sejarah.
Menengah	kehidupan masa kini.	- Prinsip dasar ilmu
(Kelas X-XII)	- Meneladani sikap dan	sejarah.
,	keteladanan tokoh sejarah	- Peradaban awal
	dalam pergaulan di	manusia.
	masyarakat.	- Perkembangan
	- Mengevaluasi suatu	negara-negara
	peristiwa sejarah	tradisional di
	berdasarkan kesahihan	Indonesia.
	sumber dan bias penafsiran	- Revolusi besar
	sejarawan.	dunia dan
	Mengkaji peristiwa masa	pengaruhnya.
	kini berdasarkan latar	- Heroisme dan

Tingkat	Kompetensi		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi		Materi
	belakang sejarah.		kebangsaan
	- Menulis suatu peristiwa		Indonesia.
	sejarah dari sumber yang	-	Proklamasi dan
	memiliki penafsiran yang		perkembangan
	sama.		negara kebangsaan
			Indonesia.
	- Menerapkan perilaku	-	Dunia pada masa
	keteladanan tokoh sejarah.		Perang Dingin dan
	- Mengembangkan kegiatan		perubahan politik
	pemeliharaan benda-benda		global.
	peninggalan sejarah.	-	Perjuangan
	- Menerapkan prosedur		mempertahankan
	penelitian sejarah.		kemerdekaan
	- Menggunakan konsep-		Indonesia.
	konsep sejarah secara kritis	-	Indonesia pada
	dalam mengevaluasi		masa Orde Baru
	sebuah karya sejarah.		dan Reformasi.
	- Mengevaluasi penafsiran	-	Indonesia dan
	sejarah dari sejarawan		Dunia pada masa
	yang berbeda sudut		Revolusi Teknologi
	pandang dan penafsiran		Informasi dan
	sejarahnya.		Komunikasi.
	Merekonstruksi peristiwa		
	sejarah berdasarkan		
	sumber sejarah yang		
	berbeda dalam tafsiran		
	sejarah.		

6.5. Muatan Sosiologi untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial pada SMA/MA/SMALB/PAKET C.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	- Membangun toleransi dan	- Individu, kelompok
Tingkat		
Pendidikan	empati dalam hubungan	dan hubungan
Menengah	sosial.	sosial.
(Kelas X-XII)	Memiliki tanggung jawab	- Ragam kelompok
	publik serta menjunjung	sosial di dalam
	tinggi keharmonisan sosial.	masyarakat.
	- Mengamati dan	- Masalah sosial,
	menganalisis masalah-	konflik, kekerasan
	masalah sosial.	dan
	- Melaksanakan prosedur	penyelesaiannya,
	dan mengkomunikasikan	serta kesetaraan
	kajian dan atau penelitian	dalam
	berbagai gejala sosial.	keberagaman.
		- Metode penelitian
		sosial.
	- Membangun toleransi dan	- Perubahan sosial
	empati sosial dengan	dan globalisasi.
	penyesuaian diri terhadap	- Ketimpangan
	perubahan global.	sosial dan
	- Mengamati dan	pemberdayaan
	menganalisis ketimpangan	komunitas.
	sosial dengan solusi	
	pemecahannya.	
	- Melaksanakan prosedur	
	kajian untuk praktik	
	pemberdayaan komunitas.	
	 Mengevaluasi praktik 	
	pemberdayaan komunitas	
	dan merumuskan alternatif	
	solusinya.	
	~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~	

6.6. Muatan Ekonomi untuk kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial pada SMA/MA/SMALB/PAKET C.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Memahami dan menyajikan konsep ilmu ekonomi, prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, serta pasar dan terbentuknya harga pasar.</li> <li>Memahami dan menyajikan peran bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran.</li> <li>Memahami dan menerapkan konsep manajemen, koperasi dan pengelolaan koperasi.</li> <li>Memahami dan menyajikan konsep pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.</li> <li>Menganalisis dan menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBN dan APBD, serta peran, fungsi dan manfaat pajak dalam</li> </ul>	Konsep dasar ilmu ekonomi - Prinsip ekonomi Permasalahan ekonomi Pelaku ekonomi Pelaku ekonomi.  Pasar uang dan pasar modal  Pengelolaan koperasi Pembangunan ekonomi - Pertumbuhan ekonomi Ketenagakerjaan - Pendapatan nasional APBN APBD Pajak Inflasi Kebijakan moneter dan fiskal Perdagangan internasional Kerjasama ekonomi internasional.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul> <li>Menganalisis dan menyajikan perhitungan indeks harga dan inflasi, serta kebijakan moneter dan fiskal.</li> <li>Menganalisis dan mengevaluasi peran pelaku ekonomi dan pasar modal dalam sistem perekonomian Indonesia.</li> <li>Memahami konsep dan mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional.</li> </ul>	
	<ul> <li>Memahami konsep         akuntansi sebagai sistem         informasi dan menyajikan         persamaan dasar         akuntansi.</li> <li>Memahami konsep dan         mampu menerapkan siklus         akuntansi perusahaan jasa         dan dagang.</li> </ul>	<ul> <li>Sistem akuntansi</li> <li>Sistem informasi akuntansi.</li> <li>Persamaan dasar akuntansi.</li> <li>Siklus akuntansi perusahaan jasa.</li> <li>Siklus akuntansi perusahaan dagang.</li> </ul>

### 7. Muatan Bahasa Inggris

7.1. Muatan Bahasa Inggris pada SMP/MTs/SMPLB/PAKET B dan SMA/MA/SMALB/PAKET C.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Mengidentifikasi fungsi	- Teks-teks: label
Pendidikan	sosial, struktur teks dan	nama, daftar
Dasar (Kelas	unsur kebahasaan dari	barang, instruksi,
VII-IX)	teks sangat pendek dan	rambu, tanda
,	sederhana.	peringatan,
	- Berkomunikasi secara	undangan pribadi,
	interpersonal,	ucapan selamat,
	transaksional, dan	recount,
	fungsional tentang diri	pengumuman,
	sendiri, keluarga, orang	naratif, deskriptif,
	lain, dan objek yang	dan lagu, dalam
	kongkrit dan imajinatif,	wacana
	yang terdekat dengan	interpersonal,
	kehidupan dan kegiatan	transaksional, dan
	siswa sehari-hari di	fungsional pada
	rumah, sekolah, dan	tataran literasi
	masyarakat.	fungsional.
	- Menyusun teks lisan	- Struktur teks
	dan tulis, sangat pendek	interpersonal,
	dan sederhana, dengan	transaksional, dan
	menggunakan struktur	fungsional.
	teks secara urut dan	- Keterampilan
	runtut serta unsur	mendengarkan,
	kebahasaan secara	berbicara,
	akurat dan berterima.	membaca, dan
		menulis teks
		interpersonal,
		transaksional, dan
		fungsional yang

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
nompeterior		tercakup.  Unsur-unsur kebahasaan.  Frasa sangat pendek dan sederhana.  Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.
	<ul> <li>Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dan sederhana.</li> <li>Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional, dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, orang lain, dan objek kongkrit dan imajinatif, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan siswa sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.</li> <li>Menyusun teks lisan dan</li> </ul>	<ul> <li>Teks-teks: factual report, ilmiah, prosedur, naratif, dan iklan, dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional pada tataran literasi fungsional.</li> <li>Struktur teks interpersonal, transaksional, dan fungsional.</li> <li>Keterampilan mendengarkan,</li> </ul>

Tingkat	Wannadan '	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	tulis, pendek dan sederhana	berbicara,
	dengan menggunakan	membaca, dan
	struktur teks secara urut	menulis teks
	dan runtut serta unsur	interpersonal,
	kebahasaan secara akurat,	transaksional, dan
	berterima, dan lancar.	fungsional yang
		tercakup.
		- Unsur-unsur
		kebahasaan.
		- Frasa pendek dan
		sederhana.
		- Modalitas: dengan
		batasan makna
		yang jelas.
	- Mengidentifikasi fungsi	- Teks-teks :
	sosial, struktur teks dan	pemberitahuan,
	unsur kebahasaan dari	recount, naratif,
	teks pendek dalam	deskriptif, lagu,
	kehidupan dan kegiatan	teks-teks : factual
	siswa sehari-hari.	report, ilmiah
	- Berkomunikasi secara	prosedur,
	interpersonal,	undangan, surat
	transaksional, dan	pribadi, <i>factual</i>
	fungsional tentang diri	report, eksposisi
	sendiri, keluarga, orang	analitis, ilmiah,
	lain, dan objek kongkrit	dan biografi,
	dan imajinatif, yang	dalam wacana
	terdekat dengan	interpersonal,
	kehidupan dan kegiatan	transaksional, dan
	siswa sehari-hari di	fungsional pada
	rumah, sekolah, dan	tataran literasi
	masyarakat, serta terkait	informasional.

Tingkat	Wanna atau ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Kompetensi	dengan mata pelajaran lain.  Menyusun teks lisan dan tulis pendek, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar.  Menyunting teks tulis, pendek, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara	Materi  Struktur teks interpersonal, transaksional, dan fungsional.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis teks interpersonal, transaksional, dan fungsional yang tercakup.  Unsur-unsur kebahasaan.  Frasa pendek
	akurat, berterima, dan lancar.	<ul> <li>Modalitas: dengan</li> <li>batasan makna</li> <li>yang jelas.</li> <li>Teks-teks: lagu,</li> </ul>
	<ul> <li>Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan siswa sehari-hari.</li> <li>Berkomunikasi secara, transaksional, dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, orang lain, dan objek kongkrit dan imajinatif, yang terdekat dengan</li> </ul>	caption, factual report, ilmiah, news item, dan prosedur, dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional pada tataran literasi informasional.  Struktur teks interpersonal, transaksional, dan

Tingkat	Vamnatansi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	kehidupan dan kegiatan	fungsional.
	siswa sehari-hari di	- Keterampilan
	rumah, sekolah, dan	mendengarkan,
	masyarakat, serta terkait	berbicara,
	dengan mata pelajaran	membaca, dan
	lain dan dunia kerja.	menulis teks
	- Menyusun teks lisan dan	interpersonal,
	tulis, pendek, dengan	transaksional, dan
	menggunakan struktur	fungsional yang
	teks secara urut dan	tercakup.
	runtut serta unsur	- Unsur-unsur
	kebahasaan secara	kebahasaan.
	akurat, berterima, dan	- Frasa pendek.
	lancar.	- Modalitas: dengan
	- Menyunting teks tulis,	batasan makna
	pendek, dengan	yang jelas.
	menggunakan struktur	
	teks secara urut dan	
	runtut serta unsur	
	kebahasaan secara	
	akurat, berterima, dan	
	lancar.	

# 7.2. Muatan Bahasa dan Sastra Inggris untuk kelompok Peminatan Ilmu- ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks agak panjang dalam	- Teks-teks: iklan,  recount, naratif,  eksplanasi, report,  deskriptif, proverb,

Tingkat		Ruang Lingkup Materi	
Kompetensi	Kompetensi		
	kehidupan dan kegiatan	<i>riddle</i> , lagu,	
	siswa sehari-hari.	brosur, leaflet,	
	- Komunikasi	banner, pamphlet,	
	interpersonal,	factual report,	
	transaksional, dan	biografi, <i>eksposisi</i>	
	fungsional tentang diri	hortatory, puisi,	
	sendiri, keluarga, orang	dalam wacana	
	lain, dan objek kongkrit	interpersonal,	
	dan imajinatif, yang	transaksional, dan	
	terdekat dengan	fungsional pada	
	kehidupan dan kegiatan	tataran literasi	
	siswa sehari-hari di	informasional.	
	rumah, sekolah, dan	- Struktur teks	
	masyarakat, serta terkait	interpersonal,	
	dengan mata pelajaran	transaksional, dan	
	lain.	fungsional.	
	- Menyusun teks lisan dan	- Keterampilan	
	tulis, agak panjang	mendengarkan,	
	dengan menggunakan	berbicara,	
	struktur teks dan unsur	membaca, dan	
	kebahasaan secara	menulis teks	
	akurat dan berterima.	interpersonal,	
	- Menyunting teks tulis,	transaksional, dan	
	agak panjang dengan	fungsional yang	
	menggunakan struktur	tercakup.	
	teks dan unsur	- Unsur-unsur	
	kebahasaan.	kebahasaan.	
	- Menggunakan unsur	- Frasa kompleks.	
	kebahasaan secara	- Modalitas:	
	akurat, berterima, dan	alternatif pembeda	
	lancar secara spontan.	lebih samar satu	
		dengan yang	
		lainnya.	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	Mengidentifikasi fungsi	
	sosial, struktur teks dan	
	unsur kebahasaan dari	
	teks, agak panjang dalam	
	kehidupan dan kegiatan	
	siswa sehari-hari.	
	- Komunikasi interpersonal,	
	transaksional, dan	
	fungsional tentang diri	
	sendiri, keluarga, orang	
	lain, dan objek kongkrit dan	
	imajinatif, yang terdekat	
	dengan kehidupan dan	
	kegiatan siswa sehari-hari	
	di rumah, sekolah, dan	
	masyarakat, serta terkait	
	dengan mata pelajaran lain	
	dan dunia kerja.	
	- Menyusun teks lisan dan	
	tulis, agak panjang dengan	
	menggunakan struktur teks	
	dan unsur kebahasaan	
	secara akurat dan	
	berterima.	
	- Menyunting teks tulis, agak	
	panjang dengan	
	menggunakan struktur teks	
	dan unsur kebahasaan.	
	- Menggunakan unsur	
	kebahasaan secara akurat,	
	berterima, dan lancar secara	
	spontan.	
	1	

### 8. Muatan Seni Budaya dan Prakarya pada SD/MI/SDLB/PAKET A

Kompetensi			Ruang Lingkup	
Kompetensi	Kompetensi		Materi	
			dalam bahasa	
			daerah).	
- Me	nunjukkan perilaku rasa	-	Apresiasi dan	
ing	in tahu, peduli		kreasi karya seni	
ling	gkungan, kerjasama,		rupa (dua dimensi:	
juj	ur, percaya diri, dan		gambar dekoratif,	
ma	ndiri dalam berkarya		gambar bentuk,	
ser	ni budaya dan prakarya.		montase, kolase)	
- Me	ngenal keragaman karya		dan (tiga dimensi:	
ser	ni budaya dan prakarya.		terbuat dari bahan	
- Me	ngenal karakteristik		lunak).	
kar	rya seni budaya dan	-	Apresiasi dan	
pra	akarya.		kreasi/rekreasi	
- Me	mbedakan keunikan		karya seni musik	
kar	rya seni budaya dan		(lagu wajib, lagu	
pra	akarya.		permainan, alat	
- Me	mahami proses berkarya		musik ritmis dan	
ser	ni budaya dan prakarya		melodis).	
- Me	ncipta karya seni budaya	-	Apresiasi dan	
dar	n prakarya.		kreasi/rekreasi	
- Me	nyajikan karya seni		karya seni tari	
bu	daya dan prakarya.		(gerak tari	
			bertema, tari	
			nusantara daerah	
			setempat).	
		-	Apresiasi dan	
			kreasi prakarya	
			(kerajinan dari	
			bahan	
			alam/buatan,	
			karya rekayasa:	
			menganyam,	

Tingkat	Vananatanai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		meronce,
		membatik teknik
		ikat celup,
		membuat asesoris,
		karya rekayasa
		bergerak dengan
		angin dan tali
		temali, bertani
		sayuran.
		- Apresiasi warisan
		budaya (cerita
		rakyat dalam
		bahasa daerah).
	Menunjukkan perilaku rasa	- Apresiasi dan
	ingin tahu, peduli	kreasi karya seni
	lingkungan, kerjasama,	rupa dua dimensi
	jujur, percaya diri, dan	(gambar
	mandiri dalam berkarya	perspektif, gambar
	seni budaya dan prakarya.	ilustrasi) dan tiga
	- Memahami keragaman	dimensi (topeng
	karya seni budaya dan	dan patung
	prakarya.	nusantara daerah
	- Mengenal keunikan dan	lain).
	nilai keindahan karya seni	- Apresiasi dan
	budaya dan prakarya.	kreasi/rekreasi
	- Membedakan keunikan dan	karya seni musik
	keberagaman karya seni	(lagu anak- anak,
	budaya dan prakarya.	lagu nusantara
	- Memiliki kepekaan inderawi	daerah lain, lagu
	terhadap karya seni budaya	wajib, musik
	dan prakarya.	ansambel, alat
	Menciptakan karya seni	musik).
	budaya dan prakarya.	- Apresiasi dan
	J F J	1

Tingkat	Wannatan :	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menyajikan karya seni	kreasi/rekreasi
	budaya dan prakarya.	karya seni tari
	- Menanggapi nilai keindahan	(gerak tari
	karya seni budaya dan	bertema, busana
	prakarya.	dan iringan tari
		nusantara daerah
		lain).
		- Apresiasi dan
		kreasi prakarya
		(kerajinan dari
		bahan tali temali,
		bahan keras,
		batik, dan teknik
		jahit ; apotik
		hidup dan
		merawat hewan
		peliharaan; olahan
		pangan bahan
		makanan umbi-
		umbian dan
		olahan non
		pangan sampah
		organik atau
		anorganik.
		- Apresiasi warisan
		budaya (cerita
		secara lisan dan
		tulisan unsur-
		unsur budaya
		daerah, bahasa
		daerah).
		- Pameran dan
		pertunjukan karya

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		seni rupa, musik, tari, dan prakarya.

### 9. Muatan Seni Budaya

## 9.1. Muatan Seni Budaya pada SMP/MTs/SMPLB/PAKET B

Tingkat				Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi			Materi
Tingkat	- M	enunjukkan perilaku	-	Apresiasi dan kreasi
Pendidikan	ra	sa ingin tahu, peduli		karya seni rupa
Dasar (Kelas	liı	ngkungan, kerjasama,		(ragam hias pada
,		jur, percaya diri, dan		tekstil dan kayu,
VII-IX)		andiri dalam berkarya		gambar model,
		eni budaya.		gambar ilustrasi).
		emahami keberagaman	_	Apresiasi dan
		arya dan nilai seni		kreasi/rekreasi (cipta-
		ıdaya.		ulang) seni musik
		embandingkan masing-		(Teknik vokal secara
		asing karya seni dan		perseorangan dan
		lai seni budaya untuk		kelompok, instrumen
		enemukenali/merasaka		musik dan ansambel
		·		
		keunikan/keindahan.		sederhana, lagu
		enghargai, memiliki		nusantara daerah
		epekaan dan rasa		setempat dan daerah
		angga terhadap karya		lain, instrumen musik
	da	an nilai seni budaya.		tradisional).
	- M	emahami teknik dasar	-	Apresiasi dan kreasi
	ka	arya seni budaya.		karya seni tari (gerak
	- M	enerapkan teknik		tari dalam kaitannya
	da	alam penciptaan karya		dengan ruang, waktu,
	se	eni budaya.		tenaga, iringan, level,

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dan pola lantai serta tari nusantara daerah setempat dan daerah lain).  - Apresiasi dan kreasi karya teater (olah tubuh, olah suara, olah rasa, konsep dan naskah drama, teknik pementasan, serta teater nusantara daerah setempat dan daerah lain).
	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya.</li> <li>Memahami keberagaman karya dan nilai seni budaya.</li> <li>Membandingkan masingmasing karya nilai dan nilai seni budaya untuk menemukenali/merasaka n keunikan/keindahan.</li> <li>Menghargai, memiliki kepekaan dan rasa bangga terhadap karya dan nilai seni budaya.</li> <li>Memahami konsep, prosedur penciptaan</li> </ul>	<ul> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni rupa (seni lukis, seni patung, seni grafis dalam berbagai media, teknik, dan corak, serta pameran seni rupa).</li> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni musik (musik modern, musik ansambel, dan pertunjukan musik).</li> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni tari (komposisi tari modern/kontemporer)</li> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni teater (olah</li> </ul>

Tingkat	Vomnotonoj	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	karya seni budaya.	tubuh, olah suara,
	- Menerapkan konsep dan	dan olah rasa teater
	prosedur dalam	modern, konsep
	penciptaan karya seni	manajemen produksi
	budaya.	teater).
		- Pameran/pertunjukan
		seni rupa, seni musik,
		seni tari, dan seni
		teater.

#### 9.2. Muatan Seni Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya.</li> <li>Memahami keberagaman dan nilai estetis karya seni budaya.</li> <li>Membandingkan masingmasing karya seni dan nilai seni budaya untuk menemukenali/merasakan keunikan/keindahan serta nilai estetis.</li> <li>Menerapkan dan memodifikasi konsep, teknik, prosedur, bahan, media</li> </ul>	<ul> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni rupa (seni rupa dua dan tiga dimensi, kritik seni rupa, dan pameran seni rupa).</li> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni musik (gubahan lagu dan musik, kritik musik, dan pertunjukan musik).</li> <li>Apresiasi dan kreasi karya seni dan musik (gubahan lagu dan musik, dan pertunjukan musik).</li> </ul>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	<ul><li>dalam proses berkarya seni</li><li>budaya.</li><li>Menganalisis konsep, teknik,</li></ul>	tari, kritik tari, dan pertunjukan tari).
	prosedur, bahan, media dalam proses berkarya seni budaya.  Menganalisis keberagaman dan keunikan karya seni budaya.  Menyajikan hasil analisis dalam bentuk karya dan telaah seni budaya yang	- Apresiasi dan kreasi seni teater (rancangan karya teater, kritik teater, dan pertunjukan teater).
	bernilai estetis.	
	Menunjukkan perilaku rasa     ingin tahu, peduli     lingkungan, kerjasama, jujur,	Apresiasi dan     kreasi karya seni     rupa dua dan
	percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya.	tiga dimensi, kritik seni rupa
	Menunjukkan keberagaman     dan nilai estetis karya seni     budaya.	dan pameran seni rupa.  - Apresiasi dan
	Membandingkan masing- masing karya dan nilai seni budaya untuk menemukenali/merasakan	kreasi karya seni musik (musik kreasi, kritik musik, dan
	<ul><li>keunikan/nilai estetis.</li><li>Mencipta karya seni budaya yang orisinal.</li></ul>	pertunjukan musik).  - Apresiasi dan
	Mengevaluasi keberagaman     dan keunikan kreasi karya     seni.	kreasi karya seni tari (Kreasi tari sesuai iringan,
	Menyajikan hasil evaluasi     dalam bentuk karya dan	kritik tari dan pertunjukan tari).

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Rompeterisi	Materi
	telaah seni budaya original	- Apresiasi dan
	yang bernilai estetis.	kreasi karya seni
		teater (naskah
		teater, kritik seni
		teater, dan
		pertunjukan seni
		teater).

10. Muatan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/ SMALB /PAKET C, dan SMK/MAK

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I- VI)	<ul> <li>Mengetahui konsep dan mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar.</li> <li>Mengetahui konsep dan mempraktikkan latihan kebugaran sederhana.</li> <li>Mengetahui dan Mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak dominan statis pada olahraga senam.</li> <li>Mengetahui dan mempraktikkan pola gerak dasar dan variasi gerak ritmik.</li> <li>Mengetahui dan mempraktikkan pola gerak ritmik.</li> <li>Mengetahui dan mempraktikkan gerak dasar</li> </ul>	Aktivitas fisik melalui permainan  Gerak dasar dan variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif.  Aktivitas fisik melalui kekuatan, kecepatan, dan keseimbangan.  Aktivitas fisik senam: bertumpu dengan 2 tangan, sikap kapal

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	T T T	Materi
	pengenalan di air dan gerak	terbang, dan
	dasar keselamatan dalam	berdiri dengan
	aktivitas air.	satu kaki serta
	- Mengetahui dan	meregangkan
	mempraktikkan cara	kedua tangan ke
	memelihara dan menjaga	atas dengan
	kebersihan.	kedua kaki jinjit.
		- Aktivitas fisik
	- Memiliki perilaku	ritmik melalui:
	bekerjasama, jujur, dan	gerak lokomotor
	mau berbagi dengan	dan non
	teman.	lokomotor.
	teman.	- Aktivitas fisik air
		melalui
		permainan di air
		dan keselamatan
		di air.
		Kesehatan
		- Kebersihan diri
		sendiri, pakaian,
		dan kelas.
	Mengetahui konsep dan	Aktivitas fisik
	mempraktikkan variasi dan	melalui:
	kombinasi pola gerak dasar.	
	Mengetahui konsep dan	Pola gerak dasar  lakometer non
	mempraktikkan pemanasan,	lokomotor, non-
	pendinginan dan berbagai	lokomotor, dan
	aktivitas kebugaran jasmani	manipulatif pada
	untuk mencapai tinggi dan	permainan bola,
	berat badan ideal.	aktivitas atletik
	Mengetahui konsep dan	dan atau
	mempraktikkan gerak dasar	olahraga
		tradisional.

Tingkat	Vomnetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	dan kombinasi pola gerak	- Komposisi tubuh
	dasar dominan statis dan	dan gerak
	dinamis.	pemanasan dan
	- Mengetahui dan	pendinginan.
	mempraktikkan gerak ritmik	- Gerak dasar
	dengan menggunakan dan	dominan statis
	tanpa musik.	dan dinamis pada
	- Mengetahui dan	aktivitas senam:
	mempraktikkan gerak dasar	handstand,
	renang.	kayang, meroda,
	- Mengetahui dan	roll ke depan dan
	mempraktikkan cara memilih	ke belakang.
	makanan dan pemanfaatan	- Aktivitas Ritmik:
	waktu luang, serta	gerak lokomotor
	pertolongan secara	dan non-
	sederhana.	lokomotor
	- Menunjukkan perilaku	berirama dan
	menghargai perbedaan,	harmonis serta
	bekerjasama, dan disiplin	terkoordinasi.
	selama melakukan aktivitas	- Aktivitas fisik
	fisik.	melalui gerakan
		dasar tangan,
		kaki dan
		koordinasi
		gerakan renang
		gaya dada/gaya
		bebas.
		177 1
		Kesehatan
		- jenis makanan
		sehat dan bergizi,
		penanganan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		cidera ringan
		dalam aktivitas
		fisik dan
		pertolongan,
		kebutuhan
		istirahat dan
		mengisi waktu
		luang dengan
		aktivitas yang
		bermanfaat.
	- Memahami konsep dan	Aktivitas fisik dan
	mempraktikkan variasi dan	permainan
	kombinasi pola gerak dasar.	Pola gerak dasar
	- Memahami konsep dan	pada permainan
	mempraktikkan variasi dan	bola besar, kecil
	kombinasi pola gerak dasar	dan atau
	olahraga beladiri.	aktivitas jalan,
	- Memahami konsep dan	lari, lompat dan
	mempraktikkan gerak	lempar serta
	pengembangan kebugaran	olahraga
	jasmani dan, pengukuran	tradisional.
	status kebugaran jasmani	- Gerak lokomotor
	pribadi secara sederhana.	dan non
	- Memahami konsep	lokomotor untuk
	mempraktikkan kombinasi	membentuk
	pola gerak dominan statis	gerakan dasar
	dan dinamis.	langkah kaki,
	- Memahami konsep dan	serangan, dan
	mempraktikkan gerak	belaan (dengan
	kombinasi dan rangkaian	tangan dan kaki)
	gerak ritmik.	pada olahraga
	- Memahami konsep dan	beladiri pencak
	mempraktikkan keterampilan	silat.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	satu gaya renang dan dasar-	- Gerak dominan
	dasar .keselamatan di air	statis dan
	- Memahami/mengetahui dan	dinamis pada
	menyajikan	aktivitas senam
	- konsep pemeliharaan	seperti melompat,
	kebersihan alat reproduksi,	meregang,
	menjaga diri dari berbagai	menggantung,
	tindakan/perilaku tidak	mengayun,
	senonoh, bahaya merokok	meniti, mendarat
	terhadap, penyakit menular	dan rangkai
	dan tidak menular, bahaya	gerak senam
	narkotika, psikotropika, dan	lantai.
	zat aditif.	- Aktivitas fisik
	- Menunjukkan perilaku	Rangkaian
	sportif, kerjasama, toleransi,	gerakan
	disiplin, dan menerima	ritmik/tari
	kekalahan dengan sikap	bertema budaya
	positif dan mengekspresikan	daerah dan
	kemenangan dengan wajar.	nasional.
		- Aktivitas di air
		melalui Renang
		gaya
		bebas/punggung
		/dada dan
		gerakan dasar
		cara-cara
		penyelamatan di
		air.
		Kesehatan
		- Bahaya merokok,
		penyakit menular
		P 32-3 arriv monardi

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dan tidak
		menular,
		kebersihan alat
		reproduksi, dan
		memelihara diri
		dari perbuatan
		tidak senonoh,
		serta cara
		menghindarkan
		diri dari bahaya
		narkotika,
		psikotropika, dan
		zat aditif
		terhadap tubuh.
Tingkat	- Memahami konsep dan	Aktivitas fisik
Pendidikan	mempraktikkan keterampilan	dan berbagai
Dasar (Kelas	gerak fundamental, variasi	gerakan dasar
VII-IX)	dan kombinasi keterampilan	Olahraga
	gerak permainan bola besar,	- Teknik dasar
	bola kecil, dan atletik.	Permainan bola
	- Memahami konsep dan	besar:
	mempraktikkan keterampilan	- sepak bola, bola
	gerak fundamental, variasi	voli, dan bola
	dan kombinasi keterampilan	basket.
	gerak olahraga beladiri.	- permainan bola
	- Memahami konsep dan	kecil:
	mempraktikkan mengukur	bulutangkis,
	komponen kebugaran	kasti/softball,
	jasmani terkait kesehatan	dan tenis.
	dan keterampilan.	- aktivitas fisik
	- Memahami konsep dan	melalui atletik:
	mempraktikkan gabungan	jalan cepat, lari
	pola gerak dominan menuju	cepat, lompat
	L	L

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	teknik dasar senam lantai	jauh, dan tolak
	sederhana.	peluru.
	- Memahami konsep dan	- Aktivitas fisik
	mempraktikkan variasi	teknik dasar
	rangkaian aktivitas gerak	beladiri: pencak
	ritmik variasi dalam bentuk	silat, karate, dan
	rangkaian sederhana.	taekwondo.
	- Memahami dan	- Aktivitas fisik dan
	mempraktikkan gerak dasar	komponen
	tiga gaya renang yang	kebugaran terkait
	berbeda.	kesehatan:
	- Memahami dan menyajikan	kekuatan, daya
	manfaat jangka panjang dari	tahan,
	partisipasi dalam aktivitas	kelenturan, dan
	fisik secara teratur, pola	komposisi tubuh,
	makan sehat, bergizi dan	dan terkait
	seimbang, bahaya seks	keterampilan:
	bebas, NAPZA, dan obat	kecepatan,
	berbahaya, serta	ketepatan,
	mempraktikkan tindakan P3K	kelincahan,
	pada cidera ringan.	keseimbangan,
	- Menunjukkan perilaku	dan koordinasi.
	sportif, bertanggung jawab,	- Aktivitas fisik
	menghargai perbedaan,	Senam: head
	toleransi, bekerja sama, dan	stand, hand
	disiplin.	stand – melenting
		kedepan.
		- Rangkaian
		aktivitas ritmik
		senam dengan
		musik dan
		aerobik
		terkoordinasi
		L

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dengan baik.
		- Aktivitas fisik
		melalui
		rangkaian renang
		gaya bebas, gaya
		punggung, dan
		gaya dada.
		Kesehatan
		- P3K,
		pencegahan
		berbagai
		penyakit dan
		bahaya dari
		seks bebas,
		NAPZA dan
		obat
		berbahaya
		lainnya, dan
		makan bergizi.
	- Menguasai konsep dan	- Aktivitas fisik
	mempraktikkan variasi dan	dan Olahraga
	kombinasi permainan dan	permainan.
	olahraga.	- Permainan
	- Menguasai konsep dan	bola besar,
	mempraktikkan variasi dan	sepak bola,
	kombinasi olahraga beladiri.	bola voli, bola
	- Menguasai konsep dan	basket.
	mempraktikkan berbagai	- Permainan
	bentuk latihan	bola kecil,
	pengembangan kebugaran	bulutangkis,
	jasmani.	softball/round

Tingkat	Vomentonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menguasai konsep variasi dan	ers, tenis
	kombinasi dan	meja.
	mempraktikkannya ke dalam	- Aktivitas
	rangkaian gerak dasar	atletik jalan
	senam.	cepat, lari,
	- Menguasai konsep variasi dan	lompat, dan
	kombinasi dan	lempar, serta
	mempraktikkannya ke dalam	olahraga
	rangkaian aktivitas gerak	permainan
	ritmik yang lebih kompleks.	tradisional.
	- Menguasai dan	- Aktivitas fisik
	mempraktikkan gerak dasar	melalui
	tiga gaya renang.	beladiri
	- Menguasai peran dan fungsi	Pencak
	aktivitas fisik, dan makanan	silat/karate/t
	bergizi dalam mengontrol	aekwondo/bel
	berat badan dan pencegahan	adiri
	penyakit.	tradisional.
	- Mengamalkan perilaku	- Aktivitas fisik
	sportif, bertanggung jawab,	latihan
	menghargai perbedaan,	kekuatan,
	toleransi, bekerja sama,	daya tahan,
	disiplin, dan menerima	kecepatan,
	kekalahan dengan sikap	dan
	positif dan mengekspresikan	kelenturan.
	kemenangan dengan wajar.	- Aktivitas fisik
		senam: guling
		lenting, roll -
		sikap kayang,
		rool – neck
		spring.
		- Aktivitas fisik
		ritmik: senam
	I	I

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		aerobik, dan SKJ secara harmonis.  Aktivitas fisik melalui gerak dasar renang gaya bebas, gaya punggung, dan dada.  Kesehatan  Peran dan fungsi aktivitas fisik, dan makanan bergizi dalam mengontrol berat badan dan pencegahan penyakit.
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Menganalisis dan         memperbaiki kesalahan         variasi dan kombinasi         keterampilan gerak salah         satu permainan dan olahraga.</li> <li>Menganalisis variasi,         kombinasi dan memperbaiki         kesalahan keterampilan         olahraga beladiri.</li> </ul>	Aktivitas fisik olahraga permainan dan atletik - Pemainan bola besar, sepak bola, bola voli, bola basket Permainan bola

Tingkat	Vomanatorasi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menganalisis konsep dan	kecil, dan atletik:
	mempraktikkan latihan,	softball,
	pengukuran komponen	bulutangkis,
	kebugaran jasmani.	tenis meja.
	- Menganalisis dan	- Aktivitas fisik
	mempraktikkan rangkaian	gerakan jalan
	keterampilan senam lantai.	cepat, lari,
	- Menganalisis dan	lompat, dan
	mempraktikkan variasi dan	lempar atau
	kombinasi keterampilan	permainan
	rangkaian gerak ritmik.	tradisional
	- Menganalisis dan	sejenis.
	memperbaiki kesalahan	- Menguasai
	keterampilan tiga gaya	aktivitas fisik
	renang yang berbeda dan	beladiri: pencak
	penyelamatan aktivitas di air.	silat, karate,
	- Memiliki perilaku hidup sehat	taekwondo atau
	dalam memilih makanan dan	beladiri
	minuman dan menghindari	tradisional
	diri dari tindakan merugikan	sejenis.
	diri sendiri.	- Menguasai
	- Mengamalkan perilaku	rangkaian
	sportif, bertanggung jawab,	Aktivitas fisik
	menghargai perbedaan,	melalui: latihan
	toleransi, bekerja sama,	pengembangan
	disiplin, dan menerima	kekuatan, daya
	kekalahan dengan sikap	tahan,
	positif dan mengekspresikan	kelentukan,
	kemenangan dengan wajar.	kecepatan, dan
		koordinasi.
		- Menguasai
		aktivitas fisik
		rangkaian :
	1	.1

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompetonor	Materi
		senam lantai dan
		senam alat.
		- Menguasai
		rangkaian
		gerakan aktivitas
		fisik ritmik:
		senam aerobik
		dan SKJ secara
		harmonis.
		- Menguasai
		gerakan aktivitas
		fisik di air:
		renang gaya
		bebas, gaya
		punggung, gaya
		dada dan
		penyelamatan
		dalam aktivitas
		air.
		Kesehatan
		- Makanan dan
		minuman sehat,
		pencegahan dan
		penanggulangan
		penyakit, bahaya
		penggunaa
		NARKOBA dan
		psikotropika
		serta upaya
		pencegahan dan
		penanggulangan
		nya, dampak

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		seks bebas, cara mencegah HIV dan AIDS serta cara penanggulangan
	<ul> <li>Menganalisis dan memperbaiki kesalahan variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah permainan dan olahraga dengan koordinasi yang lebih baik.</li> <li>Menganalisis variasi, kombinasi dan memperbaiki kesalahan keterampilan olahraga beladiri dengan koordinasi yang lebih baik.</li> <li>Menganalisis konsep dan mempraktikkan latihan, pengukuran komponen kebugaran jasmani.</li> <li>Menganalisis dan mempraktikkan rangkaian keterampilan senam lantai untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</li> <li>Menganalisis variasi, kombinasi dan mempraktikkan keterampilan rangkaian aktivitas gerak ritmik untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</li> </ul>	mya.  Menguasai gerakan aktivitas fisik melalui permainan, atletik dan olahraga  Pemainan bola besar, sepak bola, bola voli, bola basket.  Permainan bola kecil, softball, bulutangkis, tenis meja.  Aktivitas fisik gerakan jalan cepat, lari, lompat, dan lempar atau permainan tradisional sejenis dengan baik dan benar.  Menguasai gerakan aktivitas fisik beladiri: pencak silat, karate, taekwondo atau

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menganalisis dan	permainan
	memperbaiki kesalahan	tradisional
	keterampilan tiga gaya	sejenis.
	renang yang berbeda dan	- Menguasai
	penyelamatan dalam aktivitas	rangkaian
	air dengan koordinasi yang	gerakan aktivitas
	lebih baik.	fisik: latihan
	- Membiasakan pola hidup	pengembangan
	sehat secara konsisten	kekuatan, daya
	- Menghayati dan	tahan,
	mengamalkan perilaku	kelentukan,
	sportif, bertanggung jawab,	kecepatan, dan
	menghargai perbedaan,	koordinasi.
	toleransi, bekerja sama,	- Menguasai
	disiplin, dan menerima	rangkaian
	kekalahan dengan sikap	gerakan aktivitas
	positif dan mengekspresikan	fisik : senam
	kemenanga dengan wajar.	lantai dan senam
		alat dengan baik
		dan benar.
		- Menguasai
		rangkaian
		gerakan aktivitas
		fisik ritmik:
		senam aerobik
		dan SKJ baik dan
		benar.
		- Menguasai
		gerakan aktivitas
		fisik di air:
		renang gaya
		bebas, gaya
		punggung, gaya

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dada dan
		penyelamatan
		dalam aktivitas
		air.
		Kesehatan
		- STDS (Sexually
		Transmitted
		Disease), AIDS,
		Penyakit Menular
		Seksual (PMS).
		- Peraturan
		perundangan
		berkaitan
		NARKOBA dan
		psikotropika.

#### 11. Muatan Prakarya

### 11.1. Muatan Prakarya pada SMP/MTs/SMPLB/PAKET B

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya prakarya.</li> <li>Memahami dan membandingkan desain karya.</li> <li>Mengidentifikasi dan</li> </ul>	Apresiasi dan kreasi Prakarya (kerajinan)  - Kerajinan bahan alam dan buatan, dan modifikasinya, serta pengemasannya.  - Kerajinan dan pengemasan dari

Tingkat	Vomnotonoi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	mendeskripsikan proses pembuatan karya membuat dan memodifikasi karya.	bahan limbah organik dan anorganik bahan lunak atau keras dan modifikasinya.
		<ul> <li>Apresiasi dan kreasi</li> <li>Prakarya (Rekayasa)</li> <li>Alat penjernih air dari bahan alami dan buatan.</li> <li>Produk sederhana dan mainan menggunakan teknologi mekanik.</li> <li>Produk sederhana menggunakan teknologi elektronika.</li> </ul>
		<ul> <li>Apresiasi dan kreasi prakarya (Budidaya)</li> <li>Budidaya tanaman sayuran dan obat, serta memodifikasi media tanamnya.</li> <li>Wadah budidaya dan pemeliharaan ikan konsumsi dan ikan hias.</li> </ul>
		Apresiasi dan kreasi prakarya (pengolahan)

Kompetensi	Kompetensi  Materi  Olahan pangar  dan sayuran m  minuman sega	a buob
	dan sayuran m	a buah
rasa lingk jujur mand prake - Mem prose pemb - Mene	<ul> <li>thami prinsip dan</li> <li>s desain dalam</li> <li>uatan karya.</li> <li>rapkan prinsip dan</li> <li>Kerajinan dan</li> <li>pengemasan fu</li> <li>pakai dan</li> <li>modifikasinya.</li> </ul>	nenjadi r, chatan, nan angan ping nabati a dasar pangan mbi nan ngan asil lia dan produk kreasi an) angsi
pemb	s desain dalam uatan, gkaian, dan Apresiasi dan	kreasi

Tingkat	Vammatanai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	modifikasi karya.	prakarya (Rekayasa)
		Produk rakitan
		berteknologi
		listrik.
		- Model
		bangunan dan
		instalasi dengan
		teknologi
		konstruksi.
		- Model
		sederhana
		rangkaian
		instalasi listrik.
		Apresiasi dan kreasi
		prakarya
		(Budidaya)
		- Budidaya ternak
		hias dan satwa
		harapan.
		Apresiasi dan kreasi
		prakarya
		(Pengolahan)
		- Olahan pangan dari
		bahan ikan dan
		daging putih atau
		merah menjadi
		makanan, produk
		pangan setengah
		jadi.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Olahan dari hasil
		samping pangan
		hewani menjadi
		produk non pangan.

## 11.2. Muatan Prakarya pada SMA/MA/SMALB/Paket C

		T
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompotonor	Materi
Tingkat	- Menunjukkan perilaku	Apresiasi dan kreasi
Pendidikan	rasa ingin tahu, peduli	prakarya (Kerajinan)
Menengah	lingkungan, kerjasama,	- Kerajinan tekstil dan
	jujur, percaya diri, dan	limbah tekstil.
( Kelas X-XII)	mandiri dalam berkarya	Kerajinan dari
	prakarya.	bahan lunak dan
	Menganalisis desain	bahan keras.
	produk, sumber daya, dan	
	proses pembuatan karya.	
	Mendesain produk dan	Apresiasi dan kreasi
	proses pembuatan karya.	prakarya (Rekayasa)
	- Membuat dan mengolah	- Rekayasa alat
	karya.	komunikasi
	- Menyajikan pengalaman	sederhana dan alat
	wirausaha.	pengatur gerak
		sederhana.
		- Rekayasa pembangkit
		listrik sederhana dan
		inovatif menggunakan
		teknologi tepat guna.
		Ammonioni dana lamani
		Apresiasi dan kreasi
		prakarya (Budidaya)

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		<ul> <li>Budidaya tanaman hias dan tanaman pangan.</li> <li>Usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi dan ikan hias.</li> </ul>
		Apresiasi dan kreasi prakarya (Pengolahan)  - Pengawetan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pangan khas daerah dan nusantara.  - Pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi produk non pangan pembersih dan kosmetik.
	N 11 11 11	Apresiasi dan kreasi prakarya (kewirausahaan)  - Nilai dan peluang wirausaha, serta aspek-aspek perencanaan usaha.
	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama,</li> </ul>	Apresiasi dan kreasi prakarya (Kerajinan)

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	jujur, percaya diri, dan	- Kerajinan fungsi
	mandiri dalam berkarya	hias dan pakai dari
	prakarya.	limbah.
	- Menganalisis dan	
	mengevaluasi desain produk, sumber daya, dan proses pembuatan karya.  - Mendesain produk dan proses pembuatan karya - Mencipta, mengolah, dan mempraktekkan karya.  - Menyajikan dan mengevaluasi usaha.	Apresiasi dan kreasi prakarya (Rekayasa)  - Rekayasa elektronika praktis dan dengan kendali elektronika  Apresiasi dan kreasi prakarya (Budidaya)  - Budidaya ternak unggas petelur dan pedaging.
		Apresiasi dan kreasi prakarya (Pengolahan)  - Pengolahan bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah dan produk non pangan kesehatan.

### 12. Muatan Bahasa Asing Lainnya

12.1. Muatan Bahasa Arab untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C.

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	Memiliki kemampuan	- Wacana
Pendidikan	berkomunikasi	interpersonal,
Menengah	interpersonal,	transaksional, dan
	transaksional, dan	fungsional sebagai
(Kelas X-XII)	fungsional.	wahana komunikasi
	- Memiliki kemampuan	dan pengembangan
	memilih dan	potensi akademik
	melaksanakan tindakan	dalam ragam wacana
	dan strategi komunikasi	fungsional seperti
	secara lisan dan tulis.	mendeskripsikan,
	- Memiliki kemampuan	menarasikan,
	menggunakan bahasa	menceritakan
	dalam konteks	kembali,
	sosiokultural sebagai	memaparkan dan
	wahana untuk	membuat laporan
	penanaman nilai karakter	sederhana terkait
	bangsa.	topik Identitas diri (al
	- Menerapkan unsur-unsur	ta'aruf), Kehidupan
	kebahasaan secara	sekolah (al hayat fi al
	akurat dan berterima.	madrasah), Keluarga
	- Memahami teks-teks	(al usrah), dan
	sastra Arab.	Kehidupan sehari-
		hari (al hayat al
		yaumiyyah).
		- Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Kompetensi		Materi karakter bangsa. Bunyi, huruf hijaiyah, ejaan, kosakata, tekanan kata, intonasi kalimat, tanda baca, tata bahasa dan pemarkah wacana. Teks-teks karya sastra Arab.
	<ul> <li>Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional secara efektif.</li> <li>Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.</li> <li>Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.</li> <li>Menerapkan unsur-unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.</li> <li>Memahami teks-teks sastra Arab.</li> </ul>	<ul> <li>Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (al hiwayah) dan Wisata (al rihlah).</li> <li>Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca,</li> </ul>

Tingkat	Vammatanai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, huruf hijaiyah
		ejaan, kosakata,
		tekanan kata,
		intonasi kalimat,
		tanda baca, tata
		bahasa dan
		pemarkah wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Arab.

# 12.2. Muatan Bahasa Jepang untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Memiliki kemampuan         berkomunikasi         interpersonal,         transaksional, dan         fungsional.</li> <li>Memiliki kemampuan         memilih dan         melaksanakan tindakan         dan strategi komunikasi         secara lisan dan tulis.</li> <li>Memiliki kemampuan         menggunakan bahasa         dalam konteks         sosiokultural sebagai</li> </ul>	- Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali,

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	wahana untuk	memaparkan dan
	penanaman nilai	membuat laporan
	karakter bangsa.	sederhana terkait
	Menerapkan unsur-	topik Identitas diri
	unsur kebahasaan	(あいさつ aisatsu,
	secara akurat dan	じこしょうかい
	berterima.	jikoshoukai),
	- Memahami teks-teks	Kehidupan sekolah (
	sastra Jepang.	がっこうの せいかつ
		Gakkou no
		seikatsu), Keluarga
		(かぞく <i>kazoku</i> ), dan
		Kehidupan sehari-
		hari (いちにちの
		せいかつ ichinichi no
		seikatsu)
		- Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, kosakata,
		tata bahasa, tekanan
		kata, intonasi, ejaan,
		aksara, tanda baca
		dan pemarkah
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Jepang
		1 0

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	<ul> <li>Memiliki kemampuan         berkomunikasi         interpersonal,         transaksional, dan         fungsional secara efektif.</li> <li>Memiliki kemampuan</li> </ul>	- Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan
	memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Jepang.	potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (ひまな ときhima na toki) dan Wisata (りょ こうryokou)  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.  Nilai-nilai sosiokultural dan karakter bangsa.  Bunyi, kosakata, tata bahasa, tekanan kata, intonasi, ejaan, aksara, tanda baca
		dan pemarkah

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Jepang.

# 12.3. Muatan Bahasa Jerman untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/ Paket C.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul> <li>Kompetensi</li> <li>Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional.</li> <li>Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.</li> <li>Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.</li> <li>Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.</li> <li>Memahami teks-teks</li> </ul>	
	sastra Jerman.	hari (Alltagsleben).

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, kosakata, tata
		bahasa, tekanan kata,
		intonasi, ejaan, tanda
		baca dan pemarkah
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Jerman.
	- Memiliki kemampuan	- Wacana
	berkomunikasi	interpersonal,
	interpersonal,	transaksional, dan
	transaksional, dan	fungsional sebagai
	fungsional yang efektif.	wahana
	- Memiliki kemampuan	komunikasi dan
	memilih dan	pengembangan
	melaksanakan tindakan	potensi akademik
	dan strategi komunikasi	dalam ragam
	secara lisan dan tulis.	wacana fungsional
	- Memiliki kemampuan	seperti
	menggunakan bahasa	mendeskripsikan,
	dalam konteks	menarasikan,
	sosiokultural sebagai	menceritakan
	wahana untuk	kembali,
	penanaman nilai	memaparkan dan
	karakter bangsa.	membuat laporan
	- Menerapkan unsur-	sederhana terkait
	unsur kebahasaan	topik Kegiatan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	secara akurat dan	pada waktu
	berterima.	senggang/Hobi
	- Memahami teks-teks	(Freizeitbeschäftigu
	sastra Jerman.	<i>ng/ Hobby</i> ) dan
		Wisata ( <i>Reise</i> ).
		Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa
		- Bunyi, kosakata, tata
		bahasa, tekanan kata,
		intonasi, ejaan, tanda
		baca dan pemarkah
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Jerman.

# 12.4. Muatan Bahasa Korea untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C.

Tingkat	IZ a sa a da a a :	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Memiliki kemampuan	- Wacana
Pendidikan	berkomunikasi	interpersonal,
Menengah	interpersonal,	transaksional, dan
(Kelas X-XII)	transaksional, dan	fungsional sebagai
(======================================	fungsional.	wahana komunikasi
	- Memiliki kemampuan	dan pengembangan
	memilih dan	potensi akademik

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  - Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Korea.	dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Identitas diri (자기소개), Kehidupan sekolah (학교활동), Keluarga (가족), dan Kehidupan seharihari (일상생활).  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.  - Nilai-nilai sosiokultural dan karakter bangsa.  - Bunyi, aksara, kosakata, tata bahasa, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca dan pemarkah wacana.

Tingkat	Wannana ana i	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		Teks-teks karya
		sastra Korea.
	- Memiliki kemampuan	- Wacana
	berkomunikasi	interpersonal,
	interpersonal,	transaksional, dan
	transaksional, dan	fungsional sebagai
	fungsional secara efektif.	wahana komunikasi
	- Memiliki kemampuan	dan pengembangan
	memilih dan	potensi akademik
	melaksanakan tindakan	dalam ragam
	dan strategi komunikasi	wacana fungsional
	secara lisan dan tulis.	seperti
	- Memiliki kemampuan	mendeskripsikan,
	menggunakan bahasa	menarasikan,
	dalam konteks	menceritakan
	sosiokultural sebagai	kembali,
	wahana untuk	memaparkan, dan
	penanaman nilai	membuat laporan
	karakter bangsa.	sederhana terkait
	- Menerapkan unsur-	topik Kegiatan pada
	unsur kebahasaan	waktu
	secara akurat dan	senggang/Hobi
	berterima.	   (취미활동) dan
	- Memahami teks-teks	(11-12-0) dan
	sastra Korea.	Wisata (여행), serta
		karya sastra Korea.
		- Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara,
		membaca, dan
		menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural
		<u> </u>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Hompetensi	Materi
		dan karakter
		bangsa.
		- Bunyi, aksara,
		kosakata, tata
		bahasa, tekanan
		kata, intonasi, ejaan,
		tanda baca dan
		pemarkah wacana.
		Teks-teks karya
		sastra Korea.

# 12.5. Muatan Bahasa Mandarin untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Memiliki kemampuan         berkomunikasi         interpersonal,         transaksional, dan         fungsional.</li> <li>Memiliki kemampuan         memilih dan         melaksanakan tindakan         dan strategi komunikasi         secara lisan dan tulis.</li> <li>Memiliki kemampuan         menggunakan bahasa         dalam konteks         sosiokultural sebagai         wahana untuk</li> </ul>	- Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Identitas diri

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	penanaman nilai	(个人信 息 gèrén xìnxī),
	karakter bangsa.	Kehidupan sekolah
	Menerapkan unsur-	(学校生活 xuéxiào
	unsur kebahasaan	shēnghuó), Keluarga
	secara akurat dan	(家庭 <i>jiātíng</i> ), dan
	berterima.	Kehidupan sehari-hari
	Memahami teks-teks	(日常 生活 rìcháng
	sastra Cina.	shēnghuó).
		Keterampilan
		mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, aksara,
		kosakata, tata
		bahasa, tekanan kata,
		intonasi, ejaan, tanda
		baca dan pemarkah
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Cina.
	Memiliki kemampuan	- Wacana interpersonal,
	berkomunikasi	transaksional, dan
	interpersonal,	fungsional sebagai
	transaksional, dan	wahana komunikasi
	fungsional secara efektif.	dan pengembangan
	- Memiliki kemampuan	potensi akademik
	memilih dan	dalam ragam wacana
	melaksanakan tindakan	fungsional seperti
	dan strategi komunikasi	mendeskripsikan,

Tingkat	Wanna at an ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	secara lisan dan tulis.	menarasikan,
	- Memiliki kemampuan	menceritakan
	menggunakan bahasa	kembali, memaparkan
	dalam konteks	dan membuat laporan
	sosiokultural sebagai	sederhana terkait
	wahana untuk	topik Kegiatan pada
	penanaman nilai	waktu senggang/Hobi
	karakter bangsa.	(休闲活动/ 爱好
	<ul> <li>Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.</li> <li>Memahami teks-teks sastra Cina.</li> </ul>	xiūxián huódòng/ àihào) dan Wisata (旅游lǚyóu).  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, kosakata, tata
		bahasa, tekanan
		kata, intonasi, ejaan,
		aksara, tanda baca
		dan pemarkah
		wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Cina.

12.6. Muatan Bahasa Perancis untuk kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Memiliki kemampuan	- Wacana interpersonal,
Pendidikan	berkomunikasi	transaksional, dan
Menengah	interpersonal,	fungsional sebagai
	transaksional, dan	wahana komunikasi
(Kelas X-XII)	fungsional.	dan pengembangan
	Memiliki kemampuan	potensi akademik
	memilih dan	dalam ragam wacana
	melaksanakan tindakan	fungsional seperti
	dan strategi komunikasi	mendeskripsikan,
	secara lisan dan tulis.	menarasikan,
	- Memiliki kemampuan	menceritakan
	menggunakan bahasa	kembali, memaparkan
	dalam konteks	dan membuat laporan
	sosiokultural sebagai	sederhana terkait
	wahana untuk	topik Identitas diri
	penanaman nilai	( <i>l'identité</i> ), Kehidupan
	karakter bangsa.	sekolah ( <i>la vie</i>
	Menerapkan unsur-	scolaire), Keluarga (la
	unsur kebahasaan	famille), dan
	secara akurat dan	Kehidupan sehari-hari
	berterima.	(la vie quotidienne).
	- Memahami teks-teks	- Keterampilan
	sastra Perancis.	mendengarkan,
		berbicara, membaca,
		dan menulis.
		- Nilai-nilai
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, kosakata, tata
		bahasa, tekanan kata,
		intonasi, ejaan,
		aksara, tanda baca
		dan pemarkah

Kompetensi  Kompetensi  Kompetensi  Materi  wacana.  Teks-teks karya sastra Perancis.  Wacana  Wacana  Wacana  Wacana  Wacana  interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Kompetensi  Wacana  interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.  Nilai-nilai	Tingkat		Ruang Lingkup
- Teks-teks karya sastra Perancis.  - Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional secara efektif Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima Memahami teks-teks sastra Perancis Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.	Kompetensi	Kompetensi	Materi
sastra Perancis.  Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional secara efektif.  Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan mendeskripsikan, menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.			wacana.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima Memahami teks-teks sastra Perancis Memahami teks-teks sastra Perancis Wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menarasikan, meneritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.			- Teks-teks karya
berkomunikasi interpersonal, transaksional, dan fungsional secara efektif.  - Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  - Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  interpersonal, transaksional, dan fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.			sastra Perancis.
interpersonal, transaksional, dan fungsional secara efektif.  Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Menerapkan unsuratursur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		- Memiliki kemampuan	- Wacana
transaksional, dan fungsional secara efektif.  Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  fungsional sebagai wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/ les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		berkomunikasi	interpersonal,
fungsional secara efektif.  Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Wahana komunikasi dan pengembangan potensi akademik dalam ragam wacana fungsional seperti mendeskripsikan, menarasikan, menarasikan, menarasikan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		interpersonal,	transaksional, dan
- Memiliki kemampuan memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima Memahami teks-teks sastra Perancis Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		transaksional, dan	fungsional sebagai
memilih dan melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  - Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		fungsional secara efektif.	wahana komunikasi
melaksanakan tindakan dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  - Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendagarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		- Memiliki kemampuan	dan pengembangan
dan strategi komunikasi secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		memilih dan	potensi akademik
secara lisan dan tulis.  Memiliki kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Memiliki kemampuan mendeskripsikan, menarasikan, menarasikan, menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		melaksanakan tindakan	dalam ragam
- Memiliki kemampuan mendeskripsikan, menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima Memahami teks-teks sastra Perancis Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		dan strategi komunikasi	wacana fungsional
menggunakan bahasa dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  menceritakan kembali, memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		secara lisan dan tulis.	seperti
dalam konteks sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  memaparkan dan membuat laporan sederhana terkait topik Kegiatan pada waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		- Memiliki kemampuan	mendeskripsikan,
sosiokultural sebagai wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		menggunakan bahasa	menarasikan,
wahana untuk penanaman nilai karakter bangsa.  - Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  waktu senggang/Hobi (le passe temp/les loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		dalam konteks	menceritakan
penanaman nilai membuat laporan sederhana terkait  Menerapkan unsurunsur kebahasaan waktu secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Memahami teks-teks (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		sosiokultural sebagai	kembali,
karakter bangsa.  Menerapkan unsurunsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		wahana untuk	memaparkan dan
- Menerapkan unsur- unsur kebahasaan secara akurat dan berterima Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		penanaman nilai	membuat laporan
unsur kebahasaan secara akurat dan berterima.  Memahami teks-teks sastra Perancis.  (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		karakter bangsa.	sederhana terkait
secara akurat dan berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		- Menerapkan unsur-	topik Kegiatan pada
berterima.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		unsur kebahasaan	waktu
- Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Memahami teks-teks sastra Perancis.  - Loisirs) dan Wisata (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		secara akurat dan	senggang/Hobi ( <i>le</i>
sastra Perancis.  (le tourisme), serta karya sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		berterima.	passe temp/les
karya sastra Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		- Memahami teks-teks	loisirs) dan Wisata
Perancis.  - Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.		sastra Perancis.	(le tourisme), serta
- Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.			karya sastra
mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.			Perancis.
berbicara, membaca, dan menulis.			- Keterampilan
berbicara, membaca, dan menulis.			mendengarkan,
dan menulis.			_
- Nilai-nilai			dan menulis.
			- Nilai-nilai

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		sosiokultural dan
		karakter bangsa.
		- Bunyi, kosakata, tata
		bahasa, tekanan
		kata, intonasi, ejaan,
		tanda baca dan
		pemarkah wacana.
		- Teks-teks karya
		sastra Perancis.

## 12.7. Muatan Antropologi untuk Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya pada SMA/MA/SMALB/Paket C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Menggunakan antropologi sebagai ilmu dan metode ilmiah.</li> <li>Mendeskripsikan dan menganalisis sistem nilai dan substansi kebudayaan.</li> <li>Mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dalam pembentukan karakter.</li> <li>Memiliki inisiatif untuk melakukan investigasi dan eksplorasi tentang</li> </ul>	Ruang lingkup kajian  Antropologi  - Antropologi sebagai ilmu dan Metode.  - Hubungan antara manusia, perilaku, sikap dengan lingkungan kehidupannya.  Kebudayaan  - Budaya sebagai sistem pengetahuan/siste m nilai yang menjadi acuan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	keberagaman	dalam bersikap,
	kebudayaan.	berperilaku, dan
	- Mengkomunikasikan,	bertindak sebagai
	dan berpartisipasi aktif	anggota
	dalam membangun	masyarakat.
	keharmonisan hidup	- Unsur, perwujudan,
	bermasyarakat.	isi atau substansi,
		serta sifat-sifat
		budaya.
		Keanekaragaman Budaya
		- Kesamaan dan
		keberagaman
		budaya, agama,
		religi/kepercayaan,
		bahasa/dialek dan
		tradisi di nusantara
		dan di lingkungan
		setempat.
		- Cara menyikapi
		berbagai perbedaan
		(simpati, empati,
		emansipasi,
		kesetaraan dan
		keadilan).
		Hubungan antar
		budaya dalam
		rangka membangun
		kehidupan harmonis
		dalam masyarakat
		multikultur.
		munkunu.

Tingkat	Wanna at an ai	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	<ul> <li>Berperilaku dan         bersikap positif dengan         tindakan nyata dalam         upaya menemukan         solusi pemecahan         masalah</li> <li>Melakukan investigasi         dan eksplorasi tentang         globalisasi dan         perubahan sosial         budaya</li> </ul>	<ul> <li>Globalisasi dan perubahan sosial budaya</li> <li>Latar belakang dan proses perubahan budaya.</li> <li>Dampak terhadap kehidupan masyarakat.</li> <li>Sikap positif dalam merespon perubahan sosial budaya di era globalisasi.</li> </ul>
	<ul> <li>Memprediksi, dan mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran kreatif dan positif dalam menyikapi perubahan</li> <li>Melaksanakan dan mengkomunikasikan hasil kajian antropologi dalam pembangunan masyarakat</li> </ul>	Manfaat Praktis Kajian Antropologi dalam Pembangunan  - Menemukan berbagai alternatif solusi dan strategi pemecahan masalah sosial-budaya.  - Pendekatan kajian antropologi dan kaitannya dengan pembangunan masyarakat.

- B. Tingkat Kompetensi Dan Ruang Lingkup Materi pada Bidang Keahlian SMK/MAK.
  - 1. Muatan Fisika pada SMK/MAK

Bidang Keahlian:

- 1. Teknologi dan Rekayasa
- 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 3. Agribisnis dan Agroteknologi
- 4. Perikanan dan Kelautan
- 5. Kesehatan

		T
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Mengembangkan sikap	- Besaran pokok dan
Pendidikan	ilmiah: rasa ingin tahu,	turunannya.
Menengah	tekun, ulet, jujur,	- Kinematika dan
(Voloc V VI)	disiplin, tanggung jawab,	Dinamika benda
(Kelas X-XI)	dan peduli melalui fisika.	titik.
	- Melakukan pengukuran	- Usaha, energi, dan
	besaran fisika.	daya.
	- Menyusun dan menguji	- Sifat mekanik bahan.
	hipotesis sehubungan	- Bumi dan atmosfir.
	dengan fenomena fisika.	- Impuls dan hukum
	- Merancang penyelidikan/	kekekalan
	eksperimen secara teliti	momentum.
	dan mengikuti prosedur	- Fluida (Fluida statik
	dengan benar dengan	dan fluida dinamis).
	menggunakan beberapa	- Suhu dan kalor.
	variabel, mengolah data,	- Gas ideal.
	menyajikan data dalam	- Termodinamika.
	bentuk tabel dan grafik,	- Getaran, gelombang,
	dan menginterpretasikan	dan bunyi.
	data hasil pengamatan	- Optik.
	objek fisika.	- Magnet dan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Membuat simpulan dan	elektromagnetik.
	laporan ilmiah secara	- Kelistrikan.
	lisan dan tulisan dengan	- Radioaktivitas.
	kaidah pelaporan yang	
	baik dan benar.	
	- Memahami dan	
	menganalisis konsep,	
	prinsip, hukum, dan teori	
	fisika serta saling	
	keterkaitannya, dan	
	menerapkannya untuk	
	dalam bidang kerja yang	
	spesifik.	

## 2. Muatan Kimia pada SMK/MAK

Bidang Keahlian

: 1. Teknologi dan Rekayasa

2. Kesehatan

3. Agrobisnis dan Agroteknologi

4. Perikanan dan Kelautan

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Merumuskan masalah	- Materi dan
Pendidikan	dan membuat hipotesis.	perubahannya.
Menengah	- Membuat rancangan dan	- Struktur atom,
	melakukan percobaan	Sistem periodik
(Kelas X-XI)	dengan menggunakan	dan Ikatan kimia.
	beberapa variabel,	- Bentuk molekul.
	menggunakan alat-alat	- Larutan elektrolit
	dan bahan, mencatat	dan larutan non-
	hasil pengamatan,	elektrolit.
	mengolah dan	- Reaksi oksidasi

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	menyajikan data dalam	reduksi dan
	bentuk tabel atau grafik,	bilangan oksidasi.
	menganalisis,	- Tatanama senyawa
	menginterpretasi data,	anorganik dan
	dan membuat	organik sederhana.
	kesimpulan.	- Stoikiometri.
	- Membuat laporan tertulis	- Hidrokarbon dan
	dengan menggunakan	minyak bumi.
	kaidah penulisan ilmiah	- Termokimia.
	dan tata bahasa yang	- Laju reaksi.
	benar serta	- Kesetimbangan
	mempresentasikan	kimia.
	laporan dengan	- Sifat larutan asam
	menggunakan teknologi	basa dan pH
	informasi.	larutan.
	- Memahami dan	- Hidrolisis.
	menganalisis konsep,	- Larutan penyangga.
	prinsip, hukum, dan	- Kelarutan dan hasil
	teori kimia serta saling	kali kelarutan (Ksp).
	keterkaitannya dan	- Sistem koloid.
	menerapkannya untuk	- Sifat koligatif
	menyelesaikan masalah	larutan.
	dalam kehidupan.	- Redoks dan
	- Mengembangkan sikap	Elektrokimia.
	ilmiah: rasa ingin tahu,	- Senyawa karbon
	tekun, ulet, jujur,	(halo alkana,
	disiplin, tanggung jawab,	alkanol, alkoksi
	dan peduli melalui ilmu	alkana, alkanal,
	kimia.	alkanon, asam
		alkanoat, dan alkil
		alkanoat).
		- Benzena dan
		turunannya.
	<u> </u>	<u> </u>

Tingkat	Vompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		- Makromolekul
		(polimer,
		karbohidrat dan
		protein).
		- Metode pemisahan
		dan pengukuran.
		- Penentuan kadar
		suatu
		unsur/senyawa.

## 3. Muatan Biologi pada SMK/MAK

Bidang Keahlian :

Bidang Keahlian: 1. Agrobisnis dan Agroteknologi

2. Perikanan dan Kelautan

3. Kesehatan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XI)	<ul> <li>Mengamati objek biologi</li> <li>Merancang penyelidikan secara teliti dan mengikuti prosedur dengan benar dengan menggunakan beberapa variabel, menyusun hipotesis, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik, menginterpretasikan data hasil pengamatan.</li> <li>Membuat simpulan dan</li> </ul>	<ul> <li>Sel, jaringan, dan organ.</li> <li>Pertumbuhan dan Perkembangan mahluk hidup.</li> <li>Klasifikasi Makhluk Hidup</li> <li>Metabolisme dan enzim.</li> <li>Mikroorganisme dan peranannya.</li> <li>Keseimbangan lingkungan</li> </ul>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
_	laporan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan kaidah pelaporan yang baik dan benar.  Memahami dan menganalisis konsep, prinsip, hukum, dan teori biologi serta saling keterkaitannya dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan.  Mengembangkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, tekun, ulet, jujur, disiplin, tanggung jawab,	Materi (Ekosistem).  - Pengolahan limbah.  - Sistem reproduksi.  - Genetika.  - Bioteknologi.
	dan peduli melalui biologi.	

## 4. Muatan Gambar Teknik pada SMK/MAK.

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XI)	<ul> <li>Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan bertanggung jawab dalam menerapkan keahliannya dalam dunia kerja.</li> <li>Mengatur tata letak gambar manual.</li> <li>Menggambar dengan perangkat lunak.</li> <li>Menggambar dan menentukan gambar proyeksi piktorial dan ortogonal.</li> <li>Memahami dasar-dasar gambar teknik dan mempraktikkannya.</li> </ul>	<ul> <li>Jenis, fungsi, dan cara penggunaan peralatan dan kelengkapan gambar teknik.</li> <li>Bentuk, fungsi, dan komponen garis.</li> <li>Huruf, angka dan etiket gambar teknik.</li> <li>Bentuk konstruksi gambar teknik.</li> <li>Gambar proyeksi piktorial (3D).</li> <li>Gambar proyeksi orthogonal (2D).</li> <li>Konsep dan prosedur gambar potongan.</li> <li>Sistem pemberian ukuran.</li> </ul>

#### 5. Muatan Sistem Komputer pada SMK/MAK

Tingkat	IZ	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Menunjukkan sikap dari	- Relasi logika dan
Pendidikan	solusi atas berbagai	fungsi gerbang dasar.
Menengah (	permasalahan dalam	- Operasi Aritmetika.
Kelas X-XI)	berinteraksi dengan	- Rangkaian
	lingkungan sosial.	Multiplexer.
	- Menerapkan,	- Organisasi dan
	menganalisis,	arsitektur komputer.
	pengetahuan	- Media penyimpanan

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	faktual,konseptual,	data.
	prosedural berdasarkan	- RAM, ROM, PROM,
	rasa ingin tahunya	EPROM, EEPROM,
	tentang ilmu	EAPROM.
	pengetahuan dan	- Memori.
	teknologi pada bidang	- Sistem I/O.
	kerja yang spesifik sesuai	- flowchart atau
	dengan bakat dan	struktogram.
	minatnya untuk	- Organisasi Prosesor,
	memecahkan masalah.	register dan siklus
	- Menganalisis tentang	instruksi (fetching,
	konsep, teknik, prosedur,	decoding, executing.
	bahan, media dalam	- Struktur CPU.
	proses sistem komputer.	- Modul I/O.
	- Menyajikan hasil	- Prosesor.
	analisis dalam bentuk	- Register.
	karya dan telaah sistem	- Interkoneksi bus.
	komputer yang bernilai	- Operand Operasi.
	dinamis.	- Mode dan format
		pengalamatan.

#### 6. Muatan Pemrograman Dasar pada SMK/MAK.

Bidang Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Memahami teknik	Algoritma
Pendidikan	pemrograman dasar dan	- Struktur.
Menengah	menerapkannya dalam	- Percabangan.
(Kelas X-XI)	menyelesaikan masalah.	- Perulangan.
	- Memodifikasi program	

Tingkat	Vomentonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	komputer.	- Bahasa
	- Menganalisis kesalahan	Pemrograman.
	dalam program komputer.	- Tipe data.
	- Menyajikan teknik	- Variabel.
	pemrograman dasar	- Konstanta.
	dalam bentuk program	- Operator.
	komputer.	- Ekspresi.
		- Fungsi dan operasi.
		- Aritmetika.
		- Logika.
		- String.
		- Konversi antar tipe
		data.

## 7. Muatan Pengantar Administrasi Kantor pada SMK/MAK Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XI)	Memahami karakteristik administrasi perkantoran agar pelaksanaan pekerjaan perkantoran berjalan secara efisien. Memahami asas-asas manajemen kantor. Memahami struktur organisasi kantor sebagai pusat pengelolaan kegiatan. Mengelola komunikasi	 Karakteristik administrasi. Struktur organisasi. Lingkungan kantor. SOP. Sistem informasi manajemen.

Tingkat		Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	kantor yang dibutuhkan	
	oleh dunia usaha dan	
	industri.	
	- Memahami tata	
	lingkungan kantor.	
	Merencanakan tata letak	
	fasilitas kantor.	
	- Memahami pentingnya	
	Standard Operation	
	Procedure(SOP) untuk	
	aktivitas kantor.	
	- Menjelaskan prinsip dan	
	teknik penyusunan SOP.	
	- Memahami	
	perkembangan teknologi	
	informasi untuk	
	membantu memecahkan	
	masalah.	
	- Menerapkan manajemen	
	basis data.	

## 8. Muatan Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada SMK/MAK.

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
Tingkat	- Memahami dan	Konsep dasar ilmu
Pendidikan	menyajikan konsep ilmu	ekonomi
Menengah	ekonomi, prinsip	- Prinsip ekonomi.
(Kelas X-XI)	ekonomi, permasalahan	- Permasalahan
	ekonomi, peran pelaku	ekonomi.
	kegiatan ekonomi, serta	- Pelaku ekonomi.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	pasar dan terbentuknya	- Pertumbuhan
	harga pasar.	ekonomi.
	- Memahami dan	- Ketenagakerjaan.
	menghitung berbagai	
	biaya produksi untuk	
	menentukan titik impas.	
	- Memahami dan	
	menerapkan prosedur	
	keselamatan kerja dalam	
	lingkungan kerja.	

## 9. Muatan Pengantar Akuntansi pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X)	<ul> <li>Memiliki motivasi internal dan menunjukkan perilaku ilmiah dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi.</li> <li>Menganalisis berbagai klasifikasi yang terkait dengan akuntansi dan memahami manfaatnya.</li> <li>Memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan dasar- dasar akuntansi dengan</li> </ul>	<ul> <li>Peran akuntansi.</li> <li>Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.</li> <li>Penyusunan laporan keuangan.</li> </ul>

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
	mengembangkan dari	
	yang dipelajari di sekolah	
	secara mandiri, dan	
	mampu melaksanakan	
	tugas spesifik di bawah	
	pengawasan langsung.	

#### 10. Muatan IPA Aplikasi pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Pariwisata

		<u> </u>
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	•	Materi
Tingkat	- Memahami gejala-gejala	a Fisika
Pendidikan	alam dan masalah yang	Besaran pokok dan
Menengah	terjadi terkait dengan	turunannya.
(Kelas X-XI)	alam melalui	- Usaha, energi, dan
(Relas X-Al)	identifikasi secara	daya.
	seksama pada saat	- Sifat mekanik bahan.
	melakukan kegiatan.	- Fluida (Fluida statik
	<ul> <li>Menganalisis faktor-</li> </ul>	dan fluida dinamis).
	faktor penyebab	- Suhu dan kalor.
	terjadinya gejala alam	- Optik.
	dan masalah saat	- Kelistrikan.
	melakukan pekerjaan	- Kimia.
	ditinjau dari konsep,	- Materi dan
	teknik, bahan, media	perubahannya.
	prosesnya.	- Wujud zat.
	- Menerapkan dan	- Atom dan konfigurasi
	memodifikasi konsep,	elektron.
	teknik, prosedur,	- Unsur, senyawa dan
	bahan, media dalam	campuran.

Tingkat	Kompetensi		Ruang Lingkup
Kompetensi			Materi
	melakukan pekerjaan	-	Reaksi kimia.
	guna mencegah	-	Ikatan kimia.
	terjadinya kesalahan.	-	Larutan, kelarutan
			dan konsentrasi.
		-	Asam, basa dan
			garam.
		-	Makro molekul.
		-	Polimer
		-	Kimia di sekitar.
		-	Biologi.
		-	Sel.
		-	Enzyme dan hormone.
		-	Diffusi dan osmosis.
		-	Pigmen.
		-	Ekosistem.

## 11. Muatan Pengantar Pariwisata pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Pariwisata

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	nompetonor	Materi
Tingkat	- Memahami seluk beluk	- Sejarah dan industri
Pendidikan	kepariwisataan agar	pariwisata.
Menengah	mampu membangun	- Karir pada industri
(Kelas X-XI)	dan mengembangkan	pariwisata.
	industri pariwisata	- Usaha-usaha jasa,
	berdasarkan	sarana, dan daya
	karakteristik/potensi	tarik wisata.
	daerah dan wisatawan.	- Pengembangan
	- Memecahkan berbagai	industri pariwisata
	permasalahan bangsa	dan organisasi

Tingkat	Kompetensi		Ruang Lingkup
Kompetensi	_		Materi
	melalui industri		kepariwisataan.
	pariwisata dengan	-	Daya tarik daerah
	berinteraksi secara		tujuan pariwisata,
	efektif dengan		tujuan perjalanan,
	lingkungan alam dan		dan jenis wisata.
	lingkungan sosial	-	Jenis dan
	sebagai cermin dari		karakteristik
	pergaulan dunia.		wisatawan
			nusantara dan
			domestik
		-	Dokumen
			Perjalanan Wisata
		-	- Pengembangan
			daerah wisata dan
			promosi

#### 12. Muatan Dasar-Dasar Desain pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Rupa Dan Kria

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni rupa dan kria.</li> <li>Memahami dasar-dasar desain dalam berkarya seni rupa dan kria.</li> <li>Menyajikan proses dan prosedur dalam mendesain karya seni</li> </ul>	<ul> <li>Apresiasi dan kreasi seni rupa dan kria</li> <li>Konsep dan metode desain.</li> <li>Aspek-aspek desain.</li> <li>Regulasi desain.</li> <li>Proses pengembangan desain.</li> <li>Evaluasi desain.</li> </ul>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	rupa dan kria.  - Menerapkan proses, teknik, bahan dan prosedur desain dalam karya seni rupa dan kria.  - Mengevaluasi proses, teknik, bahan dan prosedur desain dalam produk seni rupa dan kria.	

## 13. Muatan Pengetahuan Bahan pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Kria

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya.</li> <li>Memahami berbagai bahan dalam berkarya seni rupa dan kria.</li> <li>Mengidentifikasi jenisjenis bahan yang dapat digunakan dalam membuat karya seni rupa dan kria.</li> </ul>	Apresiasi dan kreasi seni rupa dan kria - Bahan alam dan bahan buatan Sifat dan fungsi bahan Karakter bahan Standar baku Kesehatan dan keselamatan kerja.

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	- Menyajikan bahan yang	
	digunakan dalam	
	membuat karya seni rupa	
	dan kria.	

#### 14. Muatan Ekonomi Kreatif pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Kria

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku, rasa ingin tahun, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni rupa dan kria.</li> <li>Memahami konsep ekonomi kreatif dalam mengembangkan gagasan kreatif.</li> <li>Menerapkan nilai-nilai</li> </ul>	<ul> <li>Konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif.</li> <li>Portofolio karya kreatif.</li> <li>Pengendali ekonomi kreatif yang meliputi (1) teknologi tepat guna, (2) permintaan pasar terhadap karya kreatif, dan (3)</li> </ul>

		Dunna Linat
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	-	Materi
	ekonomi kreatif dalam	Lingkungan
	mengembangkan produk	pariwisata (alam,
	karya kreatif yang layak	bahari, kuliner,
	jual.	sejarah, belanja,
	- Menyajikan bahan-	pendidikan).
	bahan tepat guna dalam	- Good design.
	pembuatan karya seni	- Aspek ekonomi
	rupa dan kria.	kreatif meliputi (1)
	- Menyajikan karya kreatif	Wawasan ekonomi
	yang layak jual hasil	meliputi industri
	berpikir kreatif.	kreatif, perdagangan
		karya kreatif, (2)
		Wawasan budaya
		meliputi antropologi
		budaya, nilai tradisi,
		seni dan kria, (3)
		Wawasan sosial
		meliputi pelaku
		industri kreatif, dan
		(4) Wawasan
		pengembangan
		berkelanjutan,
		meliputi
		perlindungan
		keragaman hayati,
		Desain ramah
		lingkungan, Desain
		kolaboratif.
		- Kreativitas,
		meliputi (1) Metode
		berpikir kreatif, (2)
		Karya kreatif layak
		jual dan (3) Pasar
	<u> </u>	

Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
		uji (test market).

#### 15. Muatan Wawasan Seni pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Pertunjukan

Program Studi : (Seni Tari, Musik, Teater, Karawitan, Pedalangan)

		Г
Tingkat	Kompetensi	Ruang Lingkup
Kompetensi		Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni budaya.</li> <li>Mengenal karakteristik seni pertunjukan.</li> <li>Menunjukkan penghayatan akan nilai keunikan dan keberagaman seni pertunjukan.</li> <li>Membandingkan masingmasing karya dan nilai seni budaya untuk menemukenali/merasakan keunikan/keindahan serta nilai estetis.</li> </ul>	Materi  Apresiasi dan kreasi seni musik  Beragam karya musik.  Kritik musik.  Pergelaran musik.  Apresiasi dan kreasi seni tari.  Beragam karya tari.  Kritik tari.  Pergelaran tari.  Apresiasi dan kreasi seni teater.  Beragam karya tari.  Kritik tari.  Pergelaran tari.  Pergelaran tari.  Pergelaran tari.  Pergelaran teater.  Beragam karya teater.  Pergelaran teater.
	- Menganalisis keberagaman dan keunikan seni	
	pertunjukan.  - Mengevaluasi kekuatan dan	

Tingkat	Vomnotonsi	Ruang Lingkup
Kompetensi	Kompetensi	Materi
	kelemahan karya seni	
	pertunjukan yang	
	ditampilkan.	
	- Membuat kritik seni	
	berdasarkan hasil	
	pengamatan dan evaluasi.	

## 16. Muatan Tata Teknik Pentas pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Pertunjukan

Program Studi : Seni Tari, Musik, Teater, Karawitan, Pedalangan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni pertunjukan.</li> <li>Menerapkan nilai-nilai kerjasama, tanggung jawab, disiplin dan keselamatan kerja dalam penataan pertunjukan.</li> <li>Menerapkan dan memodifikasi konsep, teknik, prosedur, bahan, media dalam proses pementasan.</li> </ul>	<ul> <li>Apresiasi dan kreasi seni pertunjukan</li> <li>Penataan perangkat tata suara.</li> <li>Penataan perangkat tata cahaya.</li> <li>Penataan panggung pementasan.</li> <li>Tata rias dan busana.</li> <li>Pembuatan sound effect.</li> </ul>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	- Menganalisis tentang	
	konsep, teknik, prosedur,	
	bahan, media dalam	
	proses pementasan.	
	- Mencipta penataan	
	pertunjukan.	
	- Mengevaluasi	
	pelaksanaan penataan	
	pertunjukan.	

#### 17. Muatan Manajemen Pertunjukan pada SMK/MAK

Bidang Keahlian : Seni Pertunjukan

Program Studi : Seni Tari, Musik, Teater, Karawitan, Pedalangan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (X- XII)	<ul> <li>Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerjasama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni pertunjukan.</li> <li>Menerapkan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, toleransi dan keselamatan kerja dalam pelaksanaan produksi.</li> <li>Menganalisis tentang teknik, prosedur, bahan, media dalam proses</li> </ul>	Apresiasi dan kreasi seni pertunjukan  - Manajemen pengelolaan gedung pertunjukan.  - Manajemen pengelolaan panggung pertunjukan.  - Manajemen produksi pertunjukan.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul> <li>manajemen produksi.</li> <li>Menerapkan dan memodifikasi teknik, prosedur, bahan, media dalam proses manajemen produksi.</li> <li>Mengevaluasi pelaksanaan manajemen pertunjukan.</li> </ul>	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANIES BASWEDAN